

KATA PENGANTAR

Om Swastiastu,

Dengan mengucapkan syukur kepada Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Pedoman Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Udayana ini telah terselesaikan.

Buku pedoman Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Udayana ini diterbitkan untuk membantu dalam mempercepat penyebaran informasi yang terkait dengan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada mahasiswa, dosen dan pimpinan, serta masyarakat. Di samping itu, buku pedoman ini juga digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan akademik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, yang terdiri dari Program Studi Sosiologi, Program Studi Hubungan Internasional, Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Program Studi Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi, Program Studi D3- Perpustakaan.

Buku Pedoman ini merupakan penjabaran pelaksanaan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Udayana.

Mengingat permasalahan pendidikan selalu berkembang, maka perlu dilakukan perbaikan pedoman pendidikan sehingga sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi.

Akhirnya kami berharap pedoman pendidikan ini dapat memenuhi fungsinya sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, baik bagi kalangan mahasiswa, dosen maupun masyarakat.

Om Santih, Santih, Santih, Om

Denpasar, Juli 2019

Dekan



Dr. Drs. I Gst. Pt. Bagus Suka Arjawa, M.Si
NIP. 196407081992031003

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana	
1. Latar Belakang	1
2. Lahirnya FISIP	1
B. Dasar Hukum Pendirian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	3
C. Visi, Misi, Motto dan Tujuan Pendidikan	4
D. Jalur Masuk Mahasiswa	5
E. Prospek Pekerjaan Lulusan	6

BAB II ORGANISASI FAKULTAS

A. Senat Fakultas	14
B. Unsur Pimpinan	14
C. Unsur Pelaksana Administrasi	15
D. Program Studi	16
E. Unit Penjaminan Mutu Fakultas	16
F. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas	17
G. Unit Publikasi dan Dokumentasi Fakultas	17
H. Unit Kerjasama Fakultas	17
I. Unit Perpustakaan	17
J. Personalia	18
K. Struktur Organisasi FISIP	19
L. Tata Tertib Fakultas	20

BAB III SISTEM PENDIDIKAN

A. Sistem Kredit Semester (SKS)	21
B. Evaluasi Kemajuan Studi Mahasiswa	23
C. Evaluasi Keberhasilan Studi	27
D. Batas Masa Studi	28
E. Pelaksanaan Administrasi Sistem Kredit	28
F. Kuliah, Seminar, Praktikum dan Sejenisnya	29
G. Penyelenggaraan Ujian Mata Kuliah	29
H. Perpindahan dan Alih Program Mahasiswa	30

BAB IV KURIKULUM FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

1. Kelompok Mata Kuliah Wajib Universitas	32
2. Kelompok Mata Kuliah Wajib Fakultas	33
3. Kelompok Mata Kuliah Program Studi	35
3.1. Alokasi Mata Kuliah Per Semester Program Studi Sosiologi	35
3.2. Alokasi Mata Kuliah Per Semester Program Studi Hubungan Internasional	42
3.3. Alokasi Mata Kuliah Per Semester Program Studi Administrasi Negara	53
3.4. Alokasi Mata Kuliah Per Semester Program Studi Ilmu Politik	64
3.5. Program Studi Ilmu Komunikasi	72
3.6. Program Diploma Tiga Ilmu Perpustakaan	78

BAB V TATA TERTIB MAHASISWA

A. Pengertian Umum	83
B. Aturan Penampilan	83
C. Aturan Kedisiplinan	83
D. Aturan Pergaulan	84
E. Aturan Lain-lain	84
F. Mekanisme Sanksi	85

BAB VI SATUAN KREDIT PARTISIPASI (SKP)

A. Latar Belakang Penerapan SKP.....	86
B. Tujuan Pemberian SKP.....	86
C. Mekanisme Pemberian SKP.....	86
D. Validasi.....	87
E. Pembobotan.....	88
F. Ketentuan Tambahan.....	90

BAB VII ORGANISASI MAHASISWA DAN BEASISWA

A. Organisasi Kemahasiswaan.....	91
B. Beasiswa.....	91

LAMPIRAN

**Mars Mahasiswa FISIP Universitas Udayana
Data Dosen dan Pegawai**

BAB I PENDAHULUAN

A. Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

1. Latar Belakang

Arus perubahan sosial yang berlangsung demikian cepat diiringi kecenderungan global yang melingkupi segenap aktivitas kemasyarakatan maupun kenegaraan, memutlakkan kebutuhan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sekaligus memiliki kemampuan menjawab ragam tantangan tersebut. Salah satu kebutuhan yang kian dirasakan mendesak untuk dipenuhi terlebih seiring makin cepatnya arus perubahan sosial serta tuntutan global tersebut adalah penyediaan SDM yang berlatar pendidikan ilmu sosial maupun ilmu politik.

Hal ini cukup beralasan mengingat makin kompleks dan beragamnya persoalan-persoalan kemasyarakatan, termasuk derivat aktivitas yang ada di bawahnya seperti dinamisasi politik di tingkat lokal maupun nasional, inter-relasi antar negara dan kelembagaan internasional, era komunikasi media dan kecanggihan teknologi informasi, pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan hingga penanganan masalah (patologi) sosial kemasyarakatan yang kian hari mewujud dalam beragam bentuk. Pemahaman ini tidak hanya sebatas pada kemampuan analitik atas teori maupun konsep saja, dan diharapkan juga akan mengharuskan ketersediaan keahlian bersifat teknis yang bertanggungjawab dengan kebutuhan pasar kerja.

Menjawab kondisi tersebut, Universitas Udayana (Unud) sebagai institusi pendidikan milik negara mendirikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) tepat pada tanggal 28 Juni 2009. Dengan berdirinya FISIP sebagai fakultas ke-12 dari 13 fakultas yang ada di Universitas Udayana, maka diharapkan melalui lembaga ini dapat melahirkan SDM-SDM yang handal, unggul, mandiri, berbudaya serta memiliki kualifikasi keilmuan sosial dan politik. Untuk alasan yang lebih spesifik pula, Bali sebagai kawasan yang dikenal strategis di mana seringkali muncul asosiasi maupun seminar-seminar yang bertema penyelesaian masalah-masalah sosial dan politik yang bertaraf regional, nasional maupun internasional, sehingga kehadiran FISIP Unud juga akan dapat memberikan sumbangsih pada pengembangan keilmuan, khususnya di bidang keilmuan sosial dan politik, sekaligus sarana belajar yang ideal bagi para peserta didik.

2. Lahirnya FISIP

Pengagas awal sekaligus pendiri FISIP di Universitas Udayana adalah Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM) yang saat itu menjabat sebagai Rektor Universitas Udayana. Gagasan ini dimatangkan dengan berdirinya *Institute of Peace and Democracy* (IPD) yang bertempat di Kampus Unud Bukit Jimbaran.

IPD merupakan lembaga yang didirikan oleh negara sebagai institusi pengembang nilai-nilai perdamaian dan demokrasi. Salah satu program nyatanya adalah menjadi pendukung terwujudnya *Bali Democracy Forum* (BDF), sebuah wadah komunikasi antar para pemimpin negara di dunia menyangkut isu-isu perdamaian dan demokrasi, yang keberadaannya digagas Menteri Luar Negeri Republik Indonesia, Dr. N. Hassan Wirajuda. Momentum tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Kementerian Luar Negeri RI, Kementerian Pendidikan Nasional dan Universitas Udayana. Maka pada tanggal 10 Desember 2008, IPD diresmikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Kampus Bukit Jimbaran. Peresmian ini memperkuat gagasan Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM) untuk segera merealisasikan pendirian FISIP.

Hal ini mengingat keberadaan IPD sangat strategis, baik bagi masyarakat Bali, dunia internasional, maupun bagi pengembangan iklim dunia akademik khususnya di Universitas Udayana. IPD yang bersifat independen, nirlaba dan banyak menyelenggarakan berbagai lokakarya, penelitian dan publikasi, membangun jejaring dengan para ahli dan organisasi nasional maupun internasional terkait demokrasi menjadi laboratorium bagi pengembangan ilmu-ilmu sosial dan politik yang nantinya terwadahi dalam FISIP Unud. Harapan yang hendak dituju adalah sinergi antara FISIP dengan IPD yang dapat menjadi kekuatan baru dalam pengembangan nilai-nilai demokrasi dan perdamaian sekaligus mengintensifkan kajian di bidang keilmuan sosial dan politik. Saat ini IPD sudah berdiri sendiri dan tidak merupakan bagian dari FISIP dan Universitas Udayana.

Ide pendirian FISIP makin mendapatkan dukungan berbagai pihak, termasuk Menteri Luar Negeri RI saat itu, Dr. N. Hassan Wirajuda. Pada proses perjalanannya, ide dan gagasan pendirian FISIP makin dimatangkan melalui penyusunan proposal pendirian Program Studi guna mendapatkan surat izin operasional dari Kementerian Pendidikan Nasional. Beberapa nama terlibat dalam tim penyusunan proposal pendirian program studi yang ada di FISIP, mereka adalah Prof. Dr. I Wayan Suandi, Drs, SH, M.Hum., Drs. Ketut Sudhana Astika, M.Si., Dr. Drs. Gusti Putu Bagus Suka Arjawa. M.Si, serta dibantu beberapa tenaga pengajar lain, yaitu Dr. Ni Luh Kebayantini, M.Si, I Gusti Agung Alit Suryawati, S.Sos, M.Si, I Made Anom Wiranata, S.IP., MA., Ni Made Ras Amanda Gelgel, S.Sos, M.Si, I Ketut Winaya, S.Sos, Ni Wayan Supriyanti, S.Sos dan Drs. I Putu Suhartika, M.Si.

Setelah penyusunan dan melalui beberapa tahapan evaluasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan Nasional akhirnya menerbitkan Surat Izin Penyelenggaraan Program Studi Sosiologi (S1) pada Universitas Udayana di Denpasar, Bali, nomor: 1518/D/T/2009 dan Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1519/D/T/2009. Berbekal dua surat ijin pendirian program studi tersebut, maka didirikanlah FISIP Unud dengan legalisasi Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor: 304/H14/HK/2009 tentang Pendirian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Udayana.

Pada awal berdirinya, kegiatan administrasi FISIP dilaksanakan sementara di rumah dinas jabatan rektor di Jalan Sudirman, Denpasar. Selanjutnya disusun anggota Senat FISIP Unud melalui Keputusan Dekan Nomor: 01/H14.1.11/PP/00.05/2009 tanggal 28 Agustus 2009 tentang Susunan Anggota Senat FISIP Unud. Berdasarkan Keputusan Senat FISIP Unud, dikeluarkan Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor: 462/H14/HK/2009 tertanggal 1 September 2009 tentang Penetapan Pimpinan Sementara (Pelaksana Tugas) FISIP Unud. Plt. (Pelaksana tugas) Dekan FISIP Unud dijabat oleh Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM), sedangkan selaku Plt. Pembantu Dekan I adalah Prof. Dr. I Wayan Suandi, Drs, SH., M.Hum, dan Plt. Pembantu Dekan II adalah Drs. Ketut Sudhana Astika, M.Si.

Penerimaan perdana mahasiswa baru FISIP dibuka untuk dua program studi, yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional. Perkuliahan perdana dimulai pada 1 September 2009. Beberapa tokoh regional maupun internasional menjadi dosen tamu, antara lain: Menteri Luar Negeri Kabinet Indonesia Bersatu I, Dr. N Hassan Wirajuda pada 8 Oktober 2009 menyampaikan materi tentang Diplomasi Indonesia; Menteri Luar Negeri Kabinet Indonesia Bersatu II, Dr. RM Marty M. Natalegawa, M.Phil, B.Sc pada 26 Desember 2009 yang menyampaikan materi tentang Diplomasi; Prof. Dr. Tjipta Lesmana pada 5 Maret 2010 menyampaikan materi tentang Perilaku Media Massa pada Komunikasi Politik Kontemporer di Indonesia; serta Nuku Kamka, Duta Besar Luar Biasa Rusia untuk Indonesia pada September 2009 dengan penyampaian materi Prospektif

Hubungan Kerjasama Indonesia dan Rusia.

Tempat perkuliahan mahasiswa saat itu dilangsungkan sementara waktu di gedung GDLN (Global Distance Learning Network) hingga FISIP memiliki gedung tersendiri. Pada 23 Oktober 2009 akhirnya diresmikanlah gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unud di Kampus Denpasar, Jalan PB Sudirman, oleh Rektor sekaligus Plt. Dekan FISIP Unud, Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM).

Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, FISIP Unud juga mengadakan kerjasama dengan lembaga-lembaga baik di tingkat lokal maupun nasional, salah satunya dengan pihak Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA. Didahului dengan kuliah umum yang diikuti delapan perguruan tinggi se-Indonesia serta kegiatan workshop jurnalistik pada 5 November 2009, pihak Direktur SDM dan Umum Perum LKBN ANTARA, Dr Rajab Ritonga, M.Si mengadakan perjanjian kerjasama dengan Rektor Unud, Nomor 36/H.14.1.11/PP.03.07/2009, perihal pengembangan keilmuan dan kemampuan mahasiswa dalam bidang jurnalistik, termasuk dalam hal kerja lapangan bagi mahasiswa FISIP Unud di LKBN ANTARA, pelatihan dari lembaga pendidikan jurnalistik ANTARA (LPJA) serta pengelolaan publikasi di lingkungan Unud sendiri. Dalam perkembangannya, terkait dengan media, FISIP Unud juga mengadakan kerjasama dengan media-media berskala lokal dan nasional, beberapa diantaranya grup Bali Post, RRI dan TVRI Stasiun Denpasar.

Pada tahun ajaran 2010/2011 FISIP Unud membuka Program Studi Administrasi Negara. Penambahan program studi ini berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 63/D/O/2010 tertanggal 2 Juni 2010 tentang Izin Pendirian Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Mahasiswa perdana pada Program Studi Administrasi Negara ini diperoleh melalui jalur penerimaan PMDK (Penelusuran Minat dan Kemampuan).

Pada tahun 2011, FISIP Unud juga telah membuka beberapa program baru, antara lain Prodi Ilmu Politik melalui Kemendiknas Nomor 97/E/O/2011, Prodi Ilmu Komunikasi, serta Program D3 Perpustakaan. Dengan adanya hal ini, maka FISIP Universitas Udayana telah memiliki lima program studi strata satu, yaitu Program Studi Sosiologi, Ilmu Hubungan Internasional, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Komunikasi, Ilmu Politik serta satu program vokasional, yaitu D3 Perpustakaan.

B. Dasar Hukum Pendirian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dasar hukum kelembagaan bagi pelaksanaan operasional pendidikan di lingkungan FISIP Unud meliputi :

- 1) Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- 2) Pasal 31 ayat (3) dan ayat (5) Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- 3) Pasal 19 – 25 Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor: 30 Tahun 1990 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor: 57 Tahun 1998 tentang Pendidikan Tinggi;
- 5) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0199/0/1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana;
- 6) Surat Keputusan Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional Nomor : 1518/D/T/2009, Tanggal 28 Agustus 2009 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Sosiologi;
- 7) Surat Keputusan Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional Nomor : 1519/D/T/2009, Tanggal 28 Agustus 2009, tentang Izin Penyelenggaraan Program

- Studi Hubungan Internasional;
- 8) Surat Keputusan Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional Nomor : 63/D/O/2010, tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Administrasi Negara;
 - 9) Surat Keputusan Dirjen Dikti Kementerian Pendidikan Nasional Nomor 97/E/O/2011, tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Politik;
 - 10) Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Komunikasi;
 - 11) Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program D3 Perpustakaan
 - 12) Statuta Universitas Udayana 2009
 - 13) Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor : 304/H14/HK/2009, Tanggal 28 Juni 2009 tentang Pendirian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana.

C. Visi, Misi, Motto dan Tujuan Pendidikan

1. Visi

Terwujudnya lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang ilmu sosial dan ilmu politik serta mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki keunggulan kompetitif, mandiri, dan berbudaya, di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

2. Misi

Berdasarkan visi yang telah diuraikan sebelumnya maka misi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik adalah :

Misi Umum :

1. Mewujudkan FISIP Unud sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing;
2. Mewujudkan FISIP Unud sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan yang berwawasan budaya;
3. Mewujudkan FISIP Unud sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mampu berperan aktif dalam kepentingan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat.
4. Mewujudkan FISIP Unud sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memiliki potensi kerjasama akademik maupun non akademik dengan berbagai institusi baik di tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional.

Misi Khusus :

1. Mengembangkan kurikulum program studi yang mendukung profil lulusan dan terjustifikasi sesuai dengan kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada level program sarjana (S1) dan diploma 3;
2. Memfasilitasi penyelenggaraan proses pembelajaran secara kondusif pada program studi dengan berbasis pada capaian pembelajaran;
3. Menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan untuk mendukung proses pembelajaran dalam pembentukan karakter berdaya saing tinggi;
4. Menyelenggarakan penelitian yang mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan keilmuan di bidang ilmu sosial dan ilmu politik;
5. Melakukan kajian serta konsultasi terhadap permasalahan yang berkembang pada

masyarakat terkait bidang sosial dan politik yang berlandaskan pada nilai-nilai budaya dan kearifan lokal;

6. Menjalin kerjasama di bidang akademik maupun non akademik dengan berbagai institusi mitra baik di tingkat lokal, nasional, regional dan internasional;
7. Menyelenggarakan sistem tatakelola yang transparan dan akuntabel serta sistem pelayanan dan berjalannya budaya penjaminan mutu akademik.

3. Motto

"Taki-takining sewaka guna widya"

yang artinya orang menuntut ilmu wajib mengejar pengetahuan dan kebajikan.

4. Tujuan Pendidikan

Tujuan umum yang ingin dicapai oleh FISIP Unud adalah menghasilkan lulusan bermutu yang menguasai IPTEK dan berdaya saing di dunia kerja, menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdaya guna bagi *stakeholder* dan terdeseminasi dalam bentuk publikasi ilmiah bereputasi. Tujuan khusus FISIP Unud antara lain:

1. Meningkatkan akses, jumlah, dan mutu mahasiswa baru pada enam program studi di FISIP Unud;
2. Mengembangkan kurikulum dan implementasi proses pembelajarannya serta pengalaman belajar lainnya pada program studi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan peluang usaha mandiri;
3. Meningkatkan mutu proses pembelajaran sesuai dengan standar mutu akademik fakultas, SN DIKTI (Standar Nasional Pendidikan Tinggi) dan KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia);
4. Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian sesuai *roadmap* penelitian serta menerapkannya hasilnya di *stakeholder*;
5. Mendeseminasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat pada jurnal ilmiah terindek atau pertemuan ilmiah bereputasi. Meningkatkan status jurnal ilmiah di FISIP Unud;
6. Mewujudkan kemitraan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat lokal, nasional maupun internasional;
7. Mengembangkan kepemimpinan pada seluruh tingkat unit kerja yang mampu menjalankan visi dan misi serta rencana strategis fakultas;
8. Mewujudkan sistem layanan akademik dan non-akademik baik di fakultas maupun program studi yang didukung penyediaan data dan informasi serta layanan sistem pendukung institusi (*Institutional supporting system- ISS*).

D. Jalur Masuk Mahasiswa

Penerimaan mahasiswa baru di lingkungan FISIP Unud terdapat tiga jalur sebagai berikut :

1. Seleksi Nasional Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) atau Jalur Undangan.

Pada sistem seleksi ini, calon mahasiswa mendaftar secara *on-line* ke DIKTI; DIKTI menentukan kelulusan calon berdasarkan (1) minat calon mahasiswa, (2) nilai raport di SLTA dari calon mahasiswa sampai semester 5, (3) daya tampung program studi yang dipilih dan (4) nilai *pasing grade* untuk setiap program studi. Penyelenggaraan

pendaftaran, proses seleksi dan pengumuman hasil seleksi dilakukan oleh panitia pusat (DIKTI).

2. Sistem Ujian Tulis atau Seleksi Bersama Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Pada sistem seleksi ini dikoordinasikan oleh DIKTI dan tes tertulis dilaksanakan oleh panitia Lokal di PTN masing-masing termasuk di Unud. Calon mahasiswa mendaftar dengan mengisi formulir dan mengembalikannya ke panitia lokal (PTN) yang dipilih kemudian sesuai jadwal ia mengikuti ujian tulis (Test Kemampuan Dasar dan tes kemampuan bidang (bidang non eksata :ekonomi, sosiologi, bahasa Inggris). Penentuan kelulusan atas dasar : (1) minat, (2) hasil test dan nilai *passing grade*, dan (3) daya tampung masing-masing program studi.

3. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Jalur Mandiri

Sistem seleksi ini adalah sistem penerimaan baru secara tertulis dari beberapa PTN atau Swasta di Indonesia, seleksi dilakukan secara tertulis. Calon mahasiswa mendaftar di Udayana atau PTN yang bergabung dengan mengisi dan mengembalikan formulir secara on-line, kemudian calon mahasiswa mengikuti test tertulis. Materi test adalah Test Kemampuan dan Potensi Akademik (B. Inggris, B. Indonesia dan Matematika Dasar) serta Tes Kemampuan Dasar (SOSHUM) yang meliputi pelajaran Sosiologi, Ekonomi, Geografi, dan Bahasa Inggris. Sedangkan penerimaan mahasiswa melalui jalur MANDIRI, sistem pendaftaran dan proses seleksi dilakukan oleh Universitas Udayana. Seleksi dilakukan test tertulis meliputi test kemampuan dasar dan potensi akademik.

E. Prospek Pekerjaan Lulusan

1. Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Ilmu Hubungan Internasional

Program studi Ilmu Hubungan Internasional merupakan salah satu bidang yang dikenal luas di ranah akademis. Di hampir semua negara, kajian mengenai hubungan internasional senantiasa mewarnai dunia pendidikan tinggi. Negara-negara maju menempatkan studi Ilmu Hubungan Internasional dalam posisi yang signifikan.

Selain dimaksudkan untuk mempelajari tentang ilmu-ilmu dalam lingkup studi Ilmu Hubungan Internasional, pada prinsipnya, tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional adalah peningkatan kemampuan mahasiswa untuk memahami dan merumuskan secara kritis, logis, sistematis, dan analitis, baik dari sisi pengetahuan maupun pemikiran yang nantinya dapat diaplikasikan saat mereka hidup bermasyarakat maupun menghadapi dunia kerja.

Lulusan Ilmu Hubungan Internasional selain diorientasikan untuk menempati lapangan kerja di bidang-bidang diplomasi maupun lembaga-lembaga internasional, juga tidak menutup pula untuk bekerja di sektor-sektor lain yang terkait dengan hubungan dan pembangunan internasional.

Adapun ragam pekerjaan yang dapat diisi oleh lulusan sarjana Ilmu Hubungan Internasional yakni

- a. Pendidik yang berkualitas dan berintegritas tinggi yang memahami wacana pendidikan global
- b. Peneliti yang memiliki sensitivitas terhadap isu-isu hubungan internasional tradisional dan kontemporer
- c. Diplomat yang memiliki kemampuan negosiasi dan mengimplementasikan politik luar negeri Indonesia
- d. Pengamat Hubungan Internasional yang unggul dalam penguasaan isu-isu hubungan internasional terkini

- e. Konsultan dalam bidang Hubungan Internasional yang berwawasan luas, professional, unggul, mandiri, dan berbudaya
- f. Jurnalis dan editor di bidang media internasional yang mampu menarasikan informasi politik global
- g. Birokrat yang berorientasi pada *good governance* dan ketatapemerintahan yang demokratis
- h. Wirausahawan yang mandiri, mampu menciptakan lapangan kerja, serta siap bersaing dalam pasar global
- i.

Uraian keterkaitannya dengan Capaian Pembelajaran Lulusan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1
Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Ilmu Hubungan Internasional

Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)			
	Sikap	Pengetahuan	Ketrampilan Umum	Ketrampilan Khusus
Pendidik	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A11	B1, B2, B3, B4, B5, B6, B7, B8	C1, C2, C3, C4, C5, C6, C7, C8, C9	D1, D6, D7, D8, D10,
Peneliti	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A11	B1, B2, B3, B4, B5, B6, B7, B8	C1, C2, C3, C4, C5, C6, C7, C8, C9	D1, D2, D4, D6, D7, D8, D9, D10, D11, D12
Diplomat	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A11	B1, B2, B3, B4, B5, B6, B7, B8	C1, C2, C3, C5, C6, C7, C8	D1, D2, D5, D7, D8, D9, D10, D11, D12
Pengamat Hubungan Internasional	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A11	B1, B2, B3, B4, B5, B6, B7, B8	C1, C2, C3, C5, C6, C7, C8	D6, D7, D8, D9, D10, D11
Konsultan	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A9, A11	B1, B2, B3, B4, B5, B6, B7, B8	C1, C2, C3, C5, C6, C7, C8	D6, D7, D8, D9, D10, D11
Jurnalis dan editor	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A9, A11	B1, B2, B4,	C1, C2, C3, C5, C6, C7, C8	D1D7, D8, D9, D10
Birokrat	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A9, A11	B2, B4, B8	C1, C2, C3, C5, C6, C7, C8	D1, D2, D5, D6, D7, D8, D10, D11, D12, D13
Wirausahawan	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A9, A10, A11	B2, B4, B8	C1, C2, C3, C5, C6, C7, C8	D7, D8, D10,

2. Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Sosiologi

Ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kompetensi keilmuan yang diinginkan oleh pasar kerja merupakan tantangan yang harus dijawab oleh perguruan tinggi. Program Studi Sosiologi berfokus pada beberapa hal, yaitu pembekalan kompetensi akademik dalam melakukan analisis dan memecahkan situasi problematik terhadap berbagai realitas sosial yang berkembang di masyarakat; serta penguasaan konsep dan teori termasuk pengimplementasiannya untuk kepentingan pembangunan, penyusunan kebijakan dan pemberdayaan masyarakat.

Bertumpu pada pembekalan di atas maka beberapa pekerjaan dan jabatan yang dapat diisi oleh lulusan sarjana sosiologi yakni :

1. Peneliti sosial yang berkompoten dan professional.
2. Pendidik yang berintegritas tinggi, dan bermoral dengan berlandaskan nilai budaya luhur.
3. Editor yang mandiri dan berkualitas.
4. Kritikus sosial yang berorientasi dan berkontribusi pada pengembangan Sosiologi dan Ilmu Sosial.
5. Perencana pembangunan yang kompeten, kreatif, dan mampu berkontribusi bagi masyarakat.
6. Birokrat yang berintegritas tinggi dan unggul.
7. Wirausaha yang professional dan berintegritas tinggi.
8. Konsultan yang kompeten dan berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan di masyarakat.

Uraian keterkaitannya dengan Capaian Pembelajaran Lulusan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2
Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Sosiologi

Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)			
	Sikap	Pengetahuan	Ketrampilan Umum	Ketrampilan Khusus
Peneliti	A1, A2, A4, A7, A8, A9	B1, B2, B3, B4, B5, B6	C1, C2, C3, C4, C5, C7, C8, C9	D1, D2, D3, D4, D5, D6, D7, D8
Pendidik	A2, A3, A4, A7, A8	B1, B2, B3, B4, B5, B6	C1, C2, C3, C4, C6, C7, C9	D1, D2, D3, D4, D5, D6, D7, D8
Editor	A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A11	B1, B2, B3, B4, B6	C1, C2, C3, C4, C6, C7, C9	D1, D2, D3, D4, D5, D6, D7, D8
Kritikus Sosial	A3, A4, A5, A6, A10, A11	B4, B5, B6	C1, C2, C3, C4, C6	D1, D2, D3, D4, D5, D6, D7, D8
Perencana Pembangunan	A5, A6, A10, A11	B4, B5, B6	C1, C2, C3, C4, C5, C7, C8, C9	
Birokrat		B4, B5, B6	C1, C2, C3, C4, C5, C6, C7, C8,	
Wirausaha		B4, B6	C1, C2, C3, C4, C5, C6, C7	
Konsultan		B4, B5, B6	C1, C2, C3, C4, C5, C6, C7, C9	

3. Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Administrasi Negara

Program Studi Administrasi Negara bertujuan untuk menghasilkan sarjana yang sensitif terhadap perubahan sosial politik dan kritis terhadap kompleksitas perkembangan negara, kebijakan publik, perubahan dan dinamika sosial, ekonomi, politik maupun pemerintahan. Kompetensi yang difokuskan pada program studi ini adalah kemampuan analitis dalam menentukan problem solving atas masalah-masalah yang dihadapi pembuat maupun pengambil kebijakan serta kemampuan dalam memberikan alternatif pemikiran terkait perubahan dan dinamisasi sosial politik kenegaraan.

Adapun mengenai berbagai pekerjaan dan jabatan yang dapat diisi oleh lulusan sarjana Administrasi Negara yakni :

1. Administrator publik atau manajer tingkat pertama pada instansi pemerintah atau organisasi nirlaba lainnya
2. Birokrat pada tingkat operasional yang mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan tugas dan masalah
3. Analis kebijakan yang mampu memberi masukan dalam pembuatan keputusan strategis
4. Pengelola kegiatan lapangan di sektor publik yang sadar dengan nilai-nilai publik (konsultan, peneliti).

Uraian keterkaitannya dengan Capaian Pembelajaran Lulusan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3
Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Administrasi Negara

Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)			
	Sikap	Pengetahuan	Ketrampilan Umum	Ketrampilan Khusus
Administrator publik atau manajer	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11	B1, B3, B5	C2, C3, C5, C6, C7, C8	D2, D4, D5, D6, D7, D8
Birokrat	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11	B1, B3, B5	C2, C3, C5, C6, C7, C8	D2, D4, D5, D6, D7, D8
Analisis kebijakan	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11	B1, B2, B3, B4, B5	C1, C2, C3, C5, C6, C7, C8, C9	D1, D2, D3, D4, D5, D6, D7, D8
konsultan, peneliti	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11	B1, B2, B3, B4, B5	C1, C2, C3, C4, C5, C6, C7, C8, C9	D1, D2, D3, D4, D6, D8

4. Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Ilmu Politik

Kebutuhan tenaga ahli dalam bidang ilmu politik sangat diperlukan dalam pengelolaan pemilu, pemerintahan, dan kelembagaan Negara baik di tingkat pusat maupun daerah. Untuk menyelenggarakan pemilu, pemerintahan dan kelembagaan negara yang berkualitas, tenaga sarjana ilmu politik sangat diperlukan untuk mengisi posisi anggota KPUD, Panwaslu Pusat/Daerah, berikut dengan tenaga-tenaga staf di masing-masing institusi. Demikian juga dengan kebutuhan di lembaga-lembaga pemerintahan yang lain

seperti di Kantor Kesbanglinmas (Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat) dan di Biro Pemerintahan di pemerintahan daerah serta staf pendukung di DPRD.

Di samping pada level pemerintahan, peluang kerja para sarjana ilmu politik juga sangat tinggi pada sektor swasta. Adanya pemilu yang demokratis baik pemilu legislatif, pemilihan presiden, maupun pemilihan kepala daerah memberikan kesempatan munculnya lembaga-lembaga riset atau lembaga survey untuk menilai opini publik untuk mengukur kekuatan politik masing-masing kandidat serta untuk mengetahui isu-isu yang menjadi kekhawatiran masyarakat. Lembaga-lembaga riset seperti ini sangat membutuhkan tenaga sarjana yang memahami ilmu politik.

Lulusan Program Studi S-1 Ilmu Politik Universitas Udayana diharapkan mampu mengembangkan profesi di bidang sebagai berikut:

1. Praktisi politik
2. Konsultan di bidang politik.
3. Peneliti di institusi publik maupun di NGO.
4. Birokrat
5. Negosiator di bidang pemerintahan dan swasta
6. Akademisi di perguruan tinggi negeri dan swasta
7. Jurnalis kajian politik di media

Uraian keterkaitannya dengan Capaian Pembelajaran Lulusan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4
Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Ilmu Politik

Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)			
	Sikap	Pengetahuan	Ketrampilan Umum	Ketrampilan Khusus
Praktisi politik	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12, A13, A14	B1, B2, B3, B4, B5, B7	C1, C2, C3, C4, C5, C6, C7, C8, C9, C10, C11, C12, C13, C14	D1, D3, D4, D6, D8
Konsultan di bidang politik	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12, A13, A14	B1, B2, B3, B4, B5, B6, B7, B8	C1, C2, C3, C4, C5, C6, C7, C8, C9, C10, C11, C12, C13, C14	D1, D2, D5, D7
Peneliti	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12, A13, A14	B1, B2, B3, B4, B5, B6, B7, B8	C1, C2, C3, C4, C6, C7, C8, C9, C10, C11, C12, C13, C14	D1, D2, D3, D5, D6, D7, D8
Birokrat	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12, A13, A14	B1, B2, B4, B5, B6, B8	C1, C2, C3, C5, C6, C7, C8, C9, C11, C13, C14	D2, D3, D4, D6, D8
Negosiator	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12, A13, A14	B1, B2, B4, B5, B6	C1, C2, C3, C4, C5, C6, C7, C8, C11, C13, C14	D1, D2, D3, D4, D5, D6, D8

Akademisi	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12, A13, A14	B1, B2, B3, B4, B5, B6, B7, B8	C1, C2, C3, C5, C6, C7, C8, C9, C10, C11, C12, C13, C14	D1, D2, D3, D4, D5, D6, D7, D8
Jurnalis	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12, A13, A14	B1, B2, B3, B4, B5, B6, B7, B8	C1, C2, C3, C6, C7, C9, C11, C12, C13, C14	D1, D2, D3, D5, D6, D7

5. Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Ilmu Komunikasi

Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi akan memiliki spesifikasi keahlian di bidang ilmu komunikasi baik di bidang ilmu komunikasi massa khususnya jurnalistik maupun hubungan masyarakat. Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Udayana akan mencetak tenaga-tenaga terampil di bidang komunikasi yang mampu diserap oleh masyarakat. Sarjana Ilmu Komunikasi tidak hanya diproyeksikan untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal domestik tetapi juga nasional dan bukan tidak mungkin juga dalam skala internasional. Sarjana Ilmu Komunikasi akan memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam membahas persoalan dan kasus-kasus lokal dan nasional tetapi juga internasional.

Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Udayana akan memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang kekhususannya. Untuk bidang komunikasi massa, lulusan program studi ini akan memiliki kemampuan yang spesifik sesuai dengan kebutuhan pasar dan masyarakat di Bali.

Sedangkan di bidang Hubungan Masyarakat, sarjana ilmu komunikasi akan memiliki kemampuan dalam membina dan mengembangkan industri pariwisata yang telah berkembang pesat di Bali. Adapun spesifikasi yang dimiliki adalah kemampuan kehumasan untuk membangun komunikasi dalam konteks bisnis internasional khususnya bisnis pariwisata di Bali.

Lulusan Program Studi S-1 Ilmu Komunikasi Universitas Udayana diharapkan mampu mengembangkan profesi di bidang sebagai berikut:

1. Ahli/praktisi komunikasi massa yang profesional, berkualitas, unggul, mandiri, berbudaya, dan adaptif dengan perkembangan IPTEKS;
2. Praktisi dan konsultan kehumasan di bidang swasta maupun pemerintahan;
3. Berkarir sebagai pengembang media kreatif; pengembang berbagai bentuk konsep isi dan isi produk media kreatif;
4. Peneliti yang berkualitas, unggul, mandiri, berbudaya, mampu berkontribusi dan adaptif pada perkembangan keilmuan Komunikasi;
5. Wirausahawan di bidang komunikasi yang mampu menciptakan lapangan kerja.

Uraian keterkaitannya dengan Capaian Pembelajaran Lulusan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 5
Pekerjaan yang Bisa diisi oleh Sarjana Ilmu Komunikasi

Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)			
	Sikap	Pengetahuan	Ketrampilan Umum	Ketrampilan Khusus
Ahli/praktisi komunikasi massa	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12	B1, B2, B3, B4, B5, B7, B8, B9	C2, C3, C5, C6, C7, C8, C9	D1, D2, D3, D4, D6, D7, D8, D9
Praktisi dan konsultan kehumasan	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12	B1, B2, B3, B4, B5, B6, B7, B8, B9	C2, C3, C5, C6, C7, C8, C9	D1, D2, D3, D4, D6, D7, D8, D9
pengembang media kreatif	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12	B1, B2, B3, B4, B5, B7, B8, B9	C1, C2, C3, C5, C6, C7, C8, C9	D1, D2, D3, D6, D7, D8, D9
Peneliti	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12	B1, B2, B3, B5, B6, B7, B8, B9	C1, C2, C3, C4, C5, C6, C7, C8, C9	D1, D2, D3, D4, D5, D6, D7, D8
Wirausahawan	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12	B1, B2, B3, B5, B7, B8, B9	C1, C2, C3, C5, C6, C7, C8, C9	D3, D6, D7, D8, D9

6. Prospek Lulusan Program D3 Perpustakaan

Dewasa ini, kebutuhan akan pengarsipan dan pendokumentasian koleksi pustaka menjadi kebutuhan hampir di semua lembaga, baik pemerintah maupun non pemerintah. Hanya saja, kebutuhan akan kompetensi ini masih belumimbang dengan ketersediaan SDM yang memiliki sepsifikasi keilmuan sekaligus keahlian di bidang perpustakaan. Untuk menjawab kondisi ini, maka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana merupakan salah satu institusi pendidikan yang terpanggil untuk membuka program vokasional D3 Perpustakaan. Harapannya, melalui program ini ketersediaan SDM Pustakawan dan tenaga pengarsip di perkantoran bisa teratasi, baik di lingkup Bali pada khususnya, maupun nasional pada umumnya.

Lulusan Program Studi S-1 Ilmu Komunikasi Universitas Udayana diharapkan mampu mengembangkan profesi di bidang sebagai berikut:

1. Pengelola Lembaga Informasi
2. Pengelola Informasi
3. Infopreneur
4. Konsultan Perpustakaan
5. Pengembangan Layanan Komunitas Berbeda
6. Menjadi Pegawai Pemerintah dan Swasta.

Uraian keterkaitannya dengan Capaian Pembelajaran Lulusan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 6
Prospek Pekerjaan Lulusan Program D-3 Perpustakaan

Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)			
	Sikap	Pengetahuan	Ketrampilan Umum	Ketrampilan Khusus
Pengelola Lembaga Informasi	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10	B1, B2, B3, B4, B5, B6, B7, B8, B9, B10	C1, C2, C3, C4, C5, C6, C7, C8	D1, D2, D3, D4, D5, D6, D7, D8, D9, D10
Pengelola Informasi	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10	B1, B2, B3, B4, B5, B6, B7, B8, B9, B10	C1, C2, C3, C4, C5, C6, C7, C8	D1, D2, D3, D4, D5, D6, D7, D8, D9, D10
Infopreneur	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10	B2, B4, B5, B6, B7, B8, B9, B10	C1, C2, C3, C4, C5, C6, C7, C8	D1, D2, D3, D4, D5, D6, D7, D8, D9, D10
Konsultan Perpustakaan	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10	B1, B2, B3, B4, B5, B6, B7, B8, B9, B10	C1, C2, C3, C4, C5, C6, C7, C8	D1, D2, D3, D4, D5, D6, D7, D8, D9, D10
Pengembangan Layanan Komunitas	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10	B1, B2, B3, B4, B5, B6, B7, B8, B9, B10	C1, C2, C3, C4, C5, C6, C7, C8	D1, D2, D3, D4, D5, D6, D7, D8, D9, D10
Pegawai Pemerintah dan Swasta	A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10	B1, B2, B3, B4, B5, B6, B7, B8, B9, B10	C1, C2, C3, C4, C5, C6, C7, C8	D1, D2, D3, D4, D5, D6, D7, D8, D9, D10

BAB II

ORGANISASI FAKULTAS

A. Senat Fakultas.

- a. Senat Fakultas adalah organ Fakultas yang menyusun, merumuskan, menetapkan kebijakan, memberikan pertimbangan dan melakukan pengawasan penyelenggaraan kegiatan akademik di tingkat Fakultas.
- b. Senat Fakultas dipimpin oleh seorang Ketua dengan dibantu oleh seorang Sekretaris.
- c. Keanggotaan Senat Fakultas terdiri dari Dekan, Wakil Dekan, Koordinator Program Studi dan Wakil Dosen dari setiap program studi.
- d. Ketua dan Sekretaris Senat dijabat oleh anggota senat yang berasal dari wakil dosen.
- e. Tugas Pokok Senat adalah :
 - 1) Merumuskan kebijakan akademik fakultas;
 - 2) Merumuskan pedoman tentang penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran;
 - 3) Menilai pertanggung jawaban pimpinan Fakultas atas pelaksanaan kebijakan akademik;
 - 4) Memberikan pertimbangan kepada pimpinan fakultas mengenai calon yang diusulkan diangkat menjadi pimpinan fakultas.
- f. Masa jabatan anggota Senat selama 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan
- g. Rapat Senat.
 - 1) Senat menyelenggarakan rapat minimal sekali dalam tiga bulan dan dipimpin oleh Ketua Senat;
 - 2) Rapat Senat dianggap kuorum jika dihadiri oleh minimal $\frac{1}{2} + 1$ (setengah ditambah satu) dari jumlah anggota;
 - 3) Jika kuorum tidak terpenuhi maka rapat Senat dapat ditunda tiga puluh menit atau paling lama satu jam. Jika dalam tenggang waktu tersebut kourum juga tidak tercapai maka rapat Senat dibatalkan;
 - 4) Keputusan dalam rapat Senat diambil dengan mengutamakan musyawarah/mufakat, dan jika musyawarah/mufakat tidak tercapai, maka keputusan dapat diambil dengan pemungutan suara (voting).

B. Dekan dan Wakil Dekan

- a. Fakultas dipimpin oleh Dekan yang dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibantu oleh tiga orang Wakil Dekan, yaitu :
 - 1) Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan yang selanjutnya disebut Wakil Dekan I;
 - 2) Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, selanjutnya disebut Wakil Dekan II;
 - 3) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Informasi, selanjutnya disebut Wakil Dekan III.
- b. Wakil Dekan bertanggung jawab kepada Dekan.
- c. Dekan bertugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan mahasiswa, tenaga administrasi dan administrasi Fakultas.
- d. Dekan bertanggung jawab kepada Rektor dan menyampaikan laporan pertanggung-jawaban kepada Senat Fakultas.
- e. Jika Dekan berhalangan tidak tetap, Wakil Dekan Bidang Akademik bertindak selaku Pelaksana Harian Dekan. Jika Dekan berhalangan tetap sehingga tidak dapat

melaksanakan tugasnya, maka untuk menghindari adanya kekosongan jabatan, Rektor dapat mengangkat Pelaksana tugas (Plt) Dekan atas usulan Senat Fakultas, sebelum diangkat Dekan tetap yang baru.

- f. Masa jabatan Dekan adalah empat tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan.
- g. Tugas Wakil Dekan :
 - 1) Wakil Dekan I, mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan di bidang perencanaan.
 - 2) Wakil Dekan II, mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang umum dan keuangan.
 - 3) Wakil Dekan III, mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, alumni, dan sistem informasi.

C. Unsur Pelaksana Administrasi

- a. Pelaksana administrasi adalah kelompok tenaga administratif pada Bagian Tata Usaha yang mempunyai tugas melaksanakan layanan akademik, kemahasiswaan serta perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik Negara, dan pelaporan di lingkungan fakultas.
- b. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan layanan akademik, kemahasiswaan serta perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik Negara, dan pelaporan di lingkungan fakultas. Bagian Tata Usaha memiliki fungsi sebagai berikut :
 - 1) pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas;
 - 2) pelaksanaan layanan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas;
 - 3) pelaksanaan urusan perencanaan dan keuangan di lingkungan fakultas;
 - 4) pelaksanaan urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian di lingkungan fakultas;
 - 5) pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan fakultas;
 - 6) pelaksanaan pengelolaan data dan informasi fakultas;
 - 7) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas.
- c. Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Tata Usaha bertanggung jawab langsung kepada Dekan.
- d. Kepala Tata Usaha membawahi dua subbagian, yaitu:
 - 1) Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan
 - 2) Subbagian Umum dan Keuangan;
- e. Masing-masing subbagian dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian yang bertanggung jawab kepada Kepala Tata Usaha.
- f. Tugas Kepala Bagian Tata Usaha adalah membuat perencanaan, memberi petunjuk, mengkoordinasikan dan menilai pelaksanaan bagian serta melayani di lingkungan fakultas dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
- g. Masing-masing sub bagian mempunyai fungsi sebagai berikut:
 - 1) Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melakukan layanan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, dan alumni di lingkungan fakultas.
 - 2) Subbagian Umum dan Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan

perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara, pengelolaan data dan informasi, serta evaluasi dan pelaporan di lingkungan fakultas.

D. Program Studi

- a. Program Studi merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
- b. Program Studi dipimpin oleh seorang Koordinator Program Studi
- c. Pembimbing Akademik (PA) merupakan dosen tetap yang memiliki fungsi pembimbingan akademik kepada mahasiswa dengan penunjukan oleh dekan. Pembimbingan dilakukan di fakultas dengan jadwal yang diatur oleh PA bersama dengan mahasiswa bimbingannya.
- d. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi, melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- e. Beberapa hak dan kewajiban dosen antara lain :
 - 1) Kewajiban dosen meliputi:
 - i. mengamalkan Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, menaati Sumpah Pegawai Negeri dan sumpah jabatan;
 - ii. melaksanakan kegiatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku di Unud; dan
 - iii. melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi.
 - 2) Hak Dosen meliputi:
 - i. Ikut dalam kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi;
 - ii. Mendapatkan tunjangan kinerja dan tunjangan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - iii. Kebebasan mimbar akademik;
 - iv. Kebebasan Akademik; dan
 - v. Otonomi keilmuan.
- f. Laboratorium merupakan perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan di lingkungan fakultas.
- g. Laboratorium dipimpin oleh seorang tenaga fungsional yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Tenaga fungsional sebagaimana dimaksud bertanggung jawab kepada Dekan.
- h. Laboratorium mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas.

E. Unit Penjaminan Mutu Fakultas

Penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi merupakan proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan sehingga stakeholders (mahasiswa, orang tua, dunia kerja, dosen, tenaga penunjang) memperoleh kepuasan. Pendidikan di Fakultas / Program Studi dinyatakan bermutu atau berkualitas apabila :

- a. Mampu menetapkan dan mewujudkan visinya melalui pelaksanaan misinya (aspek deduktif);
- b. Mampu memenuhi kebutuhan stakeholders (aspek induktif), berupa :

- 1) Kebutuhan kemasyarakatan (*societal needs*);
- 2) Kebutuhan dunia kerja (*industrial needs*);
- 3) Kebutuhan profesional (*profesional needs*).

F. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas

Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas merupakan unsur pelaksana tugas dan fungsi dibidang pengabdian pada masyarakat yang koordinasinya langsung berada di bawah Dekan.

Unit ini mempunyai tugas, antara lain :

- a. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta bekerjasama dengan lembaga-lembaga lain;
- b. Melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Unit pengabdian pada masyarakat dipimpin oleh seorang ketua dan keanggotannya terdiri atas sejumlah tenaga dosen dan atau tenaga ahli yang terbagi dalam berbagai kelompok bidang pengabdian kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas Unit Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas menyelenggarakan beberapa fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan di bidang pengabdian pada masyarakat;
- b. Pengamalan ilmu pengetahuan pada masyarakat;
- c. Peningkatan relevansi program Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sesuai kebutuhan masyarakat;
- d. Pelaksana pembimbingan keahlian kepada masyarakat dalam rangka ikut memberikan kontribusi dalam pelaksanaan pembangunan.

G. Unit Publikasi dan Dokumentasi Fakultas

Unit publikasi dan dokumentasi melaksanakan kegiatan publikasi, penerbitan dan pendokumentasian kegiatan-kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan penerbitan yang dilaksanakan antara lain pengkoordinasian dan pengelolaan jurnal ilmiah Widya Sosiopolitika dengan E-ISSN 2685-4570, termasuk pengelolaan situs resmi Fakultas.

H. Unit Kerjasama Fakultas

Unit kerjasama melaksanakan kegiatan yang sifatnya relasional, mengembangkan jejaring yang saling menguntungkan antara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana dengan institusi-institusi yang sifatnya mendukung iklim akademik. Unit Kerjasama Fakultas juga bertugas mendokumentasikan ragam jenis kerjasama yang terjalin dengan Fakultas.

I. Unit Perpustakaan

Unsur penunjang dari fakultas lainnya adalah Unit Perpustakaan. Perpustakaan sebagai unsur pelaksana teknis fakultas yang berfungsi menunjang program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan fakultas secara administratif berada di bawah universitas atau Kepala Perpustakaan Universitas.

Jenis koleksi yang dimiliki adalah buku, majalah ilmiah, skripsi, serta hasil penelitian. Pada dasarnya, fasilitas perpustakaan ini disediakan untuk pengajar dan mahasiswa FISIP Unud. Untuk mahasiswa dan pengajar dari fakultas lain yang ada di lingkungan Universitas Udayana dapat membaca koleksi di ruang baca. Para peneliti dari lembaga di luar Universitas Udayana dapat pula memanfaatkan fasilitas tersebut.

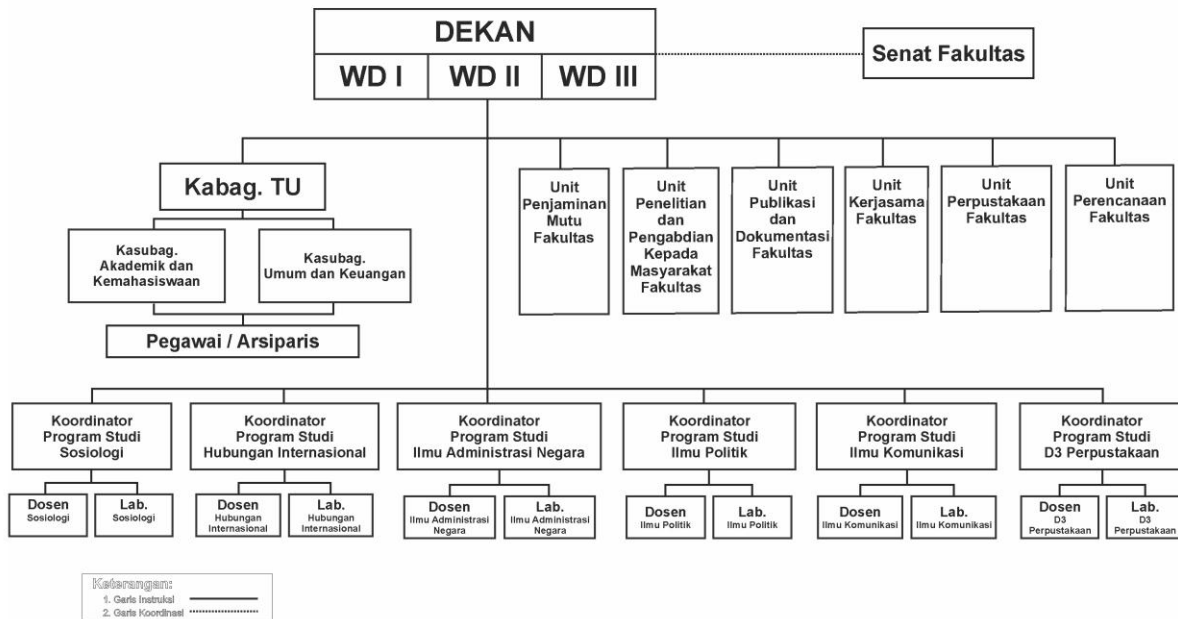
J. Personalia

- a. Dekan : Dr. Drs. I Gst. Pt. Bagus Suka Arjawa, M.Si
Wakil Dekan I : Dr. Drs. I Nengah Punia, M.Si
Wakil Dekan II : Dr. Piers Andreas Noak, S.H, M.Si
Wakil Dekan III : Dra. Nazrina Zuryani, M.A.,Ph.D
- b. Program Studi Sosiologi
Koordinator : Dr. Dra. Ni Luh Nyoman Kebayantini, M.Si
- b. Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Koordinator : Idin Fasisaka, S.IP., M.A
- d. Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Koordinator : Ni Wayan Supriyanti, S.Sos., M.AP
- e. Program Studi Ilmu Politik
Koordinator : Bandiyah, S.Fil, M.A
- f. Program Studi Ilmu Komunikasi
Koordinator : Dr. I Gusti Alit Suryawati, S.Sos., M.Si
- g. Program D3 Perpustakaan
Koordinator: Drs. Made Kastawa, S.S, M.Lib
- h. Kepala Bagian Tata Usaha : I Ketut Wijana, SE
Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan: Ida Ayu Putu Meiyanthi,SS
Pengelola Informasi Akademik : Eva Nila Sofitri, ST
Pengelola Informasi Akademik : Ni Putu Devi Udayani, S.Kom
Pengadministrasi Akademik : Putu Santhy Devi, S.Sos
Pengadministrasi Kemahasiswaan dan Alumni : Ni Made Sukadi,S.Sos
Pengadministrasi Sarana Pendidikan : I Made Wahyu Dhyatmika
Petugas Perpustakaan : Ni Nyoman Erna Cahyani., A.Md
Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan : I Made Sudarsana, S.Sos
Bendahara Umum : I Gusti Ayu Ratna Santiasih, A.Md.,Ak
Pengadministrasi Keuangan : Ni Luh Budiartini, S.E
Pengadministrasi Keuangan : Ni Nyoman Murni Ari Pertiwi, S.Pd
Pengolah Data : I Gede Aris Mertha Diantara, SE
Pemproses Mutasi Kepegawaian: Ni Putu Ayu Ditarini Hapsari, S.Sos
Penata Usaha Pimpinan : Jackline Octarina Koyoh, SS., M.Hum
Teknisi Sarana dan Prasarana : I Kadek Surya Premana, S.Sos
Pengadministrasi BMN : Diah Ayu Savitri, S.H
Pengemudi : Putu Yasa

K. Struktur Organisasi FISIP



STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS UDAYANA



I. Tata Tertib Fakultas

Untuk menjaga ketertiban dan keamanan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, maka dengan ini Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memutuskan dan menetapkan tata tertib bagi civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebagai berikut:

1. Civitas akademika FISIP dilarang merokok, mabuk, judi di lingkungan kampus dan melakukan perbuatan yang bertentangan dengan norma hukum yang berlaku.
2. Civitas akademika FISIP dilarang mengadakan kegiatan lebih dari Pukul 22.00 Wita
3. Jika kegiatan berlangsung lebih dari pukul 22.00 Wita, wajib mendapatkan ijin dari Dekan/ WD.III (bersurat ke dekanat)
4. Segala kegiatan di Fisip supaya di ketahui oleh pejabat, dari pihak dekanat Fisip Unud
5. Kegiatan diluar jam perkuliahan tanpa diketahui oleh pejabat dekanat, bukan tanggung jawab fakultas.
6. Apabila meminjam ruang kuliah, diluar jam kerja harus menandatangani surat pernyataan bermaterai 6.000, jika tidak ada harus membawa tanda pengenal KTP / kartu mahasiswa.
7. Apabila meminjam ruang kuliah pada hari libur akan di kenakan biaya kebersihan
8. Apabila menggunakan ruang kuliah di jam kerja berlangsung tidak dikenakan biaya apapun.
9. Civitas akademika FISIP tidak diperkenankan memakai kaos oblong, sandal, celana robek-robek, celana pendek, selama perkuliahan sedang berlangsung.
10. Mahasiswa dilarang mengaktifkan HP selama perkuliahan sedang berlangsung.

Demikian tata tertib ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Apabila mahasiswa/i melanggar tata tertib ini, akan mendapatkan sanksi dari dekanat. tata tertib ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan

BAB III

SISTEM PENDIDIKAN

A. Sistem Kredit Semester (SKS)

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, ditegaskan bahwa Sistem Kredit Semester merupakan suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (SKS) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program.

1. Sistem Kredit

1.1 Pengertian Dasar Sistem Kredit

Sistem kredit ialah suatu sistem penghargaan terhadap beban studi mahasiswa, beban kerja dosen dan beban penyelenggaraan program pendidikan yang dinyatakan dalam kredit;

a. Kredit

Kredit adalah suatu unit atau satuan yang menyatakan isi suatu mata kuliah secara kuantitatif.

b. Ciri-ciri sistem kredit adalah:

1. Setiap mata kuliah diberi harga yang dinamakan nilai kredit dalam sistem kredit;
2. Banyaknya nilai kredit untuk mata kuliah yang berlainan tidak perlu sama;
3. Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing mata kuliah ditentukan atas dasar besarnya usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan dalam kegiatan perkuliahan, praktikum, kerja lapangan atau tugas-tugas lain.

1.2. Sistem Semester

- a. Sistem semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang menggunakan satuan waktu tengah tahunan yang disebut sistem semester;
- b. Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 16 (enam belas) sampai 19 (sembilan belas) minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya berikut kegiatan iringannya, termasuk dua sampai tiga minggu penilaian;
- c. Penyelenggaraan pendidikan dalam satu semester terdiri dari kegiatan-kegiatan perkuliahan, seminar, praktikum, kerja lapangan, dalam bentuk tatap muka, serta kegiatan akademik terstruktur dan mandiri;
- d. Dalam setiap semester disajikan sejumlah mata kuliah dan setiap mata kuliah mempunyai bobot yang dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS), sesuai dengan yang ditetapkan dalam kurikulum fakultas masing-masing.

1.3. Sistem Kredit Semester (SKS)

- a. SKS adalah suatu sistem kredit yang diselenggarakan dalam satuan waktu semester;
- b. SKS mempunyai dua tujuan yang sangat penting yaitu:
 1. Tujuan Umum.

Agar Perguruan Tinggi dapat lebih memenuhi tuntutan pembangunan, maka perlu disajikan program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel. Dengan cara tersebut akan memberi kemungkinan kepada setiap mahasiswa untuk menentukan agar diperoleh hasil yang sebaik-baiknya.
 2. Tujuan Khusus.

- a) Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi;
 - b) Memberi kesempatan kepada para mahasiswa agar dapat mengambil mata kuliah yang sesuai dengan yang ditawarkan;
 - c) Memberi kemungkinan agar sistem pendidikan dengan input dan output yang majemuk dapat dilaksanakan;
 - d) Mempermudah penyesuaian kurikulum dari waktu ke waktu dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat dewasa ini;
 - e) Memberi kemungkinan agar sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya;
 - f) Memberi kemungkinan pengalihan (transfer) kredit antar Program Studi atau antar Fakultas dalam suatu Perguruan Tinggi atau antar Perguruan Tinggi;
 - g) Memungkinkan perpindahan mahasiswa dari Perguruan Tinggi satu ke Perguruan Tinggi lain atau dari suatu Program Studi ke Program Studi lain dalam suatu Perguruan Tinggi tertentu.
- c. Satuan Kredit Semester (SKS) adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa dalam suatu semester serta besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa, serta besarnya usaha untuk penyelenggaraan program pendidikan di Perguruan Tinggi khususnya bagi dosen;
 - d. Setiap mata kuliah atau kegiatan akademik lainnya, disajikan pada setiap semester dengan ditetapkan harga satuan kredit semesternya yang menyatakan bobot kegiatan dalam mata kuliah tersebut.

1.4. Nilai Kredit dan Beban Studi

a. Pendidikan dengan Sistem Kredit

Dalam pendidikan dengan sistem kredit, beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, dan penyelenggaraan program pendidikan dinyatakan dalam kredit. Semester adalah satuan waktu kegiatan untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan yang setara dengan 16 – 20 minggu kerja. Satuan kredit semester (SKS) adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa, besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha kumulatif bagi suatu program tertentu, serta besarnya usaha penyelenggaraan bagi perguruan tinggi (termasuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) dan khususnya bagi tenaga pengajar.

b. Nilai Kredit

Nilai suatu Satuan Kredit Semester (1 SKS) ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan yang meliputi tiga macam kegiatan per minggu selama satu semester, yaitu: 50 menit tatap muka terjadwal, 60 menit acara kegiatan akademik terstruktur, dan 60 menit kegiatan akademik mandiri. Nilai Kredit Semester untuk seminar dan kapita selekta, 1 SKS sama dengan kegiatan pada penyelenggaraan perkuliahan yaitu 50 menit tatap muka pada suatu forum penyajian (seminar). Nilai Kredit Semester untuk penelitian, kerja lapangan dan sejenisnya, 1 SKS setara dengan penyelesaian kegiatan selama 4-5 jam perminggu selama satu semester atau seluruhnya 64-85 jam per semester. Nilai Kredit Semester untuk pembuatan skripsi dan sejenisnya: 1 SKS setara dengan beban tugas pembuatan skripsi sebanyak 3-4 jam sehari, selama satu bulan (1 bulan sama dengan 25 hari kerja).

1.5. Penyelenggaraan Praktek Kerja di Lapangan

Praktek Kerja Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi D3 Perpustakaan, di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

B. Evaluasi Kemajuan Studi Mahasiswa

1. Ketentuan Umum

- Kegiatan penilaian kemampuan akademik suatu mata kuliah dilakukan melalui Tugas Terstruktur, Kuis, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan penilaian dari dosen pengampu sesuai dengan kontrak perkuliahan;
- Kegiatan terstruktur dalam kegiatan penilaian kemampuan akademik suatu mata kuliah pada satu semester dilaksanakan sekurang-kurangnya dua kali dalam satu semester;
- Ujian Tengah dan Akhir Semester dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam kalender akademik;
- Penilaian melalui tugas-tugas terstruktur, Kuis, UTS, UAS dimaksudkan untuk menentukan Nilai Akhir (NA) dengan pembobotan tertentu sesuai dengan kontrak perkuliahan.

2. Sistem Penilaian Akademik Hasil Belajar

Berikut sistem penilaian akademik hasil belajar:

Tabel 7
Penilaian Proses Hasil Belajar Mahasiswa Program Sarjana dan Vokasi di FISIP

Nilai Angka	Nilai Huruf Huruf	Angka Mutu
80-100	A	4,0
71-79	B+	3,5
65-70	B	3,0
60-64	C+	2,5
55-59	C	2,0
50-54	D+	1,5
40-49	D	1,0
0-39	E	0

- Tingkat keberhasilan belajar mahasiswa dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP) dalam bentuk IP Semester; serta IP Kumulatif (IPK).
- Besarnya Indeks Prestasi (IP) dapat dihitung sebagai berikut:

Keterangan:

IP : Indeks Prestasi, dapat berupa indeks prestasi semester atau indeks prestasi kumulatif

IP =

K : Jumlah SKS masing-masing mata kuliah

NA: Nilai akhir masing-masing mata kuliah

n : banyaknya mata kuliah yang diambil

a. Besarnya Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) ditentukan sebagai berikut :

$$\text{IPK} = \frac{\sum \text{KN}}{\sum \text{K}}$$

Keterangan:

K = Jumlah SKS mata kuliah yang diambil

N = Bobot angka yang diperoleh

b. Besarnya beban studi pada semester pertama ditentukan sama untuk setiap mahasiswa, kemudian dengan IP yang dicapai pada semester tersebut diperhitungkan beban studi pada semester berikutnya dengan berpedoman pada tabel berikut ini:

Tabel 8
Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Jumlah SKS Maksimum yang Dapat Diambil oleh Mahasiswa program D3 dan S1

IPS	Jumlah sks maksimal*
$\geq 3,50$	24
3,00 - 3,49	22
2,75 - 2,99	20
2,50 - 2,74	18
2,00 - 2,49	16
$< 2,00$	12

* jumlah sks ± 1

3. Evaluasi Kemajuan Studi

Terdapat empat tahap evaluasi kemajuan studi, yakni sebagai berikut:

a. Tahap I dilakukan pada akhir semester dua dengan ketentuan:

- Mampu mengumpulkan paling sedikit 20 SKS dengan $\text{IPK} \geq 2,75$;
- Apabila mampu mengumpulkan > 20 SKS, tetapi $\text{IPK} < 2,75$ maka mahasiswa tersebut akan diberi peringatan untuk meningkatkan prestasi akademik;
- Evaluasi kemajuan belajar tahap I berfungsi untuk mengidentifikasi berbagai hambatan dalam proses pembelajaran guna merencanakan proses belajar yang lebih terencana, terstruktur, dan sistemik; dan
- Hasil evaluasi dikirimkan kepada mahasiswa yang bersangkutan, penasehat akademik, dan orangtua mahasiswa.

b. Tahap II dilakukan pada akhir semester empat dengan ketentuan:

- Mampu mengumpulkan paling sedikit 50 (lima puluh) SKS dengan $\text{IPK} \geq 2,75$ (lebih besar atau sama dengan dua koma tujuh lima);
- Apabila mampu mengumpulkan > 50 (lebih besar dari lima puluh) SKS, tetapi $\text{IPK} < 2,75$ (lebih kecil dari dua koma tujuh lima) maka mahasiswa tersebut akan diberi peringatan pertama untuk meningkatkan prestasi akademik.

c. Tahap III dilakukan pada akhir semester enam dengan ketentuan:

- Mampu mengumpulkan paling sedikit 80 (delapan puluh) SKS dengan $\text{IPK} \geq 2,75$

(lebih besar atau sama dengan dua koma tujuh lima);

- Apabila mampu mengumpulkan > 80 (lebih besar dari delapan puluh) SKS, tetapi IPK < 2,75 (lebih kecil dari dua koma tujuh lima) maka mahasiswa tersebut akan diberi peringatan kedua untuk meningkatkan prestasi akademik.

d. Tahap IV dilakukan pada semester delapan dengan ketentuan:

- Mampu mengumpulkan paling sedikit 120 (seratus dua puluh) SKS dengan IPK \geq 2,75 (lebih besar atau sama dengan dua koma tujuh lima);
- Mampu mengumpulkan > 120 (lebih besar dari seratus dua puluh) SKS, tetapi IPK < 2,75 (lebih kecil dari dua koma tujuh lima) maka mahasiswa tersebut akan diberi peringatan ketiga berupa mengisi surat pernyataan bersedia menyelesaikan studi (lulus) paling lambat 14 (empat belas) semester dengan IPK minimal 2,75 (dua koma tujuh lima);
- Belum melakukan seminar usulan penelitian, maka mahasiswa tersebut akan diberi peringatan ketiga untuk melakukan seminar usulan penelitian; dan
- Bagi mahasiswa yang tidak mampu memenuhi syarat sebagaimana diatur pada ayat (5) huruf b dan huruf c maka mahasiswa tersebut akan diberikan peringatan ketiga.

4. Mahasiswa Lulus, Gagal Studi , dan Sanksi

a. Mahasiswa dapat dinyatakan lulus program, apabila yang bersangkutan telah lulus semua mata kuliah dan ujian akhir program dengan IPK minimal 2,75.

b. Gagal studi dan sanksi.

- Mahasiswa yang dinyatakan gagal studi tergolong kelompok mahasiswa putus studi (*drop out*).
- Mahasiswa yang tiga semester berturut-turut tidak mendaftarkan diri tanpa cuti akademik, dianggap mengundurkan diri. Kecuali dalam keadaan *force mayor* harus ada surat keterangan dari yang berwenang.
- Mahasiswa yang tidak mempunyai nilai selama tiga semester tanpa sepengetahuan Dekan, dianggap mengundurkan diri atau putus studi kecuali sedang menyelesaikan tugas akhir/Skripsi.
- Mahasiswa yang melakukan tindakan yang tercela terlibat NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif), mencemarkan nama baik almamater dan terbukti secara sah melakukan tindakan kejahatan dikenakan sanksi sesuai Peraturan Rektor Nomor 18 Tahun 2018.

5. Perbaikan Nilai Mata Kuliah

Perbaikan nilai mata kuliah ditujukan untuk memperbaiki nilai akhir sesuai mata kuliah yang pernah ditempuh dengan mengikuti semua kegiatan akademik yang berkaitan dengan perkuliahan pada semester dimana mata kuliah yang akan diperbaiki, ditawarkan. Nilai yang dipakai adalah nilai akhir yang terbaik.

6. Ujian Susulan

Ujian (UTS dan UAS) susulan dapat diselenggarakan berdasarkan ketentuan Fakultas dengan memperhatikan kebijakan dari dosen pengampu mata kuliah yang ujiannya ditinggalkan oleh mahasiswa yang bersangkutan karena alasan yang dipertimbangkan dapat diterima menjadi dasar diadakannya ujian susulan. Ketentuan untuk mengikuti ujian susulan adalah: belum pernah mengikuti ujian mata kuliah bersangkutan, rawat inap dengan surat keterangan sakit, kematian pada keluarga batih/inti dengan

pertimbangan dosen yang bersangkutan.

7. Sanksi Akademik

Sanksi akademik dikenakan kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran ketentuan akademik:

- a. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan kurang dari 75% tidak diperbolehkan menempuh Ujian Akhir Semester untuk mata kuliah yang bersangkutan;
- b. Mahasiswa yang membatalkan satu mata kuliah di luar waktu yang telah ditentukan, maka mata kuliah tersebut tidak dapat dibatalkan dan tetap diperhitungkan untuk menentukan IP;
- c. Mahasiswa yang curang dalam ujian, dikenakan sanksi akademik maksimal berupa ketidakkululusan pada mata kuliah yang bersangkutan;
- d. Mahasiswa yang mengisi KRS secara tidak sah akan dikenai sanksi pembatalan KRS untuk semua mata kuliah dalam semester tersebut;
- f. Mahasiswa yang melakukan perubahan nilai secara tidak sah akan dikenai sanksi skorsing paling lama dua semester;
- g. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran tersebut apabila disertai ancaman kekerasan atau pemberian sesuatu, atau janji atau tipu muslihat akan dikenai sanksi dikeluarkan dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
- h. Mahasiswa yang diketahui melakukan kecurangan dalam pembuatan skripsi setelah kelulusan, maka gelar yang telah diterima dapat dicabut;
- i. Mahasiswa yang terbukti melakukan tindak pidana yang dikuatkan dengan putusan Pengadilan, dikenakan sanksi akademik berupa:

* Skorsing bila dipidana kurang dari setahun;

* Diberhentikan sebagai mahasiswa dari Universitas Udayana bila dipidana lebih dari setahun.

8. Cuti Akademik

- a. Cuti Akademik (penghentian studi sementara waktu) atas izin Dekan dan Rektor.
- b. Dapat diberikan maksimal empat semester, tidak boleh berturut-turut lebih dari dua semester, dan waktu tersebut tidak dapat diperhitungkan.
- c. Mahasiswa dapat mengambil cuti akademik setelah kuliah dua semester, dengan tata cara:
 - Mahasiswa mengajukan permohonan cuti akademik kepada Dekan atau Koordinator Program Studi dan melanjutkan ke Rektor. Cuti akademik diajukan paling lambat dua minggu sebelum pembayaran SPP.
 - Rektor menetapkan menerima atau menolak permohonan cuti mahasiswa berdasarkan usulan dari Dekan atau Koordinator Program Studi.
 - Keputusan Rektor dilanjutkan kepada Biro Akademik Kerjasama dan Hubungan Masyarakat, Dekan atau Koordinator Program Studi, UPT Puskom, dan mahasiswa yang bersangkutan.
- d. Mahasiswa dapat aktif kembali setelah batas waktu cuti akademik berakhir, dengan melapor ke Biro Administrasi Akademik paling lambat dua minggu sebelum pembayaran SPP Semester berikutnya.

9. Putus Studi

- a. Putus studi dapat terjadi karena beberapa alasan sebagai berikut:

- 1) Diberhentikan karena tidak mempunyai kemampuan akademik (*drop out*).

- a. Koordinator Program Studi memberikan pertimbangan kepada Dekan berdasarkan evaluasi studi.
 - b. Dekan mengajukan usulan putus studi kepada Rektor beserta alasannya.
 - c. Rektor menetapkan untuk menerima atau menolak usulan Dekan atau Koordinator Program Studi.
 - d. Keputusan Rektor dilanjutkan kepada Biro Akademik Kerjasama dan Hubungan Masyarakat, Dekan atau Koordinator Program Studi, Unit Komputer dan mahasiswa yang bersangkutan.
- 2) Diberhentikan karena permohonan sendiri.
- a. Mahasiswa mengajukan permohonan berhenti kepada Dekan.
 - b. Dekan mengajukan usulan putus studi kepada Rektor.
 - c. Rektor menetapkan untuk menerima atau menolak usulan Dekan atau Koordinator Program Studi.
 - d. Keputusan Rektor dilanjutkan kepada Biro Akademik Kerjasama dan Hubungan Masyarakat, Dekan atau Koordinator Program Studi, Unit Komputer dan mahasiswa yang bersangkutan.
- 3) Diberhentikan karena meninggal dunia
- a. Dekan menerima dan mengecek informasi mengenai meninggalnya mahasiswa.
 - b. Dekan melaporkan kepada Rektor.
 - c. Rektor menetapkan pemberhentiannya dan dilanjutkan kepada Biro Akademik Kerjasama dan Hubungan Masyarakat, Dekan atau Koordinator Program Studi, Unit Komputer dan ahli waris mahasiswa yang bersangkutan.
- 4) Mahasiswa yang dua semester berturut turut tidak mendaftarkan diri tanpa cuti akademik, dianggap mengundurkan diri. Dengan pengecualian *forca mayor* harus ada surat keterangan dari yang berwenang;
- 5) Mahasiswa yang tidak mempunyai nilai selama dua semester tanpa sepengetahuan dekan, dianggap mengundurkan diri atau putus studi kecuali sedang mengerjakan tugas akhir / skripsi.

C. Evaluasi Keberhasilan Studi

Pada akhir tahun kedua (setelah semester IV), diadakan evaluasi untuk menentukan apakah mahasiswa yang bersangkutan boleh melanjutkan studi atau tidak. Mahasiswa diperbolehkan melanjutkan studi apabila memenuhi persyaratan selama empat semester atau tahun kedua dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan sekurang-kurangnya 48 SKS, dan;
- b. Mencapai IP sekurang-kurangnya 2,75.

Apabila mahasiswa tidak bisa memenuhi persyaratan di atas, maka yang bersangkutan akan diberhentikan dengan hormat sebagai mahasiswa FISIP Unud.

Jumlah kredit yang harus dikumpulkan oleh seorang mahasiswa untuk menyelesaikan studi program sarjana mencapai 144-160 SKS termasuk skripsi atau tugas lain yang ditentukan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Jumlah SKS minimum ditentukan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam batas sebaran tersebut. Mahasiswa yang telah mengumpulkan sekurang-kurangnya sejumlah SKS minimum di atas dinyatakan telah menyelesaikan program sarjana apabila

memenuhi syarat-syarat:

- a. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,75.
- b. Nilai D tidak boleh melebihi satu mata kuliah. Mata kuliah tertentu tidak diperbolehkan memperoleh nilai D, sesuai yang diatur dalam Buku Pedoman Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana.
- c. Tidak ada nilai E;
- d. Lulus ujian skripsi.

Apabila ada indeks prestasi yang dicapai kurang dari 2,75 maka mahasiswa yang bersangkutan harus memperbaiki nilai mata kuliah selama batas masa studi. Perbaikan harus dilakukan pada semester berikutnya saat mata kuliah yang akan diperbaiki ditawarkan. Bagi mahasiswa yang berada di semester terakhir dalam batas masa studi dan telah lulus ujian skripsi, maka dapat mengajukan permohonan untuk ujian susulan hanya untuk satu mata kuliah yang telah pernah ditempuh dengan nilai D. Untuk setiap mata kuliah yang diperbaiki, nilai yang dipergunakan adalah nilai tertinggi.

Evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan melalui lembar angket yang diberikan kepada setiap mahasiswa pada minggu terakhir sebelum pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS).

D. Batas Masa Studi

Program Sarjana harus diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari empat belas semester dihitung mulai saat mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa. Jika ternyata sampai batas masa studi yang ditentukan, mahasiswa belum dapat menyelesaikan studi sarjana-nya, maka yang bersangkutan dinyatakan tidak mampu melanjutkan studinya. Masa studi tujuh tahun tersebut tidak termasuk cuti akademik, tetapi bagi mahasiswa yang tidak mendaftarkan ulang tanpa seizin Rektor tetap diperhitungkan sebagai masa studi.

E. Pelaksanaan Administrasi Sistem Kredit

Untuk melaksanakan administrasi sistem kredit, diperlukan beberapa tahap kegiatan pada setiap semester yaitu:

1. Persiapan Pendaftaran

Bahan-bahan yang diperlukan pada tahap persiapan pendaftaran ini antara lain:

- a. Daftar nama Penasihat Akademik (PA) beserta mahasiswa yang dibimbingnya;
- b. Petunjuk pengisian beserta kartu-kartunya yaitu:
 - 1) Kartu Rencana Studi (KRS)
 - 2) Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS)
 - 3) Kartu Pembatalan Mata Kuliah (KPM)
 - 4) Kartu Hasil Studi (KHS)

2. Pengisian Kartu Rencana Studi

Pengisian Kartu Rencana Studi dapat dilakukan setelah mahasiswa melakukan proses pembayaran di Bank. Selanjutnya mahasiswa datang ke Sub Bagian Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk menyerahkan KRS dan KHS yang telah ditandatangani oleh Pembimbing Akademik dengan menunjukkan kelengkapan pendaftaran, seperti (Kartu Tanda Mahasiswa yang berlaku untuk semester tersebut dan Slip Pembayaran SPP).

3. Penentuan Rencana Studi Semester

Penentuan Rencana Studi Semester ini dilakukan dengan bimbingan dosen PA yang telah ditunjuk. Untuk mahasiswa baru, Rencana Studi Semester pertama diwajibkan

mengambil beban studi yang telah ditetapkan. Dengan persetujuan PA, jumlah SKS selanjutnya ditentukan berdasarkan Indeks Prestasi (IP) Semester yang dicapai oleh mahasiswa pada semester sebelumnya. KRS kemudian diserahkan kepada Sub Bagian Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

4. Perubahan Rencana Studi

Perubahan Rencana Studi adalah mengganti mata kuliah dengan mata kuliah lain dengan semester yang sama. Perubahan Rencana Studi dilaksanakan paling lambat pada akhir minggu pertama (sesuai kalender akademik) dan harus mendapatkan persetujuan dari Pembimbing Akademik.

5. Pembatalan Mata Kuliah

Pembatalan mata kuliah adalah pembatalan yang dilakukan oleh program studi yang bersangkutan karena mata kuliah tersebut tidak dapat dijalankan karena alasan-alasan tertentu. Kompensasi atas pembatalan mata kuliah tersebut adalah mahasiswa bersangkutan diperbolehkan mengganti mata kuliah yang dibatalkan tersebut. Pembatalan harus disetujui oleh PA dan dilaporkan kepada Sub Bagian Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

6. Hasil Studi

Hasil studi adalah nilai yang diperoleh mahasiswa pada semua mata kuliah yang diprogram dalam KRS dan dicantumkan dalam KHS.

F. Kuliah, Seminar, Praktikum dan Sejenisnya

Mahasiswa diwajibkan mengikuti kuliah-kuliah, seminar-seminar, praktikum-praktikum dan kegiatan akademik sejenisnya sesuai dengan rencana studinya secara tertib dan teratur menurut ketentuan-ketentuan yang berlaku. Jadwal jam kuliah dan praktikum diatur oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dapat dilaksanakan mulai pukul 08.00-16.00 WITA.

G. Penyelenggaraan Ujian Mata Kuliah

Tahap-tahap yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan ujian adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan Jadwal Ujian

Sesuai dengan kalender akademik, jadwal Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester harus direncanakan terlebih dahulu secara cermat dan diumumkan kepada mahasiswa dan dosen. Jadwal ujian diumumkan selambat-lambatnya dua minggu sebelum ujian berlangsung, sehingga mahasiswa maupun dosen dapat mempersiapkan sedini mungkin. Jadwal ujian hendaknya disusun bersama-sama dengan penyusunan jadwal kuliah dan jadwal praktikum. Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester diselenggarakan oleh panitia yang ditetapkan oleh Dekan.

2. Pelaksanaan Ujian

Mahasiswa yang boleh menempuh ujian adalah yang telah mengikuti sekurang-kurangnya 75% dari perkuliahan untuk semester yang bersangkutan serta memenuhi ketentuan lainnya. Bagi mahasiswa yang mengikuti kuliah kurang dari 75% tidak berhak mengikuti UAS. Nilai akhir mata kuliah merupakan hasil dari keseluruhan penilaian yang ditentukan oleh dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan.

Pada dasarnya tidak diadakan ujian susulan, namun dalam keadaan tertentu dosen

pengampu mata kuliah dapat mengadakannya dengan pertimbangan-pertimbangan khusus. Ujian perbaikan remediasi dapat diselenggarakan dengan pertimbangan tertentu bagi mahasiswa yang belum lulus mata kuliah di semester ganjil maupun semester genap pada tahun akademik yang bersangkutan.

3. Pengadministrasian Nilai

a. Kartu Hasil Studi (KHS)

Hasil ujian oleh dosen harus segera diserahkan paling lambat dua minggu setelah ujian akhir selesai ke Sub Bagian Akademik, agar dapat dilakukan pengisian KHS dan KRS untuk semester berikutnya. KHS semester dibuat rangkap tiga, masing-masing untuk dosen PA, mahasiswa, dan Sub Bagian Akademik FISIP.

b. Penyimpanan Hasil Ujian Mahasiswa

Penyimpanan hasil ujian mahasiswa dilakukan oleh Sub Bagian Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Data hasil ujian mahasiswa yang perlu disimpan ialah:

- a) Daftar hasil ujian mahasiswa setiap mata kuliah
- b) KHS yang mencakup nilai kumulatif hasil ujian mahasiswa yang bersangkutan pada setiap semester dan Indeks Prestasinya.

H. Perpindahan dan Alih Program Mahasiswa

1. Perpindahan Mahasiswa Antar Program Studi dalam Lingkup FISIP

a. Perpindahan Mahasiswa antar Program Studi di lingkungan Universitas Udayana:

- 1) Permohonan tertulis kepada Dekan Fakultas yang dituju, paling lambat satu bulan sebelum masa registrasi semester berikutnya;
- 2) Permohonan disertai lampiran;
 - Laporan perkembangan akademik atau transkrip akademik yang sah dari Fakultas/Program Studi asal.
 - Surat persetujuan pindah dari Fakultas/Program Studi asal.
 - Rekomendasi dari Fakultas/Program Studi asal yang menyatakan bahwa yang bersangkutan tidak pernah melanggar tata tertib.
- 3) Melakukan proses pengajuan pindah secara online pada laman <https://e-registrasi.unud.ac.id>;
- 4) Waktu yang telah dipergunakan oleh mahasiswa yang bersangkutan di Program studi asal akan diperhitungkan dalam menentukan batas waktu maksimal masa studi di Program studi.

2. Perpindahan Mahasiswa Antar Universitas di Indonesia

a. Perpindahan Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi

- 1) Permohonan kepada Rektor Universitas Udayana dengan tembusan kepada Direktur Pascasarjana/Dekan Fakultas yang dituju, paling lambat satu bulan sebelum masa registrasi semester berikutnya;
- 2) Rektor menerima mahasiswa pindahan dari perguruan tinggi lain atas pertimbangan yang diberikan oleh Dekan dan Koordinator Program Studi yang dituju.
- 3) Permohonan disertai lampiran sebagai berikut:
 - Laporan perkembangan akademik atau transkrip akademik yang sah dari Perguruan Tinggi/Fakultas/Program Studi asal.
 - Surat persetujuan pindah dari Perguruan Tinggi/Fakultas/Program Studi asal.

- Rekomendasi dari Fakultas/Program Studi asal yang menyatakan bahwa yang bersangkutan tidak pernah melanggar tata tertib.
 - Surat keterangan berkelakuan baik dari Perguruan Tinggi/Fakultas asal
- 4) Melakukan proses pengajuan pindah secara *online* pada laman <https://e-registrasi.unud.ac.id>
 - 5) Melakukan Registrasi Mahasiswa secara *online* pada laman <https://e-registrasi.unud.ac.id> setelah dinyatakan diterima.
 - 6) Melakukan Registrasi Ulang (penyerahan berkas).
 - 7) Waktu yang telah dipergunakan oleh mahasiswa yang bersangkutan di Program Studi asal akan diperhitungkan dalam menentukan batas waktu maksimal masa studi di Program studi.

BAB IV
KURIKULUM FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

1. Kelompok Mata Kuliah Wajib Universitas

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Ditawarkan pada semester	
				Ganjil	Genap
1	UU001	Pendidikan Agama	2	1	
2	UU002	Pendidikan Pancasila	2	1	
3	UU003	Pendidikan Kewarganegaraan	2	1	
4	UU004	Filsafat Ilmu	2		2
5	UU005	Bahasa Indonesia	2		2
6	UU006	Bahasa Inggris	2		2
7	UU007	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3	7	8
		TOTAL	15		

2. Kelompok Mata Kuliah Wajib Fakultas

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Ditawarkan pada semester	
				Ganjil	Genap
1	FU001	Dasar - Dasar Sosiologi	3	1	
2	FU002	Dasar - Dasar Ilmu Politik	3	1	
3	FU003	Dasar - Dasar Ilmu Hukum	3	1	
4	FU004	Dasar - Dasar Ilmu Ekonomi	3	1	
5	FU005	Sistem Ekonomi Indonesia	3		2
6	FU006	Sistem Sosial Indonesia	3		2
7	FU007	Metode Penulisan Ilmiah	3		2
8	FU008	Metode Penelitian Sosial	3	3	
9	FU009	Statistika Sosial	3	3	
10	FU010	Sistem Politik Indonesia	3		2
11	FU011	Skripsi	6	7	8
		TOTAL SKS	36		

DESKRIPSI MATA KULIAH WAJIB UNIVERSITAS

Pendidikan Agama (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap ilmu agama, penghayatan terhadap nilai-nilai agama dan memupuk persaudaraan dan toleransi antar umat beragama. Didalamnya mencakup kajian tentang pengertian dan dasar-dasar agama bersangkutan, hubungan antara manusia dengan Tuhan YME dan hubungan antar sesama manusia.

Pendidikan Pancasila (2 SKS)

Mata kuliah ini menyajikan secara ringkas sejarah perkembangan Pergerakan Nasional pada zaman penjajahan dan peristiwa-peristiwa terkait lainnya. Selain itu, mata kuliah ini juga

membahas peristiwa-peristiwa yang bersangkutan dengan proses penyusunan Dasar-Dasar Negara (Pancasila dan UUD 1945), isi UUD 1954 dan Pancasila, ditinjau dari sudut pandang yuridis konstitusional, dan berbagai ketetapan MPR.

Pendidikan Kewarganegaraan (2 SKS)

Pemberian mata kuliah bertujuan agar setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa dapat mengerti dan memahami tentang arti wawasan nusantara dan cara pandang Bangsa Indonesia dalam rangka usahanya meningkatkan ketahanan nasional. Disamping itu juga agar mahasiswa dapat memahami secara bulat tentang Politik Strategi Nasional Indonesia.

Bahasa Indonesia (2 SKS)

Mata kuliah ini mengaji Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam bahasa lisan dan tulisan. Selain itu dibahas pula mengenai pemakaian EYD dan tata bahasa, cara-cara pembuatan istilah dan definisi, pemilihan kata / bentuk kata dalam kalimat, pengungkapan ide dalam kalimat efektif, kesalahan umum dalam kalimat.

Filsafat Ilmu (2 SKS)

Mata kuliah ini dapat membimbing para mahasiswa mengembangkan kemampuannya berpikir secara ilmiah. Dan Para mahasiswa akan belajar memahami konsep – konsep dan prinsip dasar penalaran yang sesuai dengan logika, dan memahami unsur-unsur dari ilmu pengetahuan.

Bahasa Inggris (2 SKS)

Mata Kuliah ini bertujuan agar setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan dapat memahami dan menganalisis struktur-struktur kalimat di dalam bahasa Inggris dan meningkatkan kecakapan mahasiswa dalam memahami bacaan teks dalam bahasa Inggris dan menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia serta trampil berbicara dalam bahasa Inggris.

DESKRIPSI MATA KULIAH WAJIB FAKULTAS

Dasar-Dasar Sosiologi (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai dasar-dasar sosiologi dan prespektif sosiologi sebagai ilmu pengetahuan ilmiah sehingga nantinya mahasiswa dapat mendalami lebih lanjut tentang berbagai kajian ilmu-ilmu sosial secara lebih khusus. Materi pembahasan dalam mata kuliah ini meliputi ; dasar-dasar teori sosiologi, kebudayaan dan masyarakat, lembaga kemasyarakatan, kelompok sosiologi, pelapisan masyarakat, kekuasaan dan wewenang, proses-proses sosial, dan perubahan sosial.

Dasar-Dasar Ilmu Politik (3 SKS)

Mata kuliah ini berusaha memperkenalkan konsep dasar ilmu politik dimana sifat penyajiannya sebatas general informatif daripada substantif, mengingat karakteristik mata kuliah pengantar yang secara ideal meletakkan dasar-dasar menuju pada pemahaman lebih lanjut dari semua kajian mata kuliah yang berprasyarat pengantar ilmu politik.

Dasar- Dasar Ilmu Ekonomi (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar kepada mahasiswa tentang ilmu ekonomi, baik secara makro maupun mikro. Materi dalam perkuliahan ini meliputi konsep dasar dan teori dalam ilmu ekonomi serta pondasi dasar tentang istilah-istilah dalam bidang ilmu ekonomi lainnya yang nantinya lebih banyak berkorelasi dengan bidang sosial politik.

Metode Penelitian Sosial (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang aspek-aspek penelitian sosial sekaligus segenap instrumen yang dipergunakan. Materi perkuliahan ini meliputi pengenalan jenis-jenis penelitian lapangan, teknik menganalisis data dan menyusun laporan dalam disiplin ilmu-ilmu sosial, pendekatan kualitatif dan kuantitatif, prinsip-prinsip penelitian, dan metode-metode yang umum dalam penelitian sosial (survei, studi kasus, *Content Analysis*).

Metode Penulisan Ilmiah (3 SKS)

Menulis, baik ilmiah maupun populer, seringkali menjadi kendala, dan kelemahan, utama bagi para mahasiswa dalam mengekspresikan berbagai ide dan atau konsep/teori. Matakuliah ini dipersiapkan untuk memberi pemahaman teoritik tentang beberapa model teknik penulisan, utamanya ilmiah. Selain itu, sejumlah latihan menulis secara akademik diberikan porsi secara memadai, sehingga para mahasiswa, setelah mengikuti matakuliah ini, mampu mengekspresikan ide, konsep dan teori dalam bentuk tulisan secara benar dan baik.

Sistem Politik Indonesia (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang mekanisme sistem politik yang berjalan di Indonesia. Kajian dalam mata kuliah ini meliputi struktur, fungsi dan proses sistem politik dalam kerangka David Easton dan Gabriel Almond, konsep budaya politik, sistem pemerintahan di Republik Indonesia dari masa ke masa, perkembangan demokratisasi dan HAM di Indonesia serta elemen-elemen supra struktur dan infrastruktur politik dalam kerangka kerja sistem politik Indonesia.

Sistem Sosial Indonesia (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang sistem sosial Indonesia sebagai sebuah struktur makro dari sebuah negara, sehingga nantinya diharapkan mereka akan mampu memberikan sebuah analisis struktural dan kultural tentang sebuah negara (*state*). Materi dalam mata kuliah ini meliputi pengertian sistem, sistem budaya dan struktur sosial, perkembangan kebudayaan Indonesia dan perubahan sistem dalam masyarakat sebagai efek penggunaan teknologi dan informasi.

Sistem Ekonomi Indonesia (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang kajian perkembangan ekonomi Indonesia sejak awal kemerdekaan hingga masa sekarang. Selanjutnya dikaji pula tentang pengertian sistem ekonomi, Usaha Kecil dan Menengah, Usaha Mikro dan Koperasi, sektor informal dan konglomerasi, arah kebijakan ekonomi, ekonomi global dan dampaknya bagi ekonomi Indonesia, ketahanan ekonomi, sistem ekonomi yang berkeadilan, perilaku ekonomi masyarakat dan masa depan ekonomi Indonesia.

Statistika Sosial (3 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan memberikan dasar-dasar pengetahuan statistik kepada mahasiswa yang menekankan pada kemampuan menyusun data (statistik deskriptif) dan aplikasinya dalam ilmu-ilmu sosial. Beberapa hal yang akan dipelajari mahasiswa diantaranya adalah pengertian dasar dalam statistik (induksi, generalisasi, sampel, populasi, obyektivitas),

beberapa materi tentang matriks data dan variabel (diskrit dan kontinu) dan juga proses pengukuran berikut skala yang dihasilkan (nominal, ordinal, interval dan rasio).

Kuliah Kerja Nyata (3 SKS)

Mata kuliah ini merupakan kegiatan praktik di lapangan dan disatukan dengan kegiatan-kegiatan dharma pengabdian Perguruan Tinggi. Mahasiswa dapat melatih diri untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan dari pendidikan dan penelitian demi kepentingan pembangunan dan perbaikan kehidupan masyarakat. Di sisi lain, mahasiswa dapat belajar bekerja dan berkarya secara mandiri (individu dan kelompok) dalam kerangka pemikiran interdisipliner, untuk mengembangkan aspek kognisi, afeksi dan psikomotorik diri.

Penulisan Skripsi (6 SKS)

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyusun seluruh pengetahuan yang telah diperoleh dalam bidang sesuai kompetensi keilmuan yang ditempuh masing-masing mahasiswa melalui penelitian (kepustakaan atau lapangan) dan menulis dalam bentuk skripsi. Mahasiswa perlu berkonsultasi kepada seorang dosen pembimbing. Pada akhirnya, mahasiswa akan bertanggung jawab secara lisan atas skripsinya dalam sidang.

3. Kelompok Mata Kuliah Program Studi

3.1. Alokasi Mata Kuliah Per Semester Program Studi Sosiologi

Tahun I Semester 1

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	UU001	Pendidikan Agama	2
2	UU002	Pendidikan Pancasila	2
3	UU006	Bahasa Inggris	2
4	SO001	Pengantar Sosiologi	3
5	FU003	Dasar-Dasar Ilmu Politik	3
6	SO002	Antropologi Budaya	2
7	FU008	Metode Penelitian Sosial	3
8	UU004	Filsafat Ilmu	2
9	SO101	Etika Sosial Budaya	2
10	SO012	Demografi	2
		Jumlah	23

Tahun I Semester 2

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	UU003	Pendidikan Kewarganegaraan	2
2	UU005	Bahasa Indonesia	2
3	SO008	Sosiologi Budaya 1	3
4	SO010	Sosiologi Masyarakat Bali	3
5	FU006	Sistem Sosial Indonesia	3
6	FU007	Metode Penulisan Ilmiah	3
7	SO014	Sosiologi Keluarga	3

8	SO005	Teori Sosiologi Klasik	3
9	SO102	Sosiologi Kuliner	2
		Jumlah	24

Tahun II Semester 3

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	FU005	Sistem Ekonomi Indonesia	3
2	FU009	Statistika Sosial	3
3	SO015	Sosiologi Politik	3
4	SO016	Psikologi Sosial	3
5	SO017	Sosiologi Gender	2
6	SO006	Teori Sosiologi Modern	3
7	SO018	Sosiologi Agama	3
8	SO009	Sosiologi Budaya 2	3
9	SO103	Sosiologi Globalisasi	2
		Jumlah	25

Tahun II Semester 4

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	SO007	Teori Perubahan Sosial	3
2	SO019	Sosiologi Pedesaan	2
3	SO011	Perencanaan Sosial	2
4	SO020	Sosiologi Komunikasi	2
5	SO003	Metode Penelitian Sosial Kualitatif	3
6	SO035	Sosiologi Pembangunan	3
7	SO021	Struktur Sosial	3
8	SO034	Sosiologi Korupsi	2
9	SO106	Sosiologi Musik	2
		Jumlah	22

Tahun III Semester 5

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	SO022	Sosiologi Pariwisata	3
2	SO023	Sosiologi Industri	2
3	SO024	Sosiologi Perkotaan	2
4	SO004	Metode Penelitian Sosial Kuantitatif	3
5	SO025	Sosiologi Lingkungan	2
6	SO026	Sosiologi Kemiskinan	3
7	SO027	Sosiologi Organisasi	2
8	SO028	Sosiologi Hukum	2
9	SO108	Dimensi Sosial Teknologi	2
10	SO107	Sosiologi Film	2
		Jumlah	23

Tahun III Semester 6

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	SO036	Sosiologi Konflik & Resolusi	3
2	SO035	Sosiologi Ekonomi	2
3	SO013	Sosiologi Kritik & Posmo	2
4	SO031	Sosiologi Pendidikan	3
5	SO033	<i>Corporate Social Responsibility</i>	2
6	SO032	Masyarakat Sipil dan Demokrasi	2
7	SO029	Seminar Sosiologi	4
8	SO105	Sosiologi Sastra	2
9	SO104	Sosiologi Kesehatan	2
		Jumlah	22

Tahun IV Semester 7

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	FU011	Skripsi	6
2	UU007	KKN	3
		Jumlah	9

Tahun IV Semester 8

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	UU007	KKN	3
2	FU011	Skripsi	6
		Jumlah	9
TOTAL SKS			148

Deskripsi Mata Kuliah Program Studi Sosiologi

Sosiologi Budaya I

Mata kuliah Sosiologi Budaya I mengupas berbagai fenomena kebudayaan dalam nuansa antropologis. Mata kuliah ini dimaksudkan sebagai dasar (pijakan) sebelum mahasiswa mengambil mata kuliah Sosiologi Budaya II dan beberapa mata kuliah bernuansa budaya lainnya. Mengingat Prodi Sosiologi, FISIP-UNUD mengambil konsentrasi studi pada bidang kebudayaan, maka mata kuliah ini ditempatkan sebagai salah satu “mata kuliah inti” yang wajib diambil mahasiswa.

Sosiologi Masyarakat Bali

Mata kuliah ini bertujuan untuk mengajak mahasiswa memahami masyarakat Bali sebagai salah satu masyarakat di Indonesia yang masih sangat kental dan tangguh dalam mempertahankan kebudayaannya di tengah gempuran budaya luar akibat pesatnya perkembangan pariwisata. Beberapa hal yang dipelajari adalah kearifan lokal Bali yang masih

dijadikan dasar kuat dalam menjalani kehidupan, desa adat sebagai satu kesatuan wilayah tempat orang Bali mengonstruksi kebudayaannya, subak sebagai sebuah lembaga yang mengatur system pertanian, *tri hita karana* (THK) sebagai landasan filosofis masyarakat Bali dalam menggapai kebahagiaan hidup yang seimbang, dinamika pelaksanaan ritus agama Hindu, lembaga perkreditan desa (LPD) sebuah lembaga perekonomian desa, berbagai konflik yang mengiringi dan menghiasi kehidupan masyarakat Bali, sistem kekerabatan dan stratifikasi sosial Bali, dan memahami masyarakat Bali di tengah persaingan global.

Sosiologi Pembangunan (3 SKS)

Mata kuliah ini secara umum membahas proses-proses pembangunan yang terjadi, seperti yang berlangsung di negara-negara Dunia Ketiga. Ruang lingkup pengajaran ini bersifat makro. Mahasiswa diajak untuk mempelajari teori-teori pembangunan dari tradisi developmentalis, ketergantungan (*dependency*) hingga sistem dunia (*world system*) beserta kelemahan-kelemahan masing-masing dari teori dan tradisi tersebut.

Sosiologi Hukum (3 SKS)

Peran hukum formal, yang umumnya tertulis, semakin penting dalam kehidupan bernegara. Mahasiswa dapat menguraikan berbagai teori mengenai fungsi hukum dalam masyarakat, khususnya sebagai pelaksana ketertiban yang formal di dalam masyarakat. Secara khusus, pembahasan akan berpusat pada efektivitas hukum, baik dalam kedudukannya sebagai fungsi struktur pemerintahan, maupun sebagai fungsi kultur rakyat, serta corak sistem hukum yang pernah berkembang dalam konteks budaya manusia (tradisional dan modern).

Teori Sosiologi Klasik (3 SKS)

Mata kuliah ini menjelaskan arah pertumbuhan dan perkembangan teori-teori sosiologi, yang tersebar pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20. Perkembangan tersebut berdampak pada lahirnya gagasan-gagasan reflektif tentang permasalahan sosial saat itu. Mahasiswa diarahkan untuk mengungkap bagaimana periode revolusi industri Inggris, revolusi sosial Perancis, dan perkembangan alam pemikiran pada akhir abad ke-19 di Eropa telah melahirkan dasar-dasar teori sosial modern. Para sosiolog antara lain Auguste Comte, Herbert Spencer, Emile Durkheim, Karl Marx, Max Weber, serta Vilfredo Pareto.

Teori Sosiologi Modern (3 SKS)

Mata kuliah ini menguraikan teori-teori sosial yang berkembang cepat pada akhir abad ke-20. Pembahasan dimulai dari pertumbuhan teori struktural fungsional yang banyak dipengaruhi oleh Talcott Parsons dan Robert K. Merton. Di samping itu, terdapat aliran konflik yang termasuk aliran strukturalis, yang dipelopori oleh Karl Marx dan Ralf Dahrendorf. Sejumlah aliran pasca-strukturalis seperti tradisi Frankfurt (antara lain, Theodor Adorno, Max Horkheimer, Jurgen Habermas, dll) dan tradisi postmodern (Michel Foucault).

Sosiologi Pedesaan (3 SKS)

Materi yang akan dibahas adalah ciri-ciri dan struktur masyarakat pedesaan, proses dan perubahan-perubahan yang terjadi di dalamnya. Sebagian besar materi akan diuraikan tentang seluk beluk masyarakat petani, dengan alasan sebagian besar penduduk di pedesaan bekerja sebagai petani dan berbudaya petani. Mahasiswa diharapkan dapat menganalisa struktur, proses, dan perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat pedesaan Indonesia dewasa ini.

Sosiologi Perkotaan (3 SKS)

Materi yang akan diuraikan meliputi ciri-ciri dan struktur masyarakat kota, tipe-tipenya, sejarah timbulnya kota beserta proses dan perubahan-perubahan yang terjadi di dalamnya. Mahasiswa diharapkan dapat menganalisa struktur, proses dan perubahan masyarakat kota, khususnya kota-kota di Indonesia pada abad ke-21 ini. Beberapa tema lain, meliputi masalah urbanisasi berlebih (*overurbanization*), sampah, pedagang kaki lima, pencemaran, serta *slums* dan *squatters*.

Sosiologi Sastra (2 SKS)

Mata kuliah ini secara umum membahas dimensi sosial sastra. Akhir-akhir ini Sosiologi Sastra mulai banyak mendapat perhatian dan memperlihatkan kepentingan bagi pemahaman mengenai kehidupan sosial. Lewat sosiologi sastra akan coba dilihat kenyataan tidak hanya terbangun dari serangkaian aksi dan interaksi yang bersifat fisik tetapi juga dibangun dan dikuasai oleh sistem dan praktik-praktik tanda yang secara umum disebut dengan wacana. Melalui mata kuliah Sosiologi Sastra ini diharapkan akan diperoleh semacam panduan bagi pemahaman mengenai hubungan sastra dengan masyarakat, pembahasan mata kuliah akan dimulai dari pendekatan dasar yaitu kecenderungan dominan dalam pendekatan sosial terhadap sastra, terutama pendekatan yang menempatkan sastra tidak lebih dari fenomena kedua yang sepenuhnya takluk dan ditentukan masyarakat hingga bergerak kearah usaha memperlakukan dan melihat sastra tidak lagi ditempatkan hanya sebagai fenomena kedua, melainkan juga sebagai sesuatu yang mempunyai otonomi tersendiri. Dengan demikian akan dapat dipahami apa yang menjadi mediasi antara sastra dengan masyarakat baik semiotik, dan kelembagaan hingga aspek formatif sastra. Dengan memahami mediasi tersebut maka dimensi lain dari sastra sebagai sesuatu yang otonom dan sering kali mempengaruhi struktur masyarakat dapat dikenali.

Sosiologi Globalisasi (2 SKS)

Mata kuliah ini secara umum akan membahas berbagai dimensi dan wacana di balik globalisasi yang tengah melanda dunia. Globalisasi merupakan kata kunci bukan hanya dalam wacana teoritis dan politik yang dominan tetapi juga dalam percakapan, bahkan cara kita berinteraksi sehari-hari sebagai diskripsi tentang kemajuan-kemajuan yang luas. Globalisasi tidak hanya sebatas wacana namun telah menancapkan hegemoni yang nyata pada tatanan sosial, kultural, politik, ekonomi bahkan nampak dalam kehidupan sehari-hari.

Sosiologi Politik (3 SKS)

Mata kuliah ini akan menguraikan pranata-pranata politik, proses-proses politik yang sosiologis, perhatian manusia yang mempengaruhi dinamika perilaku politik yang dilatarbelakangi oleh berbagai proses sosial (perilaku-perilaku koperasi, kompetisi, mobilitas, pembentukan opini umum dalam masyarakat, dan pergeseran kekuatan di antara kelompok-kelompok).

Sosiologi Organisasi (3 SKS)

Dewasa ini, kehidupan sosial diwarnai oleh menguatnya ikatan-ikatan sosial sebagai akibat dari kehadiran organisasi-organisasi formal. Organisasi formal ini dapat berwujud birokrasi pemerintahan, organisasi niaga atau organisasi ekonomi lainnya, organisasi militer, organisasi pendidikan, dan lain-lain. Mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep-konsep pokok organisasi formal secara sosiologis, antara lain: berbagai teori terkait, serta metodologi penelitian sosiologi organisasi.

Sosiologi Kesehatan (3 SKS)

Mata kuliah ini sebagai landasan untuk memahami masalah kesehatan dan sistem pengobatan (tradisional, alternative, dan modern). Pembahasan utama meliputi konsep tentang hidup sehat, teori transisi kesehatan/epidemiologi (*epidemiological/health transition theory*), kesehatan reproduksi, HIV/AIDS, pelayanan kesehatan bagi penduduk lanjut usia, persaingan pelayanan kesehatan modern dengan cara tradisional atau alternatif.

Sosiologi Keluarga (3 SKS)

Mata kuliah ini sebagai pengantar bagi mahasiswa untuk memahami pembentukan dan arah perkembangan keluarga, bentuk-bentuk keluarga, fungsi dan struktur keluarga, faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhinya, serta masalah-masalah yang muncul dalam kehidupan keluarga, khususnya dalam hubungan fungsional dengan masyarakat.

Sosiologi Industri (3 SKS)

Industrialisasi merupakan tahap yang penting dalam kehidupan masyarakat. Mata kuliah ini menyajikan pengertian-pengertian konseptual tentang kedudukan dan peran manusia (secara individu atau kelompok) dalam kehidupan industri, pengaruh industri, sejarah pertumbuhan industri dan variabel-variabel sosial yang berpengaruh, kedudukan manusia dalam penyelenggaraan industri serta pengaruh industri. Materi-materi lain yang akan dibahas, antara lain: pengaruh timbal balik antara keluarga dan industri.

Sosiologi Agama (3 SKS)

Mata kuliah ini merupakan pendalaman dan perluasan kajian materi pranata agama yang telah diberikan dalam mata kuliah Pranata Sosial. Selain itu, akan dijelaskan tentang konsep-konsep dasar dan fungsi agama dalam kehidupan masyarakat (tradisional dan modern), dan perubahannya.

Sosiologi Budaya 2 (3 SKS)

Mata kuliah ini menguraikan kebudayaan sebagai hasil dari konstruksi sosial sebagai bangunan kebudayaan, telah dibentuk oleh sistem sosial. Berbagai pandangan sosiologis tentang kebudayaan sebagai bagian dari realitas sosial tentang proses terbentuknya, unsur pembentuknya, peran dan pengaruhnya terhadap sistem sosial. Beberapa sosiolog yang akan diperkenalkan, antara lain: Max Weber, Karl Marx, Simmel, Pitirim Sorokin, Ogburn, Bell, Lucacks, Berger, Habermas, serta Etzioni.

Sosiologi Korupsi (3 SKS)

Masalah korupsi merupakan fenomena sosial yang berdampak dalam kehidupan bangsa. Mahasiswa diharapkan dapat menganalisa berbagai masalah seputar korupsi serta berbagai akibat sosial, ekonomi, dan politik, umumnya di negara-negara berkembang dan berbagai alternatif untuk menanganinya.

Sosiologi Gender (3 SKS)

Mata kuliah ini memperkenalkan pendekatan analisa gender untuk memahami berbagai interaksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Analisis gender difokuskan pada pengorganisasian dan pola-pola interaksi sosial di antara pria dan wanita, sebagai dasar penjelasan-penjelasan mengenai status, peranan dan interaksi sosial yang melibatkan pria dan wanita. Mata kuliah ini menguraikan konsep dasar tentang gender, seks, peran gender,

pembagian kerja gender, teori hubungan gender, metodologi berwawasan gender, serta pendekatan gender terhadap pembangunan.

Sosiologi Kemiskinan (3 SKS)

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan dalam masyarakat. Mata kuliah ini mendorong mahasiswa untuk mengkaji masalah kemiskinan, yang meliputi perspektif, manifestasi, cara pengukuran, indikator, dan sejumlah kebijakan pemerintah serta implementasinya. Kenyataan menunjukkan bahwa masalah kemiskinan tidak terlepas dari program pembangunan nasional dan tatanan dunia. Dengan demikian, masalah kemiskinan akan dibahas pada lingkup nasional dan internasional.

Sosiologi Ekonomi

Mata kuliah Sosiologi Ekonomi berupaya menarik garis yang tegas antara studi Sosiologi Ekonomi dengan Ilmu Ekonomi. Apabila Ilmu Ekonomi cenderung bersifat positivis dengan berbagai rumus-rumus ekonominya, serta berprinsipkan pada doktrin *ceteris paribus*, maka studi sosiologi dalam ekonomi (Sosiologi Ekonomi) mengulas bagaimana dimensi sosial, budaya, nilai, berikut norma masyarakat dapat berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi sehingga memunculkan aktivitas-aktivitas sosial-ekonomi yang khas dan spesifik pada setiap masyarakat.

Sosiologi Film

Materi yang akan diberikan meliputi definisi mengenai sosiologi film itu sendiri, mempelajari gambaran situasi dan kondisi sosial masyarakat yang terjadi pada waktu dan tempat tertentu. Film merupakan sebuah karya seni yang tidak jauh berbeda dengan media yang menyajikan sebuah gambaran realita sosial. Sebuah film dapat menceritakan tentang orang-orang tertentu dalam konteks sosial dan sejarah tersendiri, seperti tentang kehidupan keluarga dengan berbagai permasalahannya, film dapat bercerita tentang berbagai bentuk penyimpangan, film juga dapat menampilkan apa yang dalam kehidupan nyata dianggap tidak mungkin terjadi, seperti manusia yang punya sayap dan lain sebagainya. Pada mata kuliah ini akan lebih banyak dilakukan praktik menonton film kemudian menganalisa film tersebut dari perspektif sosiologi.

Dimensi Sosial Teknologi

Mata kuliah ini akan membahas dampak perkembangan teknologi terhadap kehidupan sosial manusia. Teknologi tidak hanya telah memberikan berbagai kemudahan dan manfaat bagi manusia, namun juga telah melahirkan berbagai dampak negatif dalam kehidupan manusia. Mata kuliah ini akan membahas sisi atau dimensi sosial teknologi, baik positif maupun negatif, dalam berbagai dimensi kehidupan manusia. Selain pemberian materi tatap muka, dalam mata kuliah ini mahasiswa akan diminta melakukan diskusi kelompok dan menulis esai mengenai sejumlah topic dimensi sosial teknologi. Topik-topik yang akan digunakan dalam diskusi kelompok dan penulisan esai disesuaikan dengan situasi dan kondisi sosial di masyarakat.

Sosiologi Kuliner

Mata kuliah sosiologi kuliner berasal dari tinjauan selera nusantara yang didasari kebiasaan makan penduduk asli daerah di Indonesia dengan pengkategorian kebiasaan makan dan minum secara geografis. Makanan dan minuman adalah kebutuhan primer semua umat manusia. Tinjauan ilmu kesehatan, sosiologis-demografis, antropologis-budaya asli dan budaya kuliner nusantara (hibridasi) menjadi bagian tak terpisahkan dalam gaya hidup

modern saat ini. Tinjauan sosiologis pola makan dan minum ini menguraikan teori negara Oksidental (Perancis) yang mengutamakan pola makan bergiliran dengan minuman penyerta dan olah rasa oriental (Cina, Jepang, Korea) berbumbu tajam (India, Indonesia dan daerah penghasil rempah-rempah) yang menjadi promosi wisata kuliner termasuk merevitalisasi pangan dengan sumber daya lokal.

Demografi

Mata kuliah ini meninjau dan menguraikan data-data kependudukan secara geografis dan sosiologis. Penduduk dikaji dengan analisis natalitas, morbiditas, migrasi, mobilitas penduduk serta data mortalitas komunitas. Perhitungan data kasar/crude dan perhitungan berlapis data penduduk diutamakan pada kesehatan masyarakat, kesehatan reproduksi (ibu, kaum perempuan dan anak), penduduk produktif serta penduduk lansia (lanjut usia) yang didalamnya dianalisis juga penduduk dengan kebutuhan khusus. Analisis data kependudukan dikaji dengan hembusan nafas sosiologis, antropologis dalam parfum tuntutan ekonomi-politik ke Indonesiaan. Penduduk Indonesia yang dikaji secara demografis menuju kekuatan daya saing bangsa dalam menyiapkan Indonesia memasuki usia 100 tahun setelah merdeka.

Sosiologi Musik

Mata kuliah ini bertujuan untuk memahami bagaimana jenis-jenis genre musik seperti, jazz, dangdut, pop, rock, country, musik daerah, musik tradisional, dan sebagainya, mempunyai penggemar tersendiri. Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan gambaran atau latar sosial dari penggemar tersebut atau menggambarkan stratifikasi sosial penggemar tersebut. Mahasiswa juga diharapkan mampu menggambarkan makna syair yang ada pada lagu. Melalui grup music yang mentas, masyarakat dapat memprediksi kehidupan sosial para pemainnya. Mahasiswa juga diharapkan mampu melukiskan manfaat music bagi masyarakat di berbagai bidang kehidupan, mempersatukan, mencari relasi, membentuk komunitas baru dan sebagainya. Disamping itu mahasiswa diharapkan mampu memprediksi akibat-akibat negative dan fanatisme terhadap genre tertentu.

3.2. Alokasi Mata Kuliah Per Semester Program Studi Hubungan Internasional

Kelompok Mata Kuliah Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Tabel 3.2.1 Kelompok Mata Kuliah Wajib Universitas

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Ditawarkan pada semester	
				Ganjil	Genap
1	UU001	Pendidikan Agama	2	1	
2	UU002	Pendidikan Pancasila	2	1	
3	UU003	Pendidikan Kewarganegaraan	2	1	
4	UU004	Filsafat Ilmu	2		2
5	UU005	Bahasa Indonesia	2		2
6	UU006	Bahasa Inggris	2		2
7	UU007	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3	7	8
		TOTAL	15		

Tabel 3.2.2 Kelompok Mata Kuliah Wajib Fakultas

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Ditawarkan pada semester	
				Ganjil	Genap
1	FU001	Dasar - Dasar Sosiologi	3	1	
2	FU002	Dasar - Dasar Ilmu Politik	3	1	
3	FU003	Dasar - Dasar Ilmu Hukum	3	1	
4	FU004	Dasar - Dasar Ilmu Ekonomi	3	1	
5	FU005	Sistem Ekonomi Indonesia	3		2
6	FU006	Sistem Sosial Indonesia	3		2
7	FU007	Metode Penulisan Ilmiah	3		2
8	FU008	Metode Penelitian Sosial	3	3	
9	FU009	Statistika Sosial	3	3	
10	FU010	Sistem Politik Indonesia	3		2
11	FU011	Skripsi	6	7	8
		TOTAL SKS	36		

Tabel 3.2.3 Kelompok Mata Kuliah Wajib Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Ditawarkan pada semester	
				Ganjil	Genap
1	HI001	Pengantar Antropologi Sosial	3	1	
2	HI002	Pengantar Ilmu Hubungan Internasional	3		2
3	HI003	Pengantar Hukum Internasional	3		2
4	HI004	Ekonomi Internasional	3	3	
5	HI005	Pengantar Budaya dalam Hubungan Internasional	3	3	
6	HI006	Pengantar Globalisasi	3	3	
7	HI007	Organisasi dan Institusi Internasional	3	3	
8	HI008	Teori-Teori Hubungan Internasional	3	3	
9	HI009	Pemikiran Politik dalam Hubungan Internasional	3	3	
10	HI010	Ekonomi Politik Global	3		4
11	HI011	Politik Domestik dalam Hubungan Internasional	3		4
12	HI012	Teori Politik Luar Negeri	3		4
13	HI013	Perbandingan Sistem Politik	3		4
14	HI014	Analisa Konflik dan Perdamaian	3		4
15	HI015	<i>Soft Power</i> dalam Politik Global	3		4
16	HI016	Keamanan Internasional	3		4
17	HI017	Pengantar Pariwisata dalam Politik Global	3		4
18	HI018	Metodologi Hubungan Internasional	3	5	
19	HI019	Diplomasi	3	5	
20	HI020	Politik Luar Negeri Amerika Serikat	3	5	
21	HI021	Kekuatan Indonesia dalam Politik Global	3	5	
22	HI022	Hubungan Internasional di Asia Tenggara	3	5	
23	HI023	Isu-Isu di Negara Berkembang	3	5	
24	HI024	Geopolitik	3		6
25	HI025	Politik Budaya-Budaya Besar Dunia	3		6
26	HI026	Seminar Masalah-Masalah Internasional	3		6

27	HI027	Regionalisme dalam Hubungan Internasional	3		6
28	HI028	Politik Internasional	3		6
		TOTAL SKS	84		

Tabel 3.2.4 Kelompok Mata Kuliah Pilihan Program Studi

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Ditawarkan pada semester	
				Ganjil	Genap
1	HI101	Studi Keamanan Strategis	3	5	
2	HI102	Manajemen Konflik Internasional	3	5	
3	HI103	Pembangunan Internasional	3	5	
4	HI104	Perusahaan Multinasional dalam Politik Global	3	5	
5	HI105	Masyarakat dan Budaya dalam Hubungan Internasional	3	5	
6	HI106	Agama dalam Hubungan Internasional	3	5	
7	HI107	Negara dan Etnisitas dalam Hubungan Internasional	3		6
8	HI108	<i>Human Security and Development</i>	3		6
9	HI109	Politik Kerjasama dan Bantuan Luar Negeri	3		6
10	HI110	Globalisasi dan Perdagangan Etis	3		6
11	HI111	Pariwisata dan <i>Soft Power</i>	3		6
12	HI112	Globalisasi Interdependensi dan Konflik	3		6
13	HI113	Perbandingan Budaya Strategis	3		6
14	HI114	Demokrasi dan HAM	3		6
	Mahasiswa memilih 5 Mata Kuliah pada mata kuliah Pilihan Program Studi. Total SKS untuk mata kuliah pilihan adalah 15 SKS		15		

Deskripsi Mata Kuliah Program Studi Hubungan Internasional

Pengantar Antropologi Sosial (3 SKS)

Mata kuliah Pengantar Antropologi Sosial merupakan mata kuliah dasar yang membahas mengenai ruang lingkup dan konsep-konsep utama dalam Antropologi Sosial Budaya. Pada mata kuliah ini relevansi antara sub disiplin Antropologi sosial budaya dengan ilmu Hubungan Internasional akan dijelaskan lebih mendalam.

Pengantar Ilmu Hubungan Internasional (3 SKS)

Mata kuliah Pengantar Ilmu Hubungan Internasional (PIHI) merupakan mata kuliah introduktori yang menjabarkan tentang sejarah perkembangan studi Hubungan Internasional, pendekatan, konsep, teori, aktor dan tingkat analisa yang digunakan untuk memahami fenomena politik internasional. Dalam lingkup yang lebih luas lagi, dijelaskan peranan ilmu-ilmu sosial lainnya dalam kontribusinya terhadap Ilmu Hubungan Internasional.\

Hukum Internasional (3 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari dasar-dasar hukum internasional. Hukum Internasional dalam mata kuliah ini dikaji berdasarkan pandangan etika,keadilan, dan juga politik internasional.Persoalan internasional yang dicakup dalam mata kuliah ini meliputi hukum perang dan damai, perdagangan internasional, sengketa perbatasan, hukum humaniter

internasional, dan kerjasama internasional dalam penegakan hukum.

Ekonomi Internasional (3 SKS)

Mata kuliah ini diberikan sebagai landasan mahasiswa untuk mendalami ekonomi politik internasional. Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan diberikan dasar dan pembabakan ekonomi internasional secara makro dan mikro, meskipun demikian makro akan mendapatkan porsi lebih banyak. Mata kuliah ini akan dimulai dari teori dan pemikiran klasik yang mempunyai kontribusi terhadap perkembangan ekonomi internasional. Selain itu akan dibahas isu-isu dalam perdagangan internasional berikut komponen-komponen penting yang mempengaruhi neraca kegiatan tersebut. Dinamika moneter internasional pun akan dibahas dalam ekonomi internasional dengan menekankan berbagai kebijakan-kebijakan keuangan yang diambil oleh suatu negara. Kebijakan perdagangan dan kritik terhadap kebijakan tersebut akan diberikan dalam ranah mata kuliah ini. Pendahuluan mengenai ekonomi politik internasional akan diberikan sebagai pengantar.

Organisasi Dan Institusi Internasional (3 SKS)

Mata kuliah Organisasi dan Institusi Internasional mempelajari dasar-dasar pembentukan organisasi internasional baik yang bersifat negara maupun non-negara, pola-pola pengambilan keputusannya, serta dampak dari pengambilan keputusan tersebut terhadap hubungan dan politik internasional

Pengantar Budaya Dalam Hubungan Internasional (3 SKS)

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pengantar untuk mempelajari pendekatan budaya dalam studi hubungan internasional dan pengaruhnya dalam pembentukan masyarakat dunia (*world society*).

Pengantar Globalisasi (3 SKS)

Mata kuliah ini akan mempelajari fenomena globalisasi dalam konteks politik global. Mata kuliah ini akan membahas lebih mendalam mengenai perdebatan teoritik mengenai fenomena globalisasi, peran negara dalam globalisasi, serta isu-isu yang muncul sebagai dampak dari fenomena globalisasi tersebut.

Ekonomi Politik Global (3 SKS)

EPG merupakan sebuah garis penghubung antara ekonomi internasional dan politik internasional. Hal ini menjadi sebuah fenomena yang penting untuk dikaji lebih mendalam, ketika sebuah fenomena ekonomi yang awalnya dinggap hanya sebagai masalah teknis ternyata mempunyai peran signifikan yang pada akhirnya melibatkan peran kekuatan negara dan kepentingan politik dari setiap aktor yang terlibat. Sehingga isu dari EPG memberikan sebuah kontribusi yang esensial dalam mehami latar belakang kegiatan ekonomi internasional dari sudut pandang politik. Pembahasan dalam EPG akan mencangkup mengenai isu-isu yang bersifat makro, seperti perdagangan (representasi dari WTO), moneter (IMF), dan pembiayaan pembangunan (World Bank). Kemudian akan mengupas dan menganalisa hal-hal yang bersifat mikro seperti politik atau kebijakan domestik dari setiap aktor yang terlibat dalam kegiatan ekonomi tersebut. Sehingga pada akhirnya mahasiswa diharapkan akan mampu menganalisa dan memahami peran dan hubungan antara aktor internasional yang terlibat dalam kegiatan ekonomi. Selain itu pula akan mampu memaknai dari setiap bantuan atau peranan asing yang terlibat dalam setiap proses kegiatan ekonomi baik yang berdampak nasional ataupun dunia.

Politik Domestik Dalam Hubungan Internasional (3 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari relevansi politik dalam negeri suatu negara dengan hubungan internasional. Kebijakan luar negeri secara umum dipandang sebagai sebuah cara untuk mencapai kepentingan nasional suatu negara. Kebijakan luar negeri merupakan cerminan dari keadaan domestik sebuah negara. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan diajak untuk mendalami pengaruh dinamika politik dalam negeri terhadap kebijakan luar negeri maupun interaksi suatu negara terhadap negara lain.

Teori-Teori Hubungan Internasional (3 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan dasar teoritis yang lebih mendalam dari studi Hubungan Internasional. Mahasiswa akan diperkaya dengan pendekatan-pendekatan, teori-teori, dan konsep-konsep dalam studi Hubungan Internasional. Pembahasan mata kuliah ini mencakup teori-teori *positivism* hingga teori-teori *post-positivism*.

Pemikiran Politik Dalam Hubungan Internasional (3 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari pemikiran- pemikiran politik dari pemikiran klasik hingga pemikiran politik kontemporer yang memiliki relevansi terhadap studi hubungan internasional.

Teori Politik Luar Negeri (3 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari teori-teori dalam pengambilan kebijakan luar negeri suatu negara, implementasi kebijakan tersebut dan pengaruhnya terhadap negara lain. Mata kuliah ini memperkenalkan berbagai tingkat analisa yang dipergunakan dalam pengambilan kebijakan luar negeri suatu negara. Mata kuliah ini memperkenalkan berbagai tingkat analisa yang dipergunakan dalam pengambilan kebijakan luar negeri dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Mata kuliah ini juga mengkaji perkembangan politik luar negeri negara-negara serta pengaruhnya baik secara kawasan maupun dalam tatanan politik internasional.

Perbandingan Sistem Politik (3 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari perbandingan politik di berbagai negara, perbedaan sejarah perkembangannya, serta pengaruh sistem kepartaian terhadap dinamika politik suatu negara.

Analisa Konflik Dan Perdamaian (3 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari tentang hakekat dan akar dari konflik, tahapan-tahapan dalam konflik dan proses untuk mencapai perdamaian. Mata kuliah ini akan mengenalkan mahasiswa dengan konsep-konsep kekerasan, konflik, perdamaian negatif dan perdamaian positif.

Soft Power Dalam Politik Global (3 SKS)

Mata kuliah *Soft Power* dalam politik global menekankan pada peran *soft power* yang saat ini penting dimiliki oleh negara. Keberadaan *soft power* diyakini mampu mengimbangi kekuatan dari *hard power* yang bertumpu pada kekuatan militer. Pada mata kuliah ini akan didalami apa saja sumber-sumber *soft power* sebuah negara dan bagaimana *soft power* dapat menjadi sebuah kekuatan dalam politik global.

Keamanan Internasional (3 SKS)

Mata kuliah keamanan internasional nantinya akan berfokus pada jenis keamanan tradisional

yang mempelajari pelbagai permasalahan yang mengancam kelangsungan hidup sebuah negara yang muncul dari sumber-sumber militer. Pelbagai ancaman tersebut bersifat transnasional dan karenanya membutuhkan sebuah solusi yang melibatkan pendekatan militer dan kemanusiaan.

Pengantar Pariwisata Dalam Politik Global (3 SKS)

Terdapat banyak isu-isu mutakhir yang mempunyai peran signifikan dalam perkembangan studi Hubungan Internasional, salah satunya adalah pariwisata. Pariwisata menjadi satu komponen analisa yang penting, karena lingkup hubungan yang melibatkan lebih dari satu aktor, baik negara ataupun non-negara dan berlangsung melewati batas-batas suatu negara. Hubungan pariwisata ini menimbulkan sebuah konsekuensi logis pada para aktor yang terlibat didalamnya, yakni segi ekonomi, budaya, bahkan politik. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu untuk memahami dan memberikan analisis terkait strategi pariwisata yang dilakukan oleh suatu negara dipandang dari sudut politik internasional. Agar memantapkan pemahaman tersebut mata kuliah ini akan menghadirkan kuliah dari para praktisi terkait untuk membekali mahasiswa dengan pandangan yang lebih luas.

Diplomasi (3 SKS)

Mata kuliah diplomasi membahas sejarah diplomasi, peran aktor internasional, kepentingan nasional, pengambilan kebijakan negara dalam konteks hubungan internasional. Mata kuliah ini juga membekali kemampuan analisa dasar untuk menjabarkan diplomasi internasional baik yang bersifat bilateral maupun multilateral.

Politik Luar Negeri Amerika Serikat (3 SKS)

Mata kuliah ini akan mempelajari pola-pola kebijakan luar negeri Amerika Serikat dari masa ke masa. Disamping membahas berbagai faktor yang mempengaruhi kebijakan luar negeri Amerika Serikat, mata kuliah ini membahas juga membahas kebijakan luar negeri Amerika Serikat seperti demokratisasi dan HAM, anti-terorisme, serta pembangunan internasional.

Kekuatan Indonesia Dalam Politik Global (3 SKS)

Mata kuliah ini mengkaji kekuatan Indonesia di dalam interaksinya dengan negara-negara lain dalam kancah hubungan internasional. Mata kuliah ini juga mengkaji kekuatan-kekuatan kelompok-kelompok politik di Indonesia yang dapat mempengaruhi kebijakan politik luar negeri Indonesia.

Geopolitik (3 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari relasi antara politik dan teritori pada level lokal maupun internasional. Geopolitik mencakup praktik analisis, prasyarat, perkiraan, dan pemakaian kekuatan politik terhadap suatu wilayah.

Metodologi Hubungan Internasional (3 SKS)

Mata kuliah ini mengajak mahasiswa untuk mempelajari pelbagai pendekatan, teori dan konsep dalam studi Hubungan Internasional yang digunakan dalam analisa studi Hubungan Internasional. Mahasiswa diajak untuk memahami paradigma-paradigma yang ada dan berkembang dalam studi Hubungan Internasional dan memperkenalkan tradisi-tradisi penelitian dari masing-masing teori.

Hubungan Internasional Di Asia Tenggara (3 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari sejarah dan perkembangan interaksi sosial, politik, ekonomi, dan budaya di negara-negara Asia Tenggara termasuk pengaruhnya bagi negara-negara

dikawasan lain dan secara global.

Isu-Isu Di Negara Berkembang (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas isu-isu terkini yang dihadapi terutama oleh negara-negara berkembang. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai fenomena terkini yang berkembang khususnya yang terkait dengan fenomena globalisasi.

Politik Budaya-Budaya Besar Dunia (3 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari budaya-budaya besar dunia, utamanya melalui soft power, memberikan pengaruhnya di dalam tataran politik global. Dua budaya besar yang menjadi fokus pada mata kuliah ini adalah Asia Selatan dan Asia Timur.

Regionalisme Dalam Hubungan Internasional (3 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari mengenai fenomena regionalisme dan relevansinya terhadap globalisasi. Pada kenyataannya saat ini permasalahan global diyakini tetap memerlukan penanganan pada skala yang lebih kecil, yaitu pada skala regional. Perdebatan-perdebatan tajam diseperti regionalisme serta isu-isu terkait regionalisme akan dikupas secara mendalam pada mata kuliah ini.

Politik Internasional (3 SKS)

Mata kuliah ini menjadi arus utama (*mainstream*) yang digunakan dalam disiplin ilmu hubungan internasional. Mata kuliah ini juga membahas pengertian, pola-pola politik internasional dan pelbagai faktor yang membentuk pola politik internasional serta proyeksi perkembangan pola tersebut.

Seminar Masalah-Masalah Internasional (3 SKS)

Mata kuliah Seminar Masalah-Masalah Internasional merupakan lanjutan dari mata kuliah Metodologi Hubungan Internasional. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah seminar yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap isu-isu terkini dalam hubungan internasional. Mahasiswa pada mata kuliah ini diharapkan mampu membuat sebuah rancangan penelitian hubungan internasional.

MATA KULIAH PILIHAN PROGRAM STUDI

Politik Kerjasama dan Bantuan Luar Negeri (3 SKS)

Perkembangan isu-isu lintas batas negara telah mempengaruhi pola perilaku negara dalam berinteraksi dengan pihak lain, khususnya terkait dengan pengembangan kerjasama antar negara. Sehingga banyak pola kerjasama yang dilakukan dengan berpijak pada kebutuhan (kepentingan) nasional negara, karena ketidakmampuan negara untuk bertindak secara individual dalam pencapaian target nasionalnya yang sering berhadapan dengan isu-isu global.

Fenomena isu-isu global yang muncul pun akan berimbas pada kebutuhan suatu negara yang akan dipenuhi oleh pihak lain melalui proses pemberian bantuan luar negeri yang akan didominasi oleh dinamika antara negara donor dan resipiennya. Proses penyesuaian dari para aktor yang terlibat akan saling mempengaruhi dan menimbulkan derajat kohesivitas yang tinggi, terkait serapan nilai bahkan akan mempengaruhi identitas suatu kelompok masyarakat. Sehingga menjadi penting untuk memberikan analisis terkait sistem adaptif yang mendominasi paradigma dasar dari pola hubungan antar negara tersebut, baik pola kerjasama

ataupun proses bantuan luar negeri. Sistem ini pun digunakan sebagai instrumen politik dan pedoman negara untuk bertindak, karena sistem ini lekat akan pendekatan yang bersifat kelokalan yang sarat akan komoditas nilai-nilai suatu masyarakat.

Globalisasi dan Perdagangan Etis (3 SKS)

Kebangkitan kesadaran kelompok masyarakat (konsumen) yang menamakan dirinya sebagai konsumen etis, telah memunculkan sebuah bentuk perdagangan alternatif yang baru dengan nama *Fair Trade*. Meskipun kelahiran *Fair Trade* memunculkan perdebatan paradigma yang hingga sekarang masih berlangsung. Namun menjadi sangat menarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai prinsip pengembangan *community trade* yang diusung oleh bentuk perdagangan alternative ini. Tujuan utama dari bentuk perdagangan alternative ini adalah untuk membentuk sebuah pola jejaring produksi yang bersifat linear tanpa adanya peran *middle man* (agen) dari berbagai negara produsen (*community trade*), akan memberikan ciri dan nilai tambah pada berbagai produk akhir yang dihasilkan.

Hal menarik untuk dianalisis dalam kajian ini adalah terkait perdebatan nilai-nilai etis yang diusung oleh *Fair Trade*, prinsip-prinsip dasarnya, kelompok kepentingan yang menyokong bentuk perdagangan ini, hingga analisis sampai dengan pengambilan kebijakan perdagangan di suatu negara.

Perusahaan Multinasional Dalam Politik Global (3 SKS)

Dalam konteks politik global, perusahaan multinasional (MNC) telah menjadi salah satu aktor yang tidak dapat diabaikan. MNC sebagai personifikasi negara telah menciptakan klasifikasi nilai-nilai sosial dari suatu kelompok masyarakat yang tersegmentasi. MNC sebagai sebuah kampanye merk dagang telah mempengaruhi perilaku masyarakat yang diterjemahkan dalam proses internasionalisasi. Terobosan inovasi terus dilakukan oleh MNC untuk pengembangan industrinya, salah satunya dengan melakukan pendekatan kelokalan yang menjadi sebuah strategi penting bagi MNC untuk memainkan perannya dalam sebuah negara. Meskipun secara perilaku MNC selalu berusaha melakukan ekstensifikasi pasarnya, namun hal tersebut tidak akan pernah lepas dengan prinsip kepentingan nasional sebuah negara (home country) yang ingin dicapai melalui perluasan pasar lewat investasi modal asing.

Pola hubungan yang dibawa oleh MNC telah membuat interdependensi dalam ekonomi internasional akan semakin tajam, namun hal tersebut tidak berbanding lurus dengan derajat integrasi ekonomi yang terjadi. Sehingga analisis mengenai pihak yang menang dan kalah akan semakin dikaji dalam mata kuliah ini, dengan menyajikan perdebatan paradigma di kalangan *economy globalist*.

Pembangunan Internasional (3 SKS)

Pengaruh perkembangan sejarah yang diinisiasi oleh proses perundingan Bretton Wood, pasca *cold war era* telah memberikan dampak pada tatanan dunia hingga saat ini. Dikotomi yang dibawa dari dua arah yakni barat dan timur memberikan nuansa politis yang kental dari dua kubu tersebut. Konfrontasi nilai dan ideologi mempunyai peran yang esensial dalam tatanan dunia internasional pada berbagai sektor kehidupan. Hal ini pun menjadi peluang bagi terjadinya proses modernisasi yang berlandaskan westernisasi oleh para pemikir barat.

Fenomena yang tergambar diatas menjadi dasar dalam menyusun agenda pembangunan internasional yang diusung oleh negara-negara maju kepada negara berkembang atau yang saat ini telah dikategorikan sebagai *emerging market* (proses pembaratan). Namun akan menjadi lebih menarik perdebatannya ketika dinamika dari kelompok negara timur yang tidak

dapat diabaikan begitu saja, karena secara kapasitas mereka mempunyai peran yang esensial bagi pihak barat, baik sebagai rekan ataupun sebagai rival, sekaligus tantangan bagi barat untuk mendiseminasi nilai-nilai dan pola pikirnya. Hal-hal ini pun memberikan dampak yang cukup serius bagi banyak negara, dengan munculnya pemetaan secara geopolitik/ geokultur terkait potensi atau kapasitas negara, yang diklasifikasikan berdasarkan *human index* atau GDP sebagai wujud westernisasi nyata terhadap negara-negara di belahan timur dan selatan dunia.

Masyarakat dan Budaya dalam Hubungan Internasional (3 SKS)

Mata kuliah ini melihat perkembangan masyarakat internasional dipengaruhi oleh sistem internasional. Teoritisi *English School* membagi perkembangan masyarakat internasional ini dalam tiga pandangan, realis, rasionalis, dan revolusionalis. Salah satu contoh masyarakat internasional yang dilihat pada mata kuliah ini adalah Masyarakat Eropa. Mata kuliah ini akan mempelajari bagaimana masyarakat eropa muncul dan berkembang, kemunduran masyarakat Eropa dan munculnya era *superpower* baru, hingga kelahiran masyarakat internasional kontemporer.

Agama dalam Hubungan Internasional (3 SKS)

Mata kuliah Agama dalam Hubungan Internasional merupakan mata kuliah yang melihat keterkaitan antara agama, negara, dan kebijakan luar negeri. Kebangkitan agama kembali dalam ranah hubungan internasional telah memunculkan berbagai isu yang menarik untuk dikaji kembali seperti agama dan kebijakan luar negeri, nasionalisme dan agama.

Pariwisata dan *Soft Power* (3 SKS)

Mata kuliah ini melihat bagaimana pariwisata berkembang sebagai *soft power* suatu negara karena menciptakan peningkatan pendapatan secara ekonomi. Pariwisata juga menimbulkan arus perpindahan manusia antar negara yang kemudian berdampak kepada daerah-daerah wisata. Dampak ini dapat berupa pengembangan ekonomi, eksploitasi lahan, gesekan budaya antara budaya lokal dengan budaya pendatang. Mata kuliah ini juga menjelaskan pengaruh globalisasi terhadap pengembangan pariwisata baik secara politik, ekonomi, dan budaya.

Globalisasi, Interdependensi, dan Konflik (3 SKS)

Mata kuliah Globalisasi, Interdependensi, dan Konflik mempelajari sejarah teori dan konsep globalisasi. Mata kuliah ini akan menjelaskan bagaimana globalisasi yang didukung oleh kemajuan teknologi komunikasi dan transportasi, menimbulkan interdependensi antar negara di dunia secara politik, sosial, ekonomi, dan budaya. Hubungan interdependensi antar negara di dunia ini tidak jarang memunculkan konflik, seperti persaingan politik, ketimpangan sosial, gesekan budaya, dan kesenjangan ekonomi. Mata kuliah ini juga akan menjelaskan bagaimana hubungan interdependensi menimbulkan pergeseran kekuasaan dari pemerintahan nasional ke sistem regional dan pemerintahan global.

Manajemen Konflik Internasional (3 SKS)

Permasalahan keamanan internasional sangat erat kaitannya dengan konflik yang terjadi dalam sebuah sistem internasional. Konflik dalam konteks Hubungan Internasional tidak hanya terbatas pada konflik yang melibatkan antar negara akan tetapi konflik juga dapat terjadi antara aktor negara dengan non-negara. Melalui analisa konflik-konflik yang telah terjadi di masa lalu dapat terlihat bahwa dalam setiap konflik yang terjadi memiliki pola yang hampir sama dengan konflik yang terjadi di belahan dunia lainnya. Dengan mampu

memahami pola munculnya sebuah konflik maka akan sangat mungkin bagi para penstudi Hubungan Internasional untuk dapat memahami bagaimana cara untuk dapat mencegah konflik yang terjadi lebih meluas dan mencegah penggunaan kekerasan oleh pihak-pihak yang bertikai. Kemampuan untuk dapat menganalisa dan melakukan pencegahan terhadap muncul atau berkembangnya sebuah konflik menuju kearah yang lebih buruk inilah kemudian dikenal dengan manajemen konflik.

Mata kuliah ini ingin memberikan pemahaman mengenai apa yang dimaksud dengan manajemen konflik dengan memahami terlebih dahulu definisi dan makna secara teori dan konseptual. Dengan memahami konsep manajemen konflik maka siswa juga dapat menganalisa pola apa saja yang mendahului terjadinya sebuah konflik dan bagaimana konflik tersebut dapat diselesaikan. Selain itu, mata kuliah ini juga akan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendalami konflik-konflik yang pernah terjadi sebelumnya sehingga pemahaman terhadap upaya-upaya penyelesaian konflik yang terjadi juga dapat dipahami.

Dengan perkembangan hubungan internasional yang semakin kompleks maka tingkat kerentanan terhadap terjadinya konflik akan sangat tinggi, sehingga diperlukan sebuah kemampuan analisa yang dapat memahami potensi konflik yang ada saat ini. Selain itu, siswa juga diharapkan untuk mampu memahami mengenai upaya-upaya apa saja yang telah dilakukan dalam manajemen konflik dan menganalisa kelemahan serta kekuatan yang terdapat dalam sebuah upaya manajemen konflik.

Negara dan Etnisitas dalam Hubungan Internasional (3 SKS)

Hubungan internasional klasik memahami bahwa aktor yang terpenting dalam hubungan internasional adalah negara. Dominasi aktor negara bagi perspektif Hubungan Internasional merupakan suatu hal yang tak terbantahkan. Oleh sebab itu, studi mengenai Hubungan Internasional pada awalnya sangat erat kaitannya dengan studi yang mempelajari perilaku negara dalam berinteraksi dengan negara lain dalam sistem internasional. Namun kondisi ini mengalami perubahan ketika muncul sebuah kekuatan baru yang mampu menantang dominasi negara dalam hubungan internasional. Aktor non-negara saat ini telah dipahami sebagai aktor yang memiliki peran yang sama pentingnya dengan aktor negara dalam Hubungan Internasional. Oleh sebab itu, studi Hubungan Internasional kontemporer telah menjadikan aktor non-negara sebagai sebagai sebuah entitas yang harus diperhitungkan dalam setiap permasalahan yang muncul di dalam hubungan internasional. Negara dalam studi Hubungan Internasional Moderen tidak dapat dilepaskan dari etnisitas yang terdapat didalamnya. Keanekaragaman etnis yang ada telah memberikan warna tersendiri bagi studi Hubungan Internasional moderen. Permasalahan etnisitas dianggap penting ketika terdapat beberapa konflik yang terjadi di sebuah negara berkaitan erat dengan masalah etnisitas. Para siswa juga diharapkan mampu memahami konsep negara dan etnisitas sehingga mampu melakukan analisa terhadap posisi keduanya dalam Hubungan Internasional. selain itu juga, melalui mata kuliah ini permasalahan yang menyangkut keamanan kontemporer juga akan sangat melekat terutama yang berhubungan dengan stabilitas keamanan internasional. oleh sebab itu, kajian-kajian pada mata kuliah ini membutuhkan pemahaman terhadap konsep keamanan tradisional yang telah banyak dibahas pada mata kuliah-mata kuliah sebelumnya.

Studi Keamanan Strategis (3 SKS)

Mata Kuliah Studi Keamanan Strategis akan memberikan pemahaman pendekatan konseptual studi keamanan dalam hubungan internasional kepada mahasiswa, dimana para ilmuwan HI melihat keamanan sebagai ketiadaan ancaman dari nilai-nilai yang dibutuhkan manusia/

negara, sehingga studi keamanan strategis akan melihat bagaimana manusia/negara mengupayakan ketiadaan ancaman tersebut dengan upaya keamanan strategis. Maka dari itu studi keamanan strategis akan memberikan pemahaman lebih dalam terkait isu-isu keamanan tradisional dan kontemporer yang mana setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan definisi, ruang lingkup serta fenomena dalam studi keamanan strategis dalam Hubungan Internasional.

Keamanan Manusia dan Pembangunan (3 SKS)

“ *Human Security is concerned with reducing and when possible removing the insecurities that plague human lives*” (Sen, 1998). Hal ini berkesinambungan dengan mata kuliah sebelumnya yaitu Studi Keamanan Strategis yang berbicara mengenai berkurangnya atau ketiadaan ancaman yang mengganggu kehidupan manusia. Selain itu makna keamanan dapat dipahami sebagai *freedom from fear* yang memberi makna lebih kepada keamanan nasional, yakni tidak adanya ancaman terhadap kedaulatan negara termasuk masyarakat/manusia dan *freedom from want* lebih kepada pertumbuhan ekonomi atau pembangunan untuk memenuhi keperluan hak asasi manusia/manusia. Dengan mengikuti mata kuliah keamanan manusia dan pembangunan ini diharapkan mahasiswa dapat memberikan pemahaman terhadap mahasiswa mengenai definisi dan konsep keamanan manusia dan pembangunan dalam Hubungan Internasional lebih dalam disertai dengan fenomena dan isu-isu yang pernah ada ataupun yang sedang terjadi dimasyarakat saat ini.

Perbandingan Budaya Strategis (3 SKS)

Perbandingan budaya strategis merupakan mata kuliah yang membahas mengenai beragam kebudayaan yang ada di masing-masing negara. Budaya disajikan sebagai salah satu modal suatu negara dalam menjalin hubungan dengan aktor internasional lain baik aktor negara maupun non negara, dan selain itu kebudayaan suatu negara dapat digunakan sebagai alat dalam mencapai tujuan nasional. Dalam mempelajari mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami kebudayaan yang berkembang dan hidup di suatu negara. Selain itu dalam mata kuliah ini juga mahasiswa diharapkan mampu menganalisa studi kasus yang relevan dan sesuai dengan isu internasional terkini.

Demokrasi dan Hak Asasi Manusia (3 SKS)

Mata kuliah Demokrasi dan Hak Asasi Manusia menyajikan berbagai konsep demokrasi dan HAM dalam tataran nasional maupun global. Maraknya demokratisasi pada era globalisasi saat ini, menyebabkan terjadinya perubahan pandangan mengenai HAM di berbagai negara. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami dinamika perkembangan demokrasi pada tataran global, perkembangan penegakan hak asasi manusia, serta relasi antara demokrasi dengan HAM. Pembahasan berbagai fenomena yang relevan dan dihubungkan dengan teori-teori terkait, dapat menambah kemampuan kognitif mahasiswa mengenai korelasi antara demokrasi dan HAM.

3.3. Alokasi Mata Kuliah Per Semester Program Studi Administrasi Negara

Kelompok Mata Kuliah Program Studi Administrasi Negara

Tabel. 3.3.1. Kelompok Mata Kuliah Wajib Universitas

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Ditawarkan pada semester	
				Ganjil	Genap
1	UU001	Pendidikan Agama	2	1	
2	UU002	Pendidikan Pancasila	2	1	
3	UU003	Pendidikan Kewarganegaraan	2		2
4	UU004	Filsafat Ilmu	2	1	
5	UU005	Bahasa Indonesia	2		2
6	UU006	Bahasa Inggris	2	1	
7	UU007	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3	7	8
		TOTAL	15		

Tabel.3.3.2. Kelompok Mata Kuliah Wajib Fakultas

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Ditawarkan pada semester	
				Ganjil	Genap
1	FU001	Dasar - Dasar Sosiologi	3	1	
2	FU002	Dasar - Dasar Ilmu Politik	3	1	
3	FU003	Dasar - Dasar Ilmu Hukum	3	1	
4	FU004	Dasar - Dasar Ilmu Ekonomi	3	1	
5	FU005	Sistem Ekonomi Indonesia	3		2
6	FU006	Sistem Sosial Indonesia	3		2
7	FU007	Metode Penulisan Ilmiah	3	3	
8	FU008	Metode Penelitian Sosial	3		2
9	FU009	Statistika Sosial	3		2
10	FU010	Sistem Politik Indonesia	3		2
11	FU011	Skripsi	6	7	8
		TOTAL SKS	36		

Tabel.3.3.3. Kelompok Mata Kuliah Wajib Program Studi Administrasi Negara

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Ditawarkan pada semester	
				Ganjil	Genap
1	AP001	Pengantar Administrasi Publik	3	1	
2	AP002	Sistem Adminitrasi Negara	3		2
3	AP003	Hukum Administrasi Negara	3		2
4	AP004	Teori Sosial	3	3	
5	AP005	Asas-Asas Manajemen	3	3	
6	AP006	Teori Administrasi Publik	3	3	
7	AP007	Teori Organisasi	3	3	
8	AP008	Teori Pembangunan	3	3	
9	AP009	Kebijakan Publik	3	3	
10	AP010	Birokrasi dan Governasi Publik	3	3	
11	AP011	Metode Penelitian Kuantitatif Administrasi Publik	3		4
12	AP012	Perbandingan Administrasi Negara	3		4
13	AP013	Kepemimpinan	3		4
14	AP014	Ekonomi Politik	3		4
15	AP015	Analisis Kebijakan Publik	3		4
16	AP016	Manajemen Pelayanan Publik	3		4
17	AP017	Metode Penelitian Kualitatif Administrasi Publik	3	5	
18	AP018	Etika Administrasi Publik	3	5	
19	AP019	Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Sektor Publik	3	5	
20	AP020	Keuangan Negara	3	5	
21	AP021	Perilaku Organisasi	3	5	
22	AP022	Komunikasi dan Advokasi Kebijakan	3	5	
23	AP023	Metode Penelitian Administrasi	3		6
24	AP024	Pengambilan Keputusan	3		6
25	AP025	Administrasi Perpajakan	3		6
26	AP026	Seminar Masalah Administrasi Publik	2		6
27	AP027	Kewirausahaan	2		6
28	AP028	Pengukuran Kinerja	3		6
29	AP029	Pemerintahan Daerah	3		6
30	AP030	Governansi Digital	3		6
		TOTAL SKS	88		

Tabel.3.3.4. Kelompok Mata Kuliah Pilihan Program Studi

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Ditawarkan pada semester	
				Ganjil	Genap
1	AP101	Akuntabilitas dan pengawasan Sektor Publik	2		4
2	AP102	Pembangunan Pariwisata	2		4
3	AP103	Perencanaan Pembangunan Regional	2		4
4	AP104	Manajemen Resiko (Good Corporate Governance)	2		4
5	AP105	Good Governance dan Isu Korupsi	2	5	
6	AP106	Dinamika Pemberdayaan Masyarakat	2	5	
7	AP107	Otonomi Desa Pekraman	2	5	
8	AP108	Manajemen Proyek	2	5	
9	AP109	Public Relations (Hubungan Masyarakat)	2		6
10	AP110	Pembangunan Ekonomi Lokal	2		6
Mahasiswa memilih 5 Mata Kuliah pada mata kuliah Pilihan Program Studi. Total SKS untuk mata kuliah pilihan adalah 15 SKS			15		

Deskripsi Mata Kuliah Program Studi Administrasi Negara

Pendidikan Agama (UU001) (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap ilmu agama, penghayatan terhadap nilai-nilai agama dan memupuk persaudaraan dan toleransi antar umat beragama. Didalamnya mencakup kajian tentang pengertian dan dasar-dasar agama bersangkutan, hubungan antara manusia dengan Tuhan YME dan hubungan antar sesama manusia.

Pendidikan Pancasila (UU002) (2 SKS)

Mata kuliah ini menjelaskan mengenai norma etik dan hukum yang berdasarkan Pancasila sesuai dengan profesi; mendukung identitas nasional Indonesia; mampu menampilkan perilaku yang mencerminkan hak dan kewajiban warga negara; mampu menunjukkan sikap dan perilaku konstitusional dalam hidup bernegara; mampu menampilkan sikap dan perilaku demokratis; mendukung pemajuan dan perlindungan HAM di negara hukum Indonesia; mampu menjelaskan pentingnya wilayah Indonesia sebagai ruang hidup bangsa; serta mampu menganalisis ketahanan bangsa di tengah masyarakat global.

Filsafat Ilmu (UU004) (2 SKS)

Mata kuliah Filsafat Ilmu mengajak mahasiswa untuk memahami dasar hakekat filsafat yang terkait dengan keilmuan. Mata kuliah ini membahas mengenai dasar-dasar filsafat dan peranannya dalam perkembangan ilmu terkait. Mahasiswa mampu memahami dasar dari filsafat dan keilmuan mengembangkan pola berpikir filsafat serta mampu memahami

hakekat dasar dari sebuah ilmu.

Bahasa Inggris (UU006) (2 SKS)

Melatih mahasiswa mengenal, memahami dan menggunakan secara benar struktur kalimat bahasa Inggris dan memperkaya kosa kata bahasa Inggris mereka dalam bidang sosial, politik dan kebudayaan dan sekaligus melatih mereka mengungkapkan atau mengekspresikan pikiran dan gagasan mereka baik secara lisan maupun tertulis secara benar.

Dasar-dasar Sosiologi (FU001) (3 SKS)

Setiap hari orang terlibat dalam berbagai peristiwa sosial bersama dengan orang lain, melakukan aktivitas secara teratur, dengan pola yang relatif sama, yang pada akhirnya membangun tatanan sosial (*social order*) yang terstruktur dan teratur. Pada saat yang sama, perubahan terjadi setiap hari, baik yang disebabkan oleh proses dinamis internal masyarakat, maupun yang disebabkan oleh kekuatan eksternal seperti perang dan bencana alam. Mata kuliah ini mempelajari peristiwa sosial sehari-hari, baik berupa tatanan sosial (*social order*) yaitu berbagai aspek statik masyarakat yang relatif tetap dan sulit mengalami perubahan, maupun perubahan sosial (*social change*), yaitu aspek dinamik masyarakat. Dengan menggunakan *sociological imagination* dari C.Wright Mills, mahasiswa diajak untuk mendeskripsikan dan menganalisis realitas sosial, baik yang berhubungan dengan sektor publik, sektor bisnis, maupun hubungan internasional sesuai dengan program studi yang mereka ambil.

Dasar-dasar Ilmu Politik (FU002) (3 SKS)

Ilmu Politik merupakan kajian akademik yang meliputi deskripsi, eksplanasi dan evaluasi mengenai fenomena politik yang diarahkan untuk menyelesaikan problematika politik. Materi perkuliahan Kewirausahaan Publik meliputi: Kontrak Perkuliahan serta Pengertian dan Konsep Politik, Definisi Politik dan Konsep-konsep Dasar Politik, Pendekatan-pendekatan Politik, Kebajikan bersama dan ideologi, Kekuasaan, Kewenangan dan Legitimasi, Perilaku dan Partisipasi Politik, Kelompok Kepentingan dan Sistem Perwakilan, Partai Politik dan Sistem Kepartaian, Sistem Pemilihan Umum, Hak Asasi Manusia dan Demokrasi serta konflik dan kekerasan.

Dasar-dasar Ilmu Ekonomi (FU004) (3 SKS)

Ilmu Ekonomi merupakan kajian mengenai konsep-konsep dalam ilmu ekonomi. Pembahasan mata kuliah ini meliputi: pengertian ekonomi, mekanisme pasar (permintaan dan penawaran), konsep elastisitas, teori perilaku produsen, teori perilaku konsumen, teori produksi, teori biaya produksi, Keseimbangan perusahaan. Konsep dasar makro ekonomi yang merupakan masalah utama makro ekonomi, pendapatan nasional, perekonomian sederhana (2 sektor), perekonomian 3 sektor, ekonomi internasional, dan ekonomi pembangunan.

Pengantar Administrasi Publik (AP001) (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai pengertian dan hakikat keilmuan administrasi negara dan kedudukannya dalam taksonomi ilmu-ilmu sosial dan politik, berikut ruang lingkup dan latar historisnya. Pada awal perkuliahan dikupas mengenai hal-hal dasar obyek kajian ilmu administrasi negara seperti organisasi, manajemen, prinsip-

prinsip dasar administrasi negara beserta ragam pendekatan, teori, paradigma dan mazhab-mazhab dalam perkembangan ilmu administrasi negara.

Dasar-dasar Ilmu Hukum (FU003) (2 SKS)

Mata Kuliah Pengantar Ilmu Hukum berupaya memberikan bekal kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat memahami, mengevaluasi dan menganalisis ruang lingkup ilmu hukum, berbagai pengertian hukum, sumber hukum, norma-norma yang berkembang dalam masyarakat, fungsi dan peran hukum, subyek dan obyek hukum, peristiwa hukum, penafsiran hukum, bentuk-bentuk hukum, cara mengisi kekosongan hukum dan politik hukum Indonesia

Pendidikan Kewarnegaraan (UU003) (2 SKS)

Pendidikan Kewarganegaraan menjelaskan arti pentingnya pendidikan nilai kepribadian nasional melalui pemahaman tentang identitas nasional Indonesia, hak dan kewajiban warga negara Indonesia serta hubungannya dengan hak dan kewajiban azasi manusia, Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, Politik dan Strategi Nasional (Geopolitik dan Geostrategi), Demokrasi Indonesia serta implementasinya sebagai warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan ber-Negara Kesatuan (Proklamasi, 1945) Republik Indonesia.

Bahasa Indonesia (UU005) (2 SKS)

Mahasiswa mempelajari tata Bahasa Indonesia agar dapat menerapkan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Sistem Sosial Indonesia (FU006) (3 SKS)

Berisi tentang pemahaman konseptual berkaitan dengan teori sistem politik dan mahasiswa dapat melakukan aktivitas analisa terhadap Sistem Politik Indonesia.

Sistem Politik Indonesia (FU010) (3 SKS)

Berisi tentang pemahaman konseptual berkaitan dengan teori sistem politik dan mahasiswa dapat melakukan aktivitas analisa terhadap Sistem Politik Indonesia.

Sistem Ekonomi Indonesia (FU005) (3 SKS)

Membahas tentang pemahaman dasar kepada mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik mengenai dasar-dasar ilmu ekonomi yang diharapkan mampu memperkaya dan mempertajam pendalaman mata kuliah jurusan.

Sistem Administrasi Negara (AP002)(3SKS)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang ragam konsep administrasi negara, dengan fokus kajian sistem serta model yang teraplikasi di Indonesia. Pendalaman materi perkuliahan ini meliputi aspek kelembagaan aparatur dan ketatalaksanaan pemerintahan yang sifatnya tidak sekedar formalistik value melainkan juga aspek perubahan yang menyesuaikan mengikuti alur dinamika aktual dan empirik di dalam proses sistem administrasi negara.

Hukum Administrasi Negara (AP003) (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang berbagai aspek yang terkait dengan hukum dan kebijakan publik atau kebijakan yang dilakukan pemerintah. Kajian perkuliahan difokuskan pada interaksi antar aktor dan lembaga yang terlibat dalam seluruh tahap dan

proses formulasi kebijakan; berbagai model analisis kebijakan seperti kelembagaan, proses, teori kelompok, elit, rasionalisme, inkrementalisme sistem dan teori konflik; serta alternatif pemecahan dan pemahaman komprehensif atas fenomena kebijakan yang dibutuhkan.

Metode Penelitian Sosial (FU008) (3 SKS)

Membahas tentang langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian sosial sehingga mahasiswa memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian sosial secara benar dan memberikan pemahaman tentang langkah-langkah khusus yang sangat penting dalam penelitian sosial seperti analisa dan interpretasi data serta penulisan laporan penelitian.

Statistik Sosial (FU009) (2 SKS)

Membahas tentang distribusi frekwensi, tendensi sentral, teori peluang dan analisis- analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial, yang berhubungan dengan masalah-masalah penelitian sosial.

Metode Penulisan Ilmiah (FU007) (3 SKS)

Mata kuliah ini merupakan perpaduan secara mendasar teoritis dan aplikatif bagi mahasiswa, agar nantinya memiliki pemahaman dan kemampuan dalam membuat karya tulis ilmiah sesuai dengan standar perguruan tinggi.

Teori Sosial (AP004) (3 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari tentang teori-teori yang membangun dasar paradigma sosial dalam perspektif administrasi Negara

Asas-asas Manajemen (AP005) (3 SKS)

Mata kuliah ini mengajak mahasiswa untuk mengkaji berbagai sudut pandang mengenai kegiatan manajemen, baik dari fungsi perencanaan hingga fungsi pasca pelaksanaan atau kontrol. Paparan mata kuliah juga mencakup pemahaman dasar tentang proses perencanaan, pengorganisasi (termasuk penataan personil), engarahan dan pengendalian usaha manusia yang mendayagunakan sarana dan prasarana sehingga tujuan terorganisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Teori Administrasi Publik (AP006) (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman pokok mengenai hakikat organisasi sebagai unsur penting dalam ilmu administrasi negara. Pemahaman ini meliputi teori-teori dan konsep tentang organisasi, bentuk dan tipe organisasi, prinsip dasar organisasi serta kepemimpinan dalam organisasi. Pada perkuliahan ini juga dikupas mengenai isu- isu kontemporer tentang organisasi publik.

Teori Organisasi (AP007) (3 SKS)

Berisi tentang dasar-dasar Organisasi yang dimulai dari pendekatan klasik sampai dengan pendekatan modern.

Teori Pembangunan (AP008) (3 SKS)

Mempelajari tentang konsep pembangunan dalam perspektif Diachronis dan Taxondros. Memberikan pemahaman dan kemampuan analisis serta ketrampilan kepada mahasiswa untuk mengalokasikan sumber daya yang tersedia guna mengoptimalkan pencapaian tujuan pembangunan yang telah ditentukan.

Kebijakan Publik (AP009) (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar kepada mahasiswa tentang perkembangan teori, siklus, dan praktek dalam proses kebijakan publik. Beberapa materi yang disampaikan dalam mata kuliah ini antara lain, pengertian dasar kebijakan publik, interaksi antar aktor dan kelembagaan dalam tahap pembuatan / formulasi kebijakan publik, tahapan-tahapan dalam pembuatan kebijakan publik, dan sebagainya.

Birokrasi dan Governansi Publik (AP010) (3 SKS)

Mata kuliah ini secara khusus menghantarkan mahasiswa memahami pengertian dan konsep-konsep dasar birokrasi, mengidentifikasi model-model birokrasi, fungsi dan peran serta posisi birokrasi dalam masyarakat dan negara, konsepsi birokrasi yang ideal serta mengetahui perkembangan birokrasi di Indonesia dari zaman kolonial sampai sekarang. Mata kuliah ini tidak hanya membahas birokrasi pada tingkat nasional tetapi juga berupaya memahaminya pada tingkat lokal, di mana masing-masing daerah mempunyai spesifikasi yang berlainan yang akan mempengaruhi keberadaan dan perilaku dari birokrasi.

Metode Penelitian Kuantitatif Administrasi Publik (AP011) (3 SKS)

Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib fakultas yang bertujuan untuk mengantarkan mahasiswa dalam memahami konsep-konsep dasar dalam penelitian kuantitatif, memberikan pemahaman tentang perbedaan metode analisa dalam penelitian kuantitatif dan metode analisa dalam penelitian kualitatif. Mata Kuliah ini mencakup penjelasan teoritik tentang penelitian kuantitatif, kemudian metodologi dan langkah- langkah yang terdapat dalam penelitian kuantitatif.

Perbandingan Administrasi negara (AP012) (3 SKS)

Mata kuliah ini memfokuskan pada kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi ragam model sistem administrasi negara termasuk pula perkembangan dan permasalahan yang melingkupinya. Mahasiswa diajak pula mengenal dan menganalisis sistem administrasi yang ada di negara - negara maju (industri) maupun negara sedang berkembang.

Kepemimpinan (AP013) (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang kepemimpinan dan peranannya dalam penetapan dan pencapaian tujuan. Hal-hal yang dibahas antara lain teori, metode, dan gaya serta teknik kepemimpinan untuk mendapatkan gambaran yang dapat diperbandingkan. Materi perkuliahan meliputi kepemimpinan dalam organisasi, fungsi dan peranan hubungan kepemimpinan dan kekuasaan, kepemimpinan dan masalah konflik, kepemimpinan dan budaya organisasi, kepemimpinan dan pengambilan keputusan serta perkembangan teori dan praktek kepemimpinan di berbagai proses organisasi privat maupun publik.

Ekonomi Politik (AP014) (3 SKS)

Memberikan pemahaman tentang eratnya saling keterkaitan dan hubungan saling mempengaruhi antara variabel-variabel ekonomi (modal, tenaga kerja, teknologi, lahan, inovasi, kewirausahaan, konsumsi, produksi, dll) dan politik (ideologi, kepentingan kelompok, struktur sosial, kultur, institusi, proses kebijakan, dll). Memberikan metode dan fondasi teoritis untuk memahami dan menganalisis keterkaitan di antara proses ekonomi dan proses politik. Membahas konsep-konsep kunci dalam pendekatan ekonomi politik dan

mengaitkannya dengan kasus dunia ketiga umumnya, khususnya Indonesia.

Analisa Kebijakan Publik (AP015) (3 Sks)

Materi mata kuliah ini berangkat dari kondisi banyaknya kebijakan yang diimplementasikan seringkali bukan merupakan sebuah pilihan terbaik dari banyak alternatif yang ada atau yang dapat dilakukan. Kriteria dan pertimbangan perlu ditetapkan serta teknik analisis perlu digunakan untuk menentukan pilihan kebijakan yang terbaik. Untuk itu, pada mata kuliah ini mahasiswa diberikan pemahaman tentang konsep dasar, siklus dan proses kebijakan publik sehingga nantinya dapat melakukan analisis kebijakan publik dan membuat naskah kebijakan (*Policy Paper*).

Manajemen Pelayanan Publik (AP016) (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep *public management* dan *public service management*. Diawali dengan penjelasan mengenai perbedaan antara *public management* dan *public administration*, mahasiswa bisa membedakan keduanya dan mempengaruhi model dan desain pelayanan publik. Konsep-konsep dasar seperti *public goods* dan *private goods* diperkenalkan untuk membawa mahasiswa pada wilayah pelayanan publik yang mengadopsi nilai-nilai swasta. Selain itu juga dibahas mengenai *the new public management* (NPM) yang saat ini banyak berkembang dan sudah dipraktikkan di banyak negara maju dan berkembang termasuk Indonesia.

Akuntabilitas dan Pengawasan Sektor Publik (AP101) (2 SKS)

Mata Kuliah ini membahas tentang Akuntabilitas menjanjikan akan keadilan dan kesetaraan pemerintahan, berkaitan Menjanjikan transparansi dan kehidupan demokrasi serta memahami kesesuaian integritas dan etika

Pembangunan Pariwisata (AP102) (2 SKS)

Bali merupakan wilayah yang memiliki potensi terbesar di bidang pariwisata, sehingga diperlukan pengelolaannya secara baik, termasuk keberimbangan penanganan dampak lingkungan maupun sosial sekitarnya dengan tetap memperhatikan optimalisasi pemanfaatan yang bisa dirasakan warga maupun pemerintah daerah setempat. Kondisi ini merupakan persoalan publik yang perlu mendapatkan perhatian dalam kajian ilmu administrasi negara dimana melalui mata kuliah ini mahasiswa diberikan pemahaman dan ketrampilan untuk merencanakan, mengimplementasikan serta mengendalikan program-program pembangunan pada lingkup industri pariwisata.

Perencanaan Pembangunan Regional (AP-103) (2 SKS)

Mata Kuliah ini mempelajari terkait strategi pemerintah nasional dan daerah dalam mengembangkan daerahnya. Perencanaan yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi di masing-masing wilayah. Perencanaan pembangunan regional juga berkaitan dengan perumusan kebijakan dalam segala aspek pembangunan di masyarakat.

Manajemen Resiko (*Good Corporate Governance*) (AP104) (2 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari terkait pengelolaan sektor swasta dengan tersinergi dengan sektor publik nantinya. Selain itu, pengelolaannya harus memahami manajemen resiko agar sesuai dengan tujuan organisasi tersebut.

Metode Penelitian Kualitatif Administrasi Publik (AP-017) (3 SKS)

Membahas tentang Filosofi Penelitian Kualitatif, Perbandingan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, Sejarah-Etika dan Tradisi Penelitian Kualitatif, Phenomenologi dan Strukturalis, Etnografi, Teori Grounded, Hermeneutik dan Interpretatif, Studi Kultural dan Analisis Kontens, serta Focus Groups.

Etika Administrasi Publik (AP018) (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang ragam keputusan, tindakan dan perilaku organisasi, maupun administrasi dari perspektif etis yang dilandasi oleh nilai-nilai ideal filosofis. Pada konteks ini, etika lebih meletakkan aktifitas administrasi publik (negara) beserta perangkat yang menjalankannya pada hakikat manusia sebagai pribadi, tugas negara yang dijalankan oleh abdi negara yang ditakar dengan nilai-nilai ideal kemanusiaan, keadilan, pengabdian dan profesionalisme.

MSDM dalam sektor publik (AP019) (3 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari tentang pengelolaan sumber daya manusia dalam suatu organisasi. Topik yang dipelajari antara lain tentang manusia dan organisasi, motivasi dalam organisasi, kelompok kerja dalam organisasi, komunikasi dalam organisasi, pengaruh *reward* dan *punishment* pada perilaku kinerja, pendayagunaan sumber daya manusia, proses rekrutmen hingga sampai pada pelepasannya.

Kuangan Negara (AP020) (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas dan mendiskusikan tentang beberapa isu-isu penting, seperti bagaimana pendapatan atau anggaran di tingkat pusat maupun daerah digali dan dibelanjakan serta permasalahan siapa memperoleh apa dan dengan cara bagaimana. Isu-isu ini sangat erat kaitannya dengan beberapa standar penting dalam pengelolaan keuangan pusat maupun daerah seperti efisiensi, akuntabilitas dan sebagainya. Pada mata kuliah ini pembahasan tentang anggaran didasarkan pada pendekatan komprehensif, yaitu menyangkut hal teknis administratif, seperti tinjauan analisis positif dan normatif keuangan, pengertian anggaran negara, proses penyusunan dan pelaksanaan APBN, klasifikasi anggaran, siklus anggaran, sistem anggaran, pengelolaan perbendaharaan negara, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan negara, kebijakan fiskal dan politik perpajakan.

Perilaku Organisasi (AP021) (3 SKS)

Mata kuliah ini mengajarkan tentang konsep-konsep mengenai pengaturan atau pengelolaan sumber daya manusia pada organisasi. Secara umum, mata kuliah ini merupakan bidang kajian interdisipliner, yang membahas pengertian perilaku organisasi, desain struktur organisasi, konsep budaya organisasi serta mengelola organisasi, kepemimpinan dan pengambilan keputusan, komunikasi, membangun *teamwork*, dinamika kelompok, teknik negosiasi, mengelola konflik serta alat evaluasi kinerja organisasi.

Komunikasi dan Advokasi Kebijakan (AP022) (3 SKS)

Mata kuliah ini untuk mempelajari, memahami dan mengaktualisasi mekanisme kebijakan publik agar mampu dipahami oleh pelaksana kebijakan dan kelompok sasaran kebijakan. Oleh karena itu tujuan mata kuliah ini untuk mewujudkan perubahan diperlukan interaksi dan komunikasi antara pelaku advokasi dengan sasaran advokasi.

Good Governance dan Isu Korupsi (AP105) (2 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari kearifan lokal di Bali terkait tata kelola pemerintahan (Good Governance) dalam tingkat pemerintahan adat (desa pakraman). Konsep yang dipakai desa adat sehingga mampu bersinergi dengan masyarakat adat, kelompok masyarakat, pemerintahan desa dan setiap *stake holder* yang ada. Mata kuliah ini menjadi salah satu core ilmu administrasi publik pada Universitas Udayana.

Dinamika Pemberdayaan masyarakat Partisipatif (AP106) (2 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari dan memahami terkait pemberdayaan masyarakat dalam hal mekanisme, proses dan output serta outcome dari pemberdayaan tersebut. Pemberdayaan harus disertai dengan partisipatif masyarakat sehingga menghasilkan sesuatu yang komprehensif.

Otonomi Desa Pakraman (AP107) (2 SKS)

Mata Kuliah ini mempelajari terkait otonomi desa pakraman yang telah diberi ruang oleh pemerintah provinsi Bali dalam mengatur dan mengelola desa pakraman. Pola pemerintahan, kewenangan, tugas dan fungsi desa pakraman menjadi kajian dalam mata kuliah ini.

Manajemen Proyek (AP108) (2 SKS)

Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang bagaimana suatu proyek didesain untuk dapat mencapai sarannya serta bagaimana mengevaluasi suatu proyek.

Metode Penelitian Administrasi (AP023) (3 SKS)

Membahas mengenai penulisan Skripsi di bidang administrasi negara. Dimulai dengan pembuatan Latar Belakang, Perumusan Masalah, tujuan dan Telaah Perpustakaan, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan rancangan penelitian. Rancangan penelitian mencakup pembentukan model atau kerangka penelitian, indentifikasi variabel sampai ke operasional pemilihan sumber data serta cara pengumpulannya.

Pengambilan Keputusan (AP024) (3 SKS)

Mata Kuliah ini untuk memperkuat kebijakan publik, terutama dalam merumuskan kebijakan publik melalui pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan terhadap suatu masalah menjadi penting terkait urgensi masalah yang dihadapi. Prioritas masalah, merumuskan keputusan melalui alternatif kebijakan, melibatkan aktor dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan keputusan tersebut.

Administrasi Perpajakan (AP025) (2 SKS)

Mata kuliah ini mencoba menganalisa perbedaan-perbedaan yang terdapat dalam tatakelola pajak pusat dan pajak daerah di Indonesia, memahami aturan perpajakan di Indonesia dalam mencapai tujuannya, memperoleh gambaran berdasarkan analisis studi kasus pajak di daerah serta menghasilkan gagasan dan pemikiran dalam mencari metode yang ideal dalam memperbaiki kesalahan dan kelemahan dalam perpajakan di Indonesia.

Seminar Masalah Administrasi Publik (AP-026) (2 SKS)

Mata kuliah ini memberikan penekanan pada aspek analisis dimana mahasiswa dituntut untuk mampu mengkorelasikan sekaligus menganalisa konsep dan teori-teori dalam keilmuan administrasi negara. Dimensi yang diangkat antara lain meliputi kajian kebijakan publik, birokrasi pemerintah, hubungan aspek non administrasi dengan struktur administrasi serta masalah-masalah pembangunan administrasi berikut dengan ragam pengembangannya.

Kewirausahaan (AP027) (3 SKS)

Mata kuliah ini bagian dari disiplin ilmiah Administrasi Publik. Kewirausahaan merupakan kajian akademik yang meliputi deskripsi, eksplanasi dan evaluasi mengenai adopsi semangat kewirausahaan pada sektor publik dalam hal inovasi program publik yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Pengukuran Kinerja (AP028) (3 SKS)

Mata Kuliah ini mempelajari terkait proses yang obyektif dan sistematis dalam mengumpulkan, menganalisa dan menggunakan informasi dalam menentukan seberapa efektif dan efisien pelayanan pemerintah daerah disediakan dan sasaran dicapai.

Pemerintahan Daerah (LOCAL GOVERNMENT) (AP029) (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai proses penyelenggaraan kegiatan pemerintah di daerah. Beberapa hal yang dikaji melalui perkuliahan ini antara lain prinsip penyelenggaraan pemerintahan di daerah, tugas dan fungsi pokok penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pengawasannya, mekanisme dan sistem administrasi keuangan daerah, pembinaan aparatur pemerintahan di daerah dan koordinasi antar instansi di daerah, serta ragam permasalahan dan langkah kebijaksanaan penyelenggaraan pemerintahan di daerah.

Governansi Digital (AP030) (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai penerapan teknologi informasi di ranah administrasi negara, terutama pula terkait dengan penerapan *e-government* yang cukup pesat akhir-akhir ini. Kajian mata kuliah dibahas mengenai penerapan pelbagai teori manajemen, organisasi publik, kebijakan publik dan aneka pengembangan model melalui penerapan teknologi informasi. Selain itu dibahas pula secara kritis berbagai praktek penerapan teknologi informasi pada berbagai organisasi publik, privat dan semi publik dengan harapan mahasiswa dapat melakukan pengembangan argumentasi, observasi lapangan, sekaligus mengajukan model-model penerapan SIM termasuk pula *e-government*.

PUBLIC RELATIONS (HUBUNGAN MASYARAKAT) (AP109) (2 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari terkait fenomena-fenomena sosial di masyarakat melalui teori-teori sosial sehingga nantinya dalam mengelola masalah-masalah sosial. Adapun teori yang dimaksud adalah teori fungsionalis, teori konflik, teori interaksionisme simbolik, dan teori kritik.

Pembangunan Ekonomi Lokal (AP110) (2 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari dan memahami ekonomi lokal khususnya di Bali terkait ciri khas dalam ekonomi Lokal dimana peran desa adat cukup besar. Pembangunan ekonomi lokal menjadi mata kuliah yang mampu memperkaya keilmuan ekonomi dalam perpektif administrasi publik.

Kuliah Kerja Nyata (UU007) (3 SKS)

Mata kuliah ini merupakan kegiatan praktik di lapangan dan disatukan dengan kegiatan-kegiatan – kegiatan dharma pengabdian Perguruan Tinggi. Mahasiswa dapat melatih diri untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan dari pendidikan dan penelitian demi kepentingan pembangunan dan perbaikan kehidupan masyarakat. Disisi lain, mahasiswa

dapat belajar bekerja dan berkarya secara mandiri (individu dan kelompok) dalam kerangka pemikiran interdisipliner untuk mengembangkan aspek kognisi, afeksi dan psikomotorik diri

Skripsi (FU011) (6 SKS)

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyusun seluruh pengetahuan yang telah diperoleh dalam bidang sesuai kompetensi keilmuan yang ditempuh masing-masing mahasiswa melalui penelitian (kepustakaan atau lapangan) dan menulis dalam bentuk skripsi. Mahasiswa perlu berkonsultasi kepada seorang dosen pembimbing. Pada akhirnya, mahasiswa akan bertanggung jawab secara lisan.

3.4 Alokasi Mata Kuliah Per Semester Program Studi Ilmu Politik

3.4.1 Kelompok Mata Kuliah Wajib Universitas

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Ditawarkan pada Semester	
				Ganjil	Genap
1	UU001	Pendidikan Agama	2	1	
2	UU002	Pendidikan Pancasila	2	1	
3	UU003	Pendidikan Kewarganegaraan	2		2
4	UU004	Filsafat Ilmu	2	1	
5	UU005	Bahasa Indonesia	2		2
6	UU006	Bahasa Inggris	2	1	
7	UU007	KKN	3	7	
TOTAL SKS			15		

3.4.2 Kelompok Mata Kuliah Wajib Fakultas

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Ditawarkan pada Semester	
				Ganjil	Genap
1	FU001	Dasar-dasar Sosiologi	3	1	
2	FU002	Pengantar Ilmu Politik	3	1	
3	FU004	Dasar-dasar Ilmu Ekonomi	3	1	
4	FU004	Sistem Ekonomi Indonesia	3	3	
5	FU006	Sistem Sosial Indonesia	3		2
6	FU007	Metode Penulisan Ilmiah	3	1	
7	FU009	Statistik Sosial	3	3	
8	FU010	Sistem Politik Indonesia	3		2
9	FU011	Skripsi	6	7	
Total SKS			30		

3.4.3 Kelompok Mata Kuliah Wajib Program Studi

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Ditawarkan pada Semester	
				Ganjil	Genap
1	IP001	Sejarah Politik Indonesia	3	1	
2	IP002	Politik Hukum	3		2
3	IP003	Metodologi Ilmu Politik	3		2
4	IP004	Teori Politik Klasik	3		2
5	IP005	Geo Strategi dan Politik	3		2
6	IP006	Anthropologi Politik	3		2
7	IP007	Teori Politik Behavioral	3	3	
8	IP008	Politik Identitas dan Kewargaan	3	3	
9	IP009	Sosiologi Politik	3	3	
10	IP010	Kebijakan Publik	3	3	
11	IP011	Perbandingan Sistem Politik	3	3	
12	IP012	Partai Politik	3	3	
13	IP013	Metode Penelitian Kuantitatif	3		4
14	IP014	Teori Post Behavioral	3		4
15	IP015	Politik Desentralisasi dan Otonomi Daerah	3		4
16	IP016	Pemilu	3		4
17	IP017	Governance	3		4
18	IP018	Politik Ekonomi	3		4
19	IP019	Strategi Komunikasi Politik	3		4
20	IP020	Globalisasi dan Politik Kontemporer	3		4
21	IP021	Metode Penelitian Kualitatif	3	5	
22	IP022	Teori Politik Baru	3	5	
23	IP023	Gerakan Sosial Politik dan perubahan	3	5	
24	IP024	Manajemen dan Resolusi Konflik	3	5	
25	IP025	Metodelogi Kombinasi Politik	3		6
26	IP026	Analisis Kebijakan Publik	3		6
27	IP027	Etika Politik	3		6
28	IP028	Seminar Masalah Politik	3		6
Total SKS			84		

3.4.4 Kelompok Mata Kuliah Peminatan Konsentrasi Negara Dan Kebijakan

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Ditawarkan pada Semester	
				Ganjil	Genap
1	IP101	Politik Ekologi	3	5	
2	IP102	Politik Anggaran	3	5	
3	IP103	Politik Agraria	3	5	
4	IP110	Politik Anti Korupsi	3		6
5	IP111	Politik Desa Adat	3		6

6	IP112	Politik Terorisme dan kekerasan	3		6
Total SKS			18		

3.4.5 Kelompok Mata Kuliah Peminatan Konsentrasi Interaksi Politik

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Ditawarkan pada Semester	
				Ganjil	Genap
1.	IP104	Politik Perkotaan	3	5	
2.	IP105	Politik, Media dan Teknologi	3	5	
3.	IP106	Perempuan dan Politik	3	5	
4.	IP113	Politik Tubuh	3		6
5.	IP114	Politik Perburuhan	3		6
6.	IP115	HAM dan Politik	3		6
Total SKS			18		

3.4.6 Kelompok Mata Kuliah Peminatan Konsentrasi Perbandingan Politik

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Ditawarkan pada Semester	
				Ganjil	Genap
1.	IP107	Budaya Politik	3	5	
2.	IP108	Parlemen dan sistem pemilu	3	5	
3.	IP109	Pembangunan Ekonomi Politik	3	5	
4.	IP116	Politik dan Pemerintahan Asia Tenggara	3		6
5.	IP117	Politik dan Pemerintahan Amerika Serikat dan Amerika Latin	3		6
6.	IP118	Politik dan Pemerintahan Timur Tengah dan Afrika Utara	3		6
TOTAL SKS			18		

Deskripsi Mata Kuliah Program Studi Ilmu Politik

Anthropologi Politik (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan kepada mahasiswa perspektif lanjutan tentang antropologi dan kaitannya dengan perilaku manusia dalam usahanya mendapatkan, mempertahankan dan memperbesar kekuasaan. Materi kuliah yang diberikan meliputi pendekatan teoretis dalam antropologi untuk menjelaskan kaitan erat antara budaya dan politik, kekerabatan dalam politik, ritual keagamaan dan mistisisme dalam politik, millenarianism dan perlawanan, kepemimpinan kharismatik, modernisasi & pembangunan, serta pentingnya pendekatan etnometodologi dan etnografi dalam penelitian antropologi politik.

Fokus perhatian mata kuliah ini akan tertuju ke aspek-aspek kehidupan politik yang terjadi di Indonesia, dengan mengingat relevansi yang besar dari studi ini pada permasalahan-permasalahan politik di negara-negara yang sedang berkembang.

Metodologi Ilmu Politik (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan kepada mahasiswa pemahaman tentang prosedur atau proses memperoleh pengetahuan politik. Untuk mencapai pemahaman substansi, materi diarahkan pada pandangan dasar dua paradigma utama dalam ilmu politik yaitu positivisme dan nonpositivisme, berbagai perspektif yang berkembang dari kedua paradigma tersebut serta berbagai metodenya. Pemahaman tersebut diwujudkan dalam sebuah rencana penelitian. Dengan demikian, mahasiswa telah siap untuk membuat karya ilmiah/tugas akhir yang sesuai dengan pendekatan metodologi utama yang berkembang dalam Ilmu Politik.

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib pada fase awal perkuliahan program studi ilmu politik. Mata kuliah ini bertujuan mengolah kemampuan metodologis atau metodologis keilmuan yang sudah dimiliki oleh mahasiswa. Jelasnya, mahasiswa yang sudah terlatih dengan metodologi dengan baik akan dapat membuktikannya dengan baik melalui kegiatan keilmuan yang ditekuni.

Untuk lebih jelasnya ada tiga sasaran fokus utama kuliah ini yakni, Mengasah pemahaman mahasiswa tentang teori dan cara penggunaannya, ber teori. Memahami variasi teori berdasarkan variasi metodologi yang tersirat dibalik masing-masing teori. Mengasah keterampilan dalam mempersiapkan skripsi atau merumuskan hipotesa dengan menggunakan acuan teoritik tertentu – dengan metodologi berpikir tertentu.

Sosiologi Politik (3 SKS)

Mata kuliah ini membantu mahasiswa mengetahui dan memahami seluk beluk Ilmu Politik sebagai kajian interdisipliner yang mendapatkan pengaruh dari Ilmu Sosiologi. Sosiologi politik adalah bidang studi yang menjembatani mata rantai antara politik dan masyarakat, antara struktur dan tingkah laku sosial dengan struktur dan tingkah laku politik. Studi ini akan menemukan keterkaitan dengan variabel sosial dan politik dalam wujud saling keterkaitan antara struktur sosial dan lembaga politik atau antara masyarakat dan negara. Kajian ini penting dalam memahami bagaimana kekuasaan dipahami, digunakan, diorganisasi, disesuaikan dengan latar belakang sosial yang melingkupinya. Seluruh proses tersebut dalam kerangka mempertemukan kesesuaian nilai, sifat serta kepentingan negara dengan masyarakat sipil.

Sistem Politik Indonesia (3 SKS)

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai sistem politik yang pernah dan berlaku di Indonesia. Dalam kuliah ini, mahasiswa terlebih dahulu diperkenalkan dengan pendekatan analisis sistem politik. Fungsi-fungsi, struktur-struktur dalam sistem politik, kelompok kepentingan, partai politik, lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif mendapat sorotan pembahasan utama dalam materi perkuliahan ini. Selain mengupas fungsi-fungsi input dan output serta struktur yang menjalankannya, tidak ketinggalan juga dibahas mengenai partisipasi masyarakat dalam sistem politik. Berdasarkan bahan konseptual tersebut, mahasiswa diajak membahas sistem politik demokrasi Pancasila setelah keberhasilan gerakan reformasi yang meruntuhkan sistem politik otoriter Orde Baru.

Politik Anggaran (3 SKS)

Mata kuliah ini akan memberi bekal pengetahuan kepada mahasiswa tentang seluk beluk politik anggaran dan keuangan daerah. Proses penganggaran dan pengelolaan keuangan daerah dipahami bukan semata soal teknis dan perencanaan tapi menyangkut aspek politis karena menyangkut relasi kekuasaan antarpihak yang terlibat dalam perumusan dan pengelolaan anggaran. Dari perspektif politik, penentuan skala prioritas dalam proses perencanaan anggaran dan pengelolaan keuangan memengaruhi tingkat akuntabilitas dan kualitas demokrasi. Materi yang dibahas dalam mata kuliah ini mencakup politik perpajakan, sumber-sumber pendapatan negara nonpajak, macam-macam belanja, transparansi anggaran dan kebijakan anti korupsi. Setelah mengambil mata kuliah ini, mahasiswa mampu memberikan evaluasi kritis atas kebijakan anggaran dan pengelolaan keuangan daerah.

Politik Perburuhan (3 SKS)

Serikat buruh adalah salah satu kekuatan sosial politik yang berperan penting bagi berjalannya sistem ekonomi pasar kapitalistis. Oleh karena itu, mata kuliah ini memberikan kerangka konseptual dan teoretis untuk menjelaskan peran serikat pekerja/buruh dalam mendorong perubahan sosial dan transformasi ekonomi politik, baik di Indonesia maupun negara lain.

Politik Perkotaan (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan bekal pengetahuan kepada mahasiswa tentang kaitan antara ruang (space) sebagai konstruksi sosial dan pengaruhnya bagi dinamika dan relasi kekuasaan. Pokok bahasan dalam mata kuliah ini mencakup beberapa teori utama tentang ruang dan politik perkotaan yang berkembang dalam disiplin ilmu sosiologi seperti Max Weber, Henri Lefebvre, Walter Benjamin, David Harvey, Edward Soja, dan Manuel Castells.

Etika Politik (3 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang etika dan fungsi sentralnya dalam ranah kekuasaan. Materi perkuliahan mencakup pembahasan tentang dasar etis dan moral bagi kebaikan bersama, falsafah dan dasar membangun kehidupan politik yang beradab (political civility). Setelah mengambil mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memahami bahwa perilaku politik memiliki pondasi etis yang bersumber dari nilai dan norma yang berkembang di masyarakat.

Perbandingan Sistem Politik (3 SKS)

Mata kuliah ini mengantarkan mahasiswa untuk memahami pelbagai sistem politik yang terdapat di berbagai negara beserta paradigma dan alternatif yang menyertainya dalam kerangka studi perbandingan. Pada tahap awal perkuliahan, mahasiswa dihantarkan pada pemahaman dasar atas pendekatan maupun metode perbandingan politik, yang meliputi institusi dan proses politik dalam sistem politik. Selanjutnya, dipelajari pula tentang dinamika interaksi di setiap sistem politik serta elemen-elemen sistem yang mempengaruhinya, termasuk konsekuensi terhadap pelembagaan politik formal maupun informal.

Pemilu (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas dan menganalisis tentang bentuk-bentuk sistem pemilihan umum. Teori yang dipakai dalam proses penyelenggaraan pemilihan umum. Mahasiswa diberikan pula pemahaman pemilihan umum, seperti jenis-jenis sistem pemilihan umum serta mendiskusikan kasus-kasus empirik praktek penyelenggaraan sistem pemilihan umum yang berlaku di suatu negara dan Indonesia. Kuliah ini akan mengupas berbagai varian sistem

pemilu, mekanisme konversi suara dan banyak pilihan-pilihan teknis pemilu lainnya yang menunjukkan tingkat keberhasilan pemilu. Dalam diskusi tersebut, mahasiswa diajak untuk dapat mengkritisi dan memberikan jalan keluar pada persoalan-persoalan kontemporer penyelenggaraan pemilu di Indonesia, seperti manajemen konflik hasil pemilu / pilkada, manajemen pemilih dalam pemilu. Di akhir perkuliahan, mahasiswa diajak untuk melaksanakan praktikum tentang polling politik di salah satu lembaga survey terkait pilkada atau pemilu presiden/legislatif.

Teori Politik Baru (3 SKS)

Teori politik merupakan matakuliah yang membahas tentang sejarah dan kerangka teoritis pemikiran politik klasik maupun kontemporer. Ada dua pendekatan yang digunakan. Pertama, pendekatan biografi-historis dengan mengkaji motivasi personal para pemikir teori politik berikut latar belakang historis yang melingkupinya. Kedua, pendekatan tematik dengan memfokuskan pada tema-tema besar politik pemerintahan yang tidak terikat ruang dan waktu. Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui pemetaan teori politik era klasik, modern maupun kontemporer (post-modern) sekaligus mampu melakukan refleksi kritis teoritik terhadap berbagai fenomena politik di masyarakat.

Politik Desa Adat (3 SKS)

Masyarakat adat dengan hak ulayat dan institusi adatnya yang selama orde baru mengalami marginalisasi, kini sudah menemukan bentuknya kembali. Pasca diberlakukan otonomi daerah, tata pemerintahan berbasis lembaga adat mulai mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat lokal. Masyarakat ramai-ramai mulai menggali kembali nilai-nilai lokalitasnya. Institusi adat mulai hidup kembali dan berusaha mendapatkan tempat atau posisi dalam pemerintahan formal. Mata kuliah ini bertujuan memberikan *knowledge* dan pemahaman kepada mahasiswa tentang marginalisasi masyarakat diberbagai ranah yang dialami oleh masyarakat adat.

Sejarah Politik Indonesia (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman awal kepada mahasiswa mengenai perkembangan politik Indonesia secara retrospektif historis. Materi perkuliahan meliputi konsep politik dan proses politik masa kerajaan, sejarah pemerintahan lokal dan pusat dari masa ke masa, pasang surut kepartaian dan pemilu di Indonesia, termasuk pula perkembangan civil society dan relasinya dengan negara semenjak masa sebelum kemerdekaan, era revolusi hingga era reformasi. Mata kuliah ini tidak sekedar menampilkan deskripsi sejarah politik Indonesia, melainkan pula memberikan refleksi analitis atas peristiwa-peristiwa politik bersejarah di Indonesia termasuk pula isu-isu politik kontemporer yang terjadi seiring dengan perubahan politik di Indonesia.

Seminar Masalah Politik (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan penekanan pada aspek analisis dimana mahasiswa dituntut untuk mampu mengkorelasikan sekaligus menganalisa konsep dan teori-teori politik dengan praktek politik yang terjadi di masyarakat. Dimensi yang diangkat antara lain meliputi kajian suprastruktur dan infrastuktur politik, hubungan negara dan civil society, proses dan perubahan politik, dinamika kelembagaan politik di tingkat lokal, dan sistem kepartaian dan pemilu. Diharapkan setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa memiliki kemampuan dalam mendesain suatu rancangan riset atau tulisan yang berpijak pada langkah-langkah perumusan masalah, pendayagunaan teori, penulisan dan presentasi, pengorganisasian masukan sehingga kedepannya dimungkinkan sebagai rancangan riset atau tulisan skripsi.

Politik Desentralisasi dan Otonomi Daerah (3 SKS)

Mata kuliah ini didesain untuk mempelajari berbagai pemahaman dan teori tentang desentralisasi sebagai model penyelenggaraan pemerintahan. Mahasiswa diajak untuk membahas tentang sentralisasi, dekosentrasi, medebewind & vrij bertuur, desentralisasi asimetris, dan politik federalism. Mahasiswa juga mempelajari tentang sentralisasi, desentralisasi dan federalisme dalam sejarah Indonesia. Secara lebih dalam, mahasiswa juga diajak untuk menganalisa dinamika desentralisasi, seperti hubungan dan kerjasama antar daerah dan pemekaran daerah. Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa secara komprehensif mengenai konsep-konsep dan isu-isu politik otonomi daerah. Kajian sejarah politik otonomi daerah sehingga mahasiswa dapat memahami akar dan dinamika perkembangan otonomi daerah di Indonesia.

Parlemen dan Sistem Pemilu (3 SKS)

Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang parlemen dan sistem pemilu dan bagaimana hubungan keduanya dalam institusi demokrasi modern saat ini. mata kuliah ini akan membahas tentang kondisi parlemen ditingkat nasional, lokal perbedaan sistemik sistem pemerintahan, yakni presidensial dan parlementer, Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Pemilihan Umum DPR, DPD, dan DPRD, serta Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Partai Politik (3 SKS)

Mata kuliah ini akan membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan beberapa hal penting yaitu tipologi partai politik dan sistem kepartaian, fungsi-fungsi partai politik dan perkembangan partai politik. kulia ini tidak hanya akan kosentrasi untuk kasus yang dialami Indonesia, akan tetapi akan belajar pengalaman negara lain. Kulia ini juga akan membahas relasi partai politik dengan negara, masyarakat dan stake holders lainnya seperti birokrasi, NGOs atau kelompok kepentingan.

Gerakan Sosial Politik dan Perubahan (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang civil society sebagai entitas voluntary, independen, dan otonom dari negara, termasuk pula ragam alternatif gerakan sosial politik yang dapat dilakukannya terutama saat mereka dihadapkan pada situasi kegagalan negara dan pasar dalam menyajikan kesejahteraan warga negara. Mahasiswa diperkenalkan pemahaman beberapa alternatif gerakan seperti ratu adil, protes dan pemberontakan, gerakan non kekerasan, kudeta, separatisme, terorisme hingga revolusi yang berpijak pada bingkai teori seperti kesadaran kelas, nasionalisme, kekuasaan asimetris, cost benefit analysis, true believer, eksploitasi, moral ekonomi petani, milleniarisme, relative deprvation, dan pijakan ideologi lainnya.

HAM dan Politik (3 SKS)

Hak Asasi Manusia (HAM) muncul menjadi wacana politik yang penting dalam semenjak deklarasi Universal HAM PBB taun 1949. Dalam konteks ketatanegaraan isu-isu HAM diadopsi dalam konstitusi pada sebagian besar negara-negara yang ada di dunia. Hal ini merupakan cerminan betapa urgennya wacana HAM karena sangat terkait dengan persoalan kewarganegaraan. Mahasiswa mempunyai kapasitas untuk memahami dasar-dasar tentang konsep, standar normatif dan mekanisme praktis Hak Asasi Manusia baik di tingkat nasional maupun internasional. Sehingga pada akhirnya mahasiswa mampu melakukan analisa

terhadap masalah-masalah HAM dengan menggunakan pendekatan politik maupun pendekatan terkait lainnya

Pembangunan Ekonomi Politik (3 SKS)

Mata kuliah ini menjelaskan tentang keterkaitan antara aspek ekonomi dan politik dalam pembangunan atau persoalan *who gets what and how much* dalam proses pembangunan. Problem kemiskinan, hutang, eksploitasi sumber daya alam, lemahnya sumber daya manusia (SDM), dan ketimpangan ekonomi, dipahami sebagai akibat langsung maupun tidak langsung dari dinamika relasi kekuasaan dalam pembangunan. Selain membahas tentang berbagai kebijakan pembangunan dari perspektif ekonomi politik, materi perkuliahan ini juga mencakup hubungan antaraktor, nilai serta kepentingan, proses kreasi, ekstraksi, dan transfer surplus yang terjadi dalam proses pembangunan. Pertanyaan kunci yang ingin dijawab dari mata kuliah ini adalah tentang siapa yang diuntungkan dan dirugikan dari proses pembangunan.

Politik Ekologi (3SKS)

Mata kuliah dimaksudkan untuk mengantarkan mahasiswa untuk mengetahui dan memahami relasi "manusia" dengan "alam". Dalam mengungkap relasi tersebut dibutuhkan kerangka teoritik atau pendekatan yang memadai. Diantaranya, antroposentrik, ekosentrik dan ekofeminisme. Selanjutnya, pembahasan diarahkan pada persoalan pentingnya etika dalam mengelola lingkungan dan peran pemerintah daerah. Kuliah ini diakhiri dengan pemaparan kasus mengenai gerakan lingkungan dan konflik-konflik yang menjadi isu besar. Tujuan mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep dasar ekologi politik Mahasiswa mampu memetakan berbagai perspektif yang berkembang dalam studi politik ekologi, mahasiswa memiliki kemampuan dan kepekaan teoritik dalam memahami dinamika dan perkembangan paradigma maupun isu lingkungan serta mahasiswa mampu menggunakan keilmuannya dalam menganalisa persoalan ekologi dan politik.

Budaya Politik (3 SKS)

Mata kuliah ini menjelaskan tentang kehidupan politik dalam interaksi antar warga negara dengan pemerintah, dan institusi-institusi di luar pemerintah (non-formal), telah menghasilkan dan membentuk variasi pendapat, pandangan dan pengetahuan tentang praktik-praktik perilaku politik dalam semua sistem politik. Mata kuliah ini fokus pada masalah legitimasi, pengaturan kekuasaan, proses pembuatan kebijakan pemerintah, kegiatan partai-partai politik, perilaku aparat negara, serta gejolak masyarakat terhadap kekuasaan yang memerintah. Selain itu kajian dalam mata kuliah ini memasuki dunia keagamaan, kegiatan ekonomi dan sosial, kehidupan pribadi dan sosial secara luas. Dengan demikian, budaya politik langsung mempengaruhi kehidupan politik dan menentukan keputusan nasional yang menyangkut pola pengalokasian sumber-sumber masyarakat.

3.5. Alokasi Mata Kuliah Per Semester Program Studi Ilmu Komunikasi

3.5.1 Kelompok Mata Kuliah Wajib Universitas

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Ditawarkan pada semester	
				Ganjil	Genap
1	UU001	Pendidikan Agama	2	1	
2	UU002	Pendidikan Pancasila	2	1	
3	UU003	Pendidikan Kewarganegaraan	2		2
4	UU004	Filsafat Ilmu	2	1	
5	UU005	Bahasa Indonesia	2		2
6	UU006	Bahasa Inggris	2	1	
7	UU007	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3	7	8
		TOTAL	15		

3.5.2 Kelompok Mata Kuliah Wajib Fakultas

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Ditawarkan pada semester	
				Ganjil	Genap
1	FU001	Dasar - Dasar Sosiologi	3	1	
2	FU002	Dasar - Dasar Ilmu Politik	3	1	
3	FU003	Dasar - Dasar Ilmu Hukum	3		2
4	FU004	Dasar - Dasar Ilmu Ekonomi	3	1	
5	FU005	Sistem Ekonomi Indonesia	3	3	
6	FU006	Sistem Sosial Indonesia	3		2
7	FU007	Metode Penulisan Ilmiah	3		2
8	FU008	Metode Penelitian Sosial	3	1	
9	FU009	Statistika Sosial	3	3	
10	FU010	Sistem Politik Indonesia	3		2
11	FU011	Skripsi	6	7	8
		TOTAL SKS	36		

3.5.3 Kelompok Mata Kuliah Wajib Program Studi

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Ditawarkan pada semester	
				Ganjil	Genap
1	IK001	Pengantar Ilmu Komunikasi	3	1	
2	IK002	Perspektif dan Teori Komunikasi	3		2
3	IK003	Komunikasi Antar Pribadi	3		2
4	IK004	Dasar-Dasar Jurnalistik	3	3	
5	IK005	Dasar-Dasar Humas	3	3	
6	IK006	New Media	3	3	

7	IK007	Dasar-Dasar Periklanan	3	3	
8	IK008	Komunikasi Organisasi	3	3	
9	IK009	Komunikasi Politik	3	3	
10	IK010	Metode Penelitian Komunikasi Kuantitatif	3		4
11	IK011	Manajemen Media	3		4
12	IK012	Komunikasi Massa	3		4
13	IK013	Manajemen Humas	3		4
14	IK014	Komunikasi Antar Budaya	3		4
15	IK015	Psikologi Komunikasi	3		4
16	IK016	Teknik Menulis Berita Dan Feature	3		4
17	IK017	Integrated Marketing Communications	3		4
18	IK017	Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif	3	5	
19	IK018	Komunikasi Budaya Dan Industri Kreatif	3	5	
20	IK019	Produksi Berita TV dan Radio	3	5	
21	IK020	Adat & Komunikasi	3	5	
22	IK021	Komunikasi Pariwisata	3	5	
23	IK022	Retorika	3	5	
24	IK023	Produksi Program Tv Dan Radio	3		6
25	IK024	Ekonomi Politik Media	3		6
26	IK025	Isu-Isu Komunikasi Kontemporer	3		6
27	IK026	Aktivitas Humas	3		6
28	IK027	Etika & Filsafat Komunikasi	3		6
29	IK028	Lobby & Negosiasi	3		6
		TOTAL SKS	87		

3.5.4 Kelompok Mata Kuliah Pilihan Program Studi

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Ditawarkan pada semester	
				Ganjil	Genap
1	IK101	Copywriting & Content Creative	2	5	
2	IK102	Komunikasi Bisnis	3	5	
3	IK103	Komunikasi & Masyarakat	3	5	
4	IK104	Fotografi	2	5	
5	IK105	Desain Komunikasi Visual	3		6
6	IK106	Kajian & Literasi Media	3		6
7	IK107	Enterpreneurship	3		6
Mahasiswa memilih 2 Mata Kuliah pada mata kuliah Pilihan Program Studi. Total SKS untuk mata kuliah pilihan adalah 15 SKS			19		

Deskripsi Mata Kuliah Program Studi Ilmu Komunikasi

Pengantar Ilmu Komunikasi (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas mengenai dasar-dasar dan proses komunikasi dalam kehidupan manusia, serta ruang lingkup dan perkembangan pokok ilmu komunikasi sebagai dasar sebelum mendalami lebih lanjut bidang komunikasi.

Perspektif dan Teori Komunikasi (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas beragam teori, model dan pendekatan-pendekatan dalam ilmu

komunikasi yang berkembang sejak ilmu komunikasi berdiri hingga perkembangan teori komunikasi pada zaman kontemporer. Mata kuliah ini juga menjelaskan sintesa berbagai teori komunikasi yang telah ada. Cakupan teori dimulai dari tradisi Ilmu Komunikasi dan kajian komunikasi seperti komunikasi antar pribadi, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, komunikasi massa, dan komunikasi antar budaya.

Etika dan Filsafat Komunikasi (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas mengenai fenomena komunikasi yang mencakup aspek-aspek epistemologis, perspektif, ontologis, dan aksiologis, memahami dan membentuk komunikasi. Mata kuliah ini pun membahas mengenai bagaimana etika dalam berkomunikasi baik dalam arti sempit maupun luas.

Metode Penelitian Komunikasi Kuantitatif (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan dasar dari konsep penelitian komunikasi dari desain penelitian, kerangka pemikiran dalam penelitian, metode pengukuran, pengumpulan data hingga penyajian data dengan pendekatan kuantitatif. Pada mata kuliah ini juga diaplikasikan pendekatan statistik untuk melakukan pengolahan data penelitian. Hasil akhir mata kuliah ini adalah mahasiswa diharapkan mampu menyusun dan melaksanakan penelitian kuantitatif secara sederhana.

New Media (3 SKS)

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memiliki dampak baik positif maupun negatif pada semua aspek kehidupan manusia. Mata kuliah ini mengajak mahasiswa untuk melihat sejarah perkembangan teknologi komunikasi serta kontribusi media baru bagi kehidupan manusia. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu memanfaatkan new media untuk menghasilkan solusi yang inovatif. Permasalahan pada mata kuliah ini juga berfokus pada regulasi new media dan perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengkritisi permasalahan yang timbul akibat penggunaan new media berdasarkan teori-teori tentang new media.

Komunikasi Budaya dan Industri Kreatif (3 SKS)

Mata kuliah ini diawali dengan pembahasan mengenai perkembangan budaya dan industry kreatif sebagai salah satu akibat dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Mata kuliah ini juga membahas mengenai praktek-praktek komunikasi untuk menyampaikan pesan-pesan kebudayaan melalui pemanfaatan industry kreatif seperti iklan, fotografi, program-program TV dan radio, dan film. Mahasiswa didorong untuk untuk memanfaatkan kreativitas, keterampilan, serta bakat individu maupun kelompok untuk menciptakan kesejahteraan lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksplotasi daya kreasi dan daya cipta individu.

Adat dan Komunikasi (3 SKS)

Secara umum, mata kuliah ini membahas hubungan timbal balik antara adat sebagai bagian budaya dengan komunikasi. Mata kuliah ini berfokus pada praktek-praktek komunikasi yang membentuk adat dan tradisi di Indonesia. Selain itu, mata kuliah ini juga melihat adat dan tradisi Indonesia dari sudut pandang komunikasi. Mata kuliah ini mengajak mahasiswa untuk melihat pembentukan persepsi akan makna dan realitas yang akan mempengaruhi cara manusia untuk melakukan praktek-praktek komunikasi. Lebih lanjut, pembahasan mengenai

peran komunikasi untuk menjaga kelestarian dan memperkenalkan adat dan tradisi ke ranah yang lebih luas juga dibahas pada mata kuliah ini.

Isu-isu Komunikasi Kontemporer (3 SKS)

Pada mata kuliah ini khusus membahas mengenai masalah dan fenomena komunikasi yang berkembang di masyarakat umum. Mata kuliah ini pun sebagai mata kuliah persiapan dalam menyelami permasalahan yang layak untuk diteliti lebih lanjut dalam jenjang yang lebih tinggi. Mahasiswa diharapkan mampu menyusun desain penelitian komunikasi baik melalui pendekatan kuantitatif maupun kualitatif serta mampu melihat aplikasi teori untuk memberikan solusi bagi permasalahan-permasalahan komunikasi.

SKRIPSI (6 SKS)

Sebagai syarat penyelesaian studi S1 di program studi Ilmu Komunikasi, setiap mahasiswa wajib untuk menyusun skripsi yang temanya berhubungan dengan studi ilmu komunikasi. Dalam penyusunannya mahasiswa mendapat bimbingan dari staf pengajar yang telah ditentukan.

Komunikasi Antar Pribadi (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas mengenai ruang lingkup komunikasi antar pribadi, persepsi konsep diri, perbedaan antara komunikasi antar pribadi dan komunikasi non antar pribadi, fungsi komunikasi antar pribadi, pola dan strategi mengendalikan komunikasi, penanganan konflik, serta strategi dan eskalasi hubungan.

Psikologi Komunikasi (3 SKS)

Mata Kuliah ini membahas mengenai pola-pola perilaku individu dalam komunikasi yang meliputi pemahaman tentang mental dan perilaku dalam proses komunikasi, analisis perilaku individual dan faktor-faktor yang mempengaruhi, penjelasan tentang komunikasi interpersonal, sistem dan efek komunikasi, psikologi komunikator, psikologi pesan dan psikologi sosial.

Retorika (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan teknik-teknik penyampaian gagasan secara verbal dalam berbagai forum komunikasi. Bahasan meliputi teori dan model-model komunikasi yang berkaitan dengan retorika dan *public speaking*, pengenalan khalayak, tata cara dan peragaan teknik penyampaian gagasan.

Komunikasi Organisasi (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas prinsip dan strategi komunikasi organisasi. Materi bahasan mencakup aspek-aspek komunikasi organisasi, mazhab-mazhab pandangan komunikasi organisasi, budaya organisasi, jaringan komunikasi organisasi dan penelitian komunikasi organisasi.

Komunikasi Massa (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas mengenai model, teori dan pendekatan dalam ilmu komunikasi sebagai ilmu pengetahuan sosial yang berfokus pada bidang komunikasi massa yang bersifat multidisipliner. Mata kuliah komunikasi massa juga melihat kontribusi media massa pada masyarakat, terutama aspek ekonomi, politik, dan budaya. Teori-teori yang dibahas pada

mata kuliah ini tidak hanya melihat dari sudut pandang media, tetapi juga dari sudut pandang khalayak. Isu-isu yang dibahas berkaitan dengan struktur kinerja media, organisasi media, konten dan analisis isi pesan, serta tradisi-tradisi riset khalayak. Pada bagian akhir juga dibahas mengenai proses dan model efek media massa.

Tehnik Menulis Berita dan Feature (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan teoritis dan praktis mengenai langkah-langkah dan tehnik dalam mencari, meliput hingga melaporkan atau menulis berita dan feature. Mata kuliah ini akan berfokus pada kegiatan jurnalistik media cetak.

Produksi Progam TV dan Radio (3 SKS)

Pada mata kuliah ini mahasiswa diberikan perkenalan pada dasar-dasar tehnik program televisi dan radio mulai dari tehnik peralatan, pencahayaan, editing, komputer serta tehnik operasional studio. Mahasiswa juga diajarkan mengenai tehnik pengambilan gambar dengan camera serta tehnik mengolah program radio dan media online.

Produksi Berita TV danRadio (3 SKS)

Pada mata kuliah ini mahasiswa diberikan perkenalan pada dasar-dasar jurnalistik yang digunakan dalam memproduksi berita baik di dunia pertelevisian, radio, serta media online. Mata kuliah ini diharapkan mampu memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan dalam memproduksi berita di media televisi, radio, dan online.

Dasar-dasar Humas (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas pengertian, konsep dasar, fungsi, ruang lingkup, perencanaan dan proses kegiatan hubungan masyarakat dalam menciptakan citra positif dan hubungan baik suatu organisasi baik eksternal maupun internal.

Manajemen Humas (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas mengenai aspek-aspek manajemen dalam melakukan kegiatan kehumasan. Salah satunya adalah mempelajari upaya peningkatan citra positif melalui hubungan yang baik dengan pihak-pihak di dalam maupun di luar organisasi. Mata kuliah ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang strategi, proses dan teknik dalam kegiatan dan aktivitas internal dan eksternal yang bersifat komunikasi dua arah dalam organisasi atau perusahaan.

Komunikasi Antar Budaya (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas kaitan antara komunikasi dan kebudayaan, pentingnya studi komunikasi antar budaya dalam situasi di Indonesia, serta faktor-faktor kebudayaan yang mendasari dan mempengaruhi proses komunikasi.

Komunikasi Politik (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas mengenai fungsi dan kontribusi faktor-faktor komunikasi dalam proses politik serta hubungan timbal balik antara kepentingan politik dengan proses komunikasi dalam konteks nasional, regional maupun internasional.

Dasar-dasar Jurnalistik

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai konsep dasar jurnalistik

dan profesi jurnalistik, perbedaan karakteristik media massa dan teknik pengumpulan, pengelolaan dan pelaporan isi media, serta kode etik jurnalistik.

Dasar-dasar periklanan

Mata kuliah ini dimaksudkan untuk member pemahaman tentang periklanan sebagai bagian dari kajian ilmu komunikasi. Pembahasan mata kuliah ini meliputi pengenalan dasar-dasar periklanan, mulai sejarah, konsep, proses hingga perkembangan periklanan modern.

Humas & Media

Kuliah ini hendak memberikan dasar-dasar pemahaman dan keterampilan yang berkaitan dengan hubungan media, agar hubungan media bisa dikelola secara baik sehingga liputan oleh media terhadap perusahaan bernilai positif yang pada akhirnya akan membantu perwujudan tujuan organisasi/perusahaan

Kajian dan Literasi Media (3 SKS)

Mata kuliah ini adalah mata kuliah yang menekankan pada keterkaitan hubungan antara media dan budaya itu sendiri. Mata kuliah ini pun mengkaji mengenai perkembangan media dan pengaruhnya terhadap budaya itu sendiri. Lebih lanjut, mata kuliah ini juga berfokus pada kritik terhadap media dan merancang program media yang informatif dan edukatif.

Lobi dan Negosiasi

Mata kuliah ini membahas tentang teknik dan keterampilan lobi dan negosiasi dalam konteks pekerjaan humas. Dalam mata kuliah ini akan dibahas tentang: 1) Konsep dan pengertian lobi dan negosiasi; 2) konsep, teori dan model dalam ilmu komunikasi yang mendasari lobi dan negosiasi; 3) manfaat lobi dan negosiasi dalam konteks pekerjaan humas; 4) Tahapan dan proses lobi dan negosiasi; 5) faktor-faktor yang harus dilakukan dalam lobi dan negosiasi; 6) praktek, simulasi dan role playing lobi dan negosiasi dalam konteks humas.

Ekonomi Politik Media

Mata kuliah ini berfokus pada pembahasan tentang posisi media sebagai lembaga ekonomi dan lembaga politik. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas kaitan antara kekuatan ekonomi dan kebijakan pemerintah dalam mempengaruhi kebijakan dan perkembangan industri media dan isi media.

Manajemen Media Massa

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dasar hingga teknik-teknik dasar manajemen dalam mengembangkan dan mengelola media massa. Dalam mata kuliah ini juga dikenalkan dasar etika dari pengelolaan media massa.

Integrated Marketing Communications

Mata kuliah ini menekankan pada fungsi periklanan dan elemen bauran promosi dalam program komunikasi yang dijalankan dalam sebuah organisasi. Mata kuliah ini juga membahas mengenai strategi komunikasi pemasaran dan pengaruh lingkungan terhadap pelaksanaan program komunikasi pemasaran terpadu.

Copywriting & Content Creative

Mata kuliah ini membantu mahasiswa dalam memahami dasar, konsep, dan praktek penulisan naskah iklan dan perancangan iklan. Mata kuliah ini juga berfokus pada pengolahan ide agar menjadi pesan yang persuasif dengan menerapkan strategi yang kreatif.

Komunikasi Bisnis

Komunikasi dalam bisnis merupakan satu hal penting untuk menunjang keberhasilan bisnis tersebut. Mata kuliah ini menekankan pada pengelolaan pesan untuk mencapai tujuan organisasi laba dan aktivitas komunikasi dalam mempresentasikan ide/gagasan bisnis.

Fotografi

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai konsep dan keterampilan dasar dalam fotografi baik dari sudut pandang jurnalistik maupun kehumasan.

Desain Komunikasi Visual

Desain Komunikasi Visual berfokus pada penguasaan keterampilan grafis dan aplikasi media dalam perancangan komunikasi visual.

Enterpreneurship

Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan memperoleh konsep dan praktek dasar kewirausahaan. Lebih lanjut, ditanamkan nilai-nilai wirausaha untuk diterapkan pada semua bidang profesi yang digeluti.

3.6. Alokasi Mata Kuliah Per Semester Program Diploma Tiga Ilmu Perpustakaan

3.6.1. Tahun I Semester 1

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS
1	UUP121	Pendidikan Agama	2
2	UUP122	Pendidikan Pancasila	2
3	UUP124	Filsafat Ilmu	2
4	UUP126	Bahasa Inggris	2
5	FSI131	Pengantar Sosiologi	3
6	FPI132	Pengantar Ilmu Politik	3
7	FFI133	Pengantar Ilmu Ekonomi	3
8	FSK134	Metode Penelitian Sosial	3
9	TTI131	Pengantar Ilmu Perpustakaan	3
		Jumlah	23

3.6.2. Tahun I Semester 2

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS
1	UUP223	Pendidikan Kewarganegaraan	2
2	UUP225	Bahasa Indonesia	2
3	TTK231	Klasifikasi Sederhana & Praktek	4
4	TTK232	Katalogisasi Sederhana & Praktek	4
5	TTK233	Aplikasi Spreadsheet & Pengolahan Kata	3

6	TTS234	Profesi Pustakawan	2
7	TTI235	Pengembangan Koleksi	3
		Jumlah	20

3.6.3. Tahun II Semester 3

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS
1	TTI336	Literasi Informasi	3
2	TTK332	Klasifikasi Kompleks & Praktek	4
3	TTK331	Katalogisasi Kompleks & Praktek	4
4	TTI332	Pelayanan Perpustakaan	3
5	TTS333	Pendidikan Pemakai Perpustakaan	2
6	TTS334	Jaringan dan Kerjasama antar Perpustakaan	2
7	TTI335	Otomasi Perpustakaan	3
		Jumlah	21

3.6.4. Tahun II Semester 4

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS
1	TTI431	Pembinaan Minat Baca	3
2	TTI432	Pengantar Bibliometrika	3
3	TTM433	Promosi dan Pemasarakatan Perpustakaan	3
4	TTI434	Jabatan Fungsional Pustakawan	2
5	TTK435	Internet dan Local Area Network (LAN) & Praktek	4
6	TTK436	Pemrograman dan Desain Web & Praktek	4
7	TTI437	Perpustakaan Digital	3
		Jumlah	22

3.6.5. Tahun III Semester 5

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS
1	TTK531	Metodologi Penelitian Perpustakaan	3
2	TTS532	Pelestarian dan Perawatan Bahan Pustaka	3
3	TTI533	Manajemen Perpustakaan	3
4	TTK534	Database/Sistem Informasi Perpustakaan & Praktek	3
5	TTK535	Abstracting & Indexing	3
6	TTI536	Sumber Informasi / Bahan Rujukan Umum dan Referensi Umum	3
		Jumlah	18

3.6.6. Tahun III Semester 6

No	Kode Mata	Nama Mata Kuliah	SKS
----	-----------	------------------	-----

	Kuliah		
1	FTM831	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	3
2	FTM861	Tugas Akhir Semester	6
		Jumlah	9

Deskripsi Mata Kuliah Program Studi Ilmu Perpustakaan

Pengantar Ilmu Perpustakaan (3 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari tentang asas-asas informasi yang merupakan alat utama dalam mensukseskan fungsi perpustakaan untuk memberikan pelayanan terhadap pengguna. Pada mata kuliah ini diajarkan kemampuan menggunakan informasi baik internal maupun eksternal di pusat-pusat informasi dan perpustakaan.

Metodologi Penelitian Perpustakaan (3 SKS)

Mahasiswa diajak memahami cara-cara melaksanakan penelitian tentang fenomena dalam kehidupan sosial, secara kualitatif dan kuantitatif sederhana, yang kelak diharapkan dapat dimanfaatkan untuk melakukan penelitian ilmiah dalam bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi.

Literasi Informasi (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas mengenai teknik dalam mengenali, mencari, menemukan, menggunakan dan mengevaluasi informasi serta sumber-sumber informasi dengan baik dan tepat untuk disampaikan kepada pengguna perpustakaan. Selain itu, mata kuliah ini juga mempelajari berbagai aplikasi yang mendukung dalam proses temu kembali informasi.

Manajemen Perpustakaan (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas mengenai prinsip-prinsip manajemen dan teori administrasi serta penerapannya dalam organisasi dan tata kerja perpustakaan. Pembahasan meliputi pimpinan perpustakaan, perencanaan, organisasi dan pengawasan kegiatan, hubungan masyarakat, dan kepegawaian.

Katalogisasi Sederhana (4 SKS)

Mempelajari standar-standar katalogisasi deskriptif pada *Anglo American Cataloguing Rules* (AACR) dan *International Standard Bibliographic Description* (ISBD) untuk jenis bahan monograf. Mahasiswa diajak membuat katalog manual dan berbasis komputer

Katalogisasi Kompleks (4 SKS)

Mata kuliah ini adalah lanjutan dari katalogisasi sederhana yang lebih difokuskan pada berbagai jenis informasi dan disertai dengan banyak praktek.

Klasifikasi Sederhana (4 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari analisis subjek, penentuan klasifikasi dan subjek umum suatu dokumen atau bahan pustaka. Mata kuliah ini juga mencakup tentang penggunaan *Dewey Decimal Classification* (DDC) sebagai sarana dalam menentukan klasifikasi di Perpustakaan.

Klasifikasi Kompleks (4 SKS)

Mata kuliah ini adalah lanjutan dari klasifikasi sederhana yang lebih difokuskan pada

berbagai jenis informasi dan disertai dengan banyak praktek. Mata kuliah ini adalah lanjutan dari klasifikasi sederhana yang lebih difokuskan pada berbagai jenis informasi dan disertai dengan banyak praktek.

Pengembangan Koleksi (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang jenis-jenis bahan pustaka, kebijakan pembinaan dan pengembangan koleksi, analisis pengguna, seleksi dan alat bantu seleksi, pengadaan, evaluasi koleksi, penganggaran, penyusutan koleksi dan *weeding*.

Pelayanan Perpustakaan (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas mengenai jenis-jenis layanan di perpustakaan, aturan/prosedur layanan, kompetensi pustakawan dalam kegiatan layanan, dan cara melayani pengguna perpustakaan yang baik sesuai dengan konsep pelayanan. Mata kuliah ini juga mengajak mahasiswa berinteraksi dengan pengguna perpustakaan dan mengetahui kegiatan pelayanan secara langsung di Perpustakaan melalui berbagai praktek.

Pelestarian dan Perawatan Bahan Pustaka (3 SKS)

Mata kuliah pilihan ini mempelajari pengertian konservasi dan preservasi informasi, latar belakang, dan tujuannya, serta dibahas juga penyebab kerusakan bahan informasi, pencegahan, dan cara mengatasinya.

Profesi Pustakawan (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas latar belakang, pengertian, etika dan tujuan suatu profesi khususnya pustakawan, kepustakawanan pada umumnya, dan kondisi kepustakawan. Dibahas pula tentang tindakan profesional dan pengembangan profesi pustakawan.

Promosi dan Pemasarakatan Perpustakaan (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang teknik pemasarakatan perpustakaan dan disertai dengan mekanisme serta sarana promosi di perpustakaan.

Pendidikan Pemakai (2 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari tentang pendidikan pemakai sebagai salah satu aspek pelayanan perpustakaan, sejarah dan perkembangannya, latar belakang, model-model, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya. Mata kuliah ini juga melatih mahasiswa untuk dapat mendidik pengguna perpustakaan dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan yang ada di Perpustakaan secara optimal.

Abstracting & Indexing (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas berbagai jenis literatur sekunder, perkembangan, manfaat, serta teknik penyusunan literatur sekunder, terutama indeks dan abstrak.

Jabatan Fungsional Pustakawan (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas mengenai aturan pemerintah tentang jabatan fungsional pustakawan, kegiatan-kegiatan di perpustakaan dan angka kreditnya.

Praktek Kerja Lapangan (3 SKS)

Program kegiatan yang harus diikuti oleh mahasiswa agar dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah diterima di bangku kuliah, serta melatih mahasiswa dalam kehidupan masyarakat,

melatih mahasiswa mengambil keputusan dan solusi-solusi dalam memecahkan permasalahan yang muncul secara individu dan kelompok.

Pengantar Bibliometrika (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang deskripsi bibliografis seperti sitasi, cantuman yang diaplikasikan pada karya ilmiah.

Sumber Informasi/Bahan Rujukan Umum dan Referensi (3 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari jenis dan sifat sumber-sumber rujukan, serta evaluasinya yang dapat digunakan.

Pembinaan Minat Baca (3 SKS)

Mata kuliah ini mendeskripsikan keadaan minat baca khususnya di Indonesia dan solusi dalam pengembangannya

Jaringan dan Kerjasama Antar Perpustakaan (2 SKS)

Mata kuliah ini mencakup tentang pengertian, alasan-alasan perlunya menyelenggarakan sistem jaringan dan kerjasama perpustakaan, sarana atau media yang dapat digunakan, bentuk dan mekanisme jaringan dan kerjasama serta kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan jaringan dan kerjasama.

Otomasi Perpustakaan (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang sistem otomasi di perpustakaan, komputer dalam jaringan, sistem pengadaan, katalog terotomasi, sistem sirkulasi, pelayanan antar perpustakaan, kontrol koleksi, pengaturan jarak jauh (*remote on-line*) pelayanan perpustakaan

Pemrograman dan Desain Web (4 SKS)

Mata kuliah pilihan ini membahas tentang bahasa pemrograman pada web seperti php, mysql, serta desain homepage (teks dan grafis) *download*, *upload*, dan membangun website.

Internet dan Local Area Network (LAN) (4 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang sejarah dan perkembangan internet, cara-cara *browsing*, *search engine*, *download*, *upload*, dan pembuatan atau penggunaan *e-mail*, serta pembangunan LAN di perpustakaan.

Database/Sistem Informasi Perpustakaan (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang sistem informasi manajemen dan penggunaan komputer untuk kebijakan manajemen di perpustakaan (peranan komputer sebagai media pemecahan masalah). Mata kuliah ini juga mencakup praktek pembuatan database di Perpustakaan.

Aplikasi Spreadsheet dan Pengolahan Kata (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas aplikasi spreadsheet (microsoft excel, lotus) dan pengolahan kata (microsoft word, wordpad, dll) yang dipergunakan di perpustakaan dan pusat informasi.

Perpustakaan Digital (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang *on-line* data bibliografis koleksi perpustakaan, membangun perpustakaan virtual, jenis-jenis koleksi digital serta pengelolaannya dalam sistem Perpustakaan. Mata kuliah ini juga mencakup proses kerja dalam perpustakaan digital.

Tugas Akhir (6 SKS)

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan studi mandiri dalam mengalikasikan pengetahuan dan ilmunya, dapat berupa penelitian individual maupun, magang kerja, dan praktek kerja lapangan dengan menyusun hasilnya dalam laporan. Dalam penyusunan tugas akhir, mahasiswa mendapat bimbingan dari staf pengajar yang telah ditentukan.

BAB V TATA TERTIB MAHASISWA

A. Pengertian Umum

Dalam hal ini yang dimaksud dengan :

1. Tata tertib adalah ketentuan/peraturan yang mengatur kegiatan mahasiswa serta sanksi bagi mahasiswa program studi / program diploma yang ada di lingkungan FISIP Universitas Udayana.
2. Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka mencapai tujuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Hak adalah segala sesuatu yang dapat dimiliki oleh mahasiswa dalam mencapai tujuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Mahasiswa adalah peserta didik yang telah terdaftar dan memenuhi persyaratan administrasi yang telah ditetapkan oleh FISIP Universitas Udayana.
5. Kegiatan kemahasiswaan baik kurikuler, ko-kurikuler maupun kegiatan akademik informal yang meliputi penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan mahasiswa dan bakti sosial bagi masyarakat, yang merupakan pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
6. Pelanggaran adalah setiap tindakan/tingkah laku yang bertentangan dan atau menyimpang dari tata tertib ini.
7. Sanksi adalah teguran dan atau hukuman lisan atau tertulis yang diberikan kepada mahasiswa FISIP Universitas Udayana yang terbukti melakukan pelanggaran.

B. Aturan Penampilan

1. Mahasiswa wajib berpenampilan rapi, bersih dan sopan di lingkungan kampus selama mengikuti kegiatan yang mewakili/mengatasnamakan kampus. Dalam hal berpenampilan, mahasiswa dilarang memakai sandal, kaos oblong/tanpa kerah, dan celana pendek dalam mengikuti kegiatan perkuliahan maupun kegiatan akademik lainnya.
2. Aturan pakaian tersebut dalam keadaan tertentu dapat diabaikan jika ada kegiatan khusus misalnya upacara keagamaan, olahraga, dan kegiatan lapangan yang dilaksanakan oleh lembaga/bagian dimana mahasiswa itu bertugas.
3. Aturan pakaian saat mahasiswa melaksanakan seminar proposal/sidang skripsi adalah dengan berpakaian rapi dan bersepatu dengan pakaian kemeja warna putih dan celana/rok warna hitam.

C. Aturan Kedisiplinan

1. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal dan tempat yang telah ditetapkan atau yang telah disepakati bersama dosen.

2. Mahasiswa wajib hadir tepat waktu dalam setiap kegiatan perkuliahan. Bagi mahasiswa yang terlambat lebih dari 15 menit masih diperkenankan mengikuti proses perkuliahan namun tidak diperbolehkan menandatangani absensi.
3. Setiap mengikuti kegiatan perkuliahan, mahasiswa wajib mengisi daftar hadir dan tidak diperkenankan memaraf daftar hadir atas nama orang lain dan dilarang memberi tanda / coretan pada kolom daftar hadir mahasiswa lain.
4. Selama kegiatan akademik berlangsung, mahasiswa tidak diperkenankan membunyikan telepon genggam dan makan makanan yang dapat mengganggu kegiatan akademik.
5. Mahasiswa dilarang membuat kegaduhan atau berbicara dengan keras disamping ruang belajar sehingga mengganggu proses belajar mengajar di lingkungan FISIP.
6. Mahasiswa tidak diperkenankan merokok di lingkungan FISIP dan membuang puntung rokok secara sembarangan di wilayah sekitar kampus.
7. Mahasiswa wajib mengumpulkan tugas tepat pada waktunya. Keterlambatan pengumpulan tugas akan mengakibatkan pengurangan nilai.
8. Hal-hal yang berkaitan dengan ijin tidak mengikuti kegiatan akademik, disesuaikan dengan peraturan akademik FISIP yang berlaku.

D. Aturan Pergaulan

1. Mahasiswa wajib saling menghargai dan menghormati agama dan kepercayaan orang lain di lingkungan FISIP.
2. Mahasiswa wajib saling menghormati dan menghargai adat istiadat, etika dan estetika lingkungan FISIP.
3. Mahasiswa dilarang melakukan tindakan asusila di lingkungan kampus.
4. Mahasiswa wajib menghormati semua dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan FISIP
5. Mahasiswa wajib mengindahkan etika dalam menghubungi dosen melalui telepon genggam, diantaranya:
 - Memilih waktu yang tepat, di luar jam istirahat atau jam ibadah.
 - Mengucapkan salam, menyebutkan identitas diri, dan mengakhiri dengan ucapan terima kasih.
 - Menulis pesan dalam konteks formal dengan menggunakan bahasa umum dan tanda baca yang baik.

E. Aturan Lain-lain

Mahasiswa:

1. Dilarang melakukan pemalsuan atas dokumen serta surat-surat yang berkaitan dengan kegiatan akademik untuk kepentingan pribadi atau kelompok
2. Dilarang melakukan kegiatan yang mengakibatkan kerusakan sarana dan prasarana kampus FISIP
3. Dilarang melakukan kegiatan perjudian dan meminum minuman beralkohol di lingkungan FISIP
4. Dilarang melakukan kegiatan yang berkaitan dengan penyalahgunaan narkotika dan psikotropika di lingkungan FISIP
5. Dilarang membawa senjata tajam dan senjata api ke lingkungan FISIP
6. Dilarang melakukan kegiatan politik praktis di lingkungan FISIP

7. Dilarang melakukan kegiatan baik secara individu maupun kelompok dalam kampus tanpa izin atau sepengetahuan Dekan FISIP
8. Dilarang menginap di kampus kecuali ada izin khusus dari Dekan FISIP
9. Dilarang melaksanakan kegiatan yang mengatasnamakan fakultas di luar kampus kecuali ada izin dari Dekan FISIP
10. Setiap mahasiswa berhak menggunakan segala sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan peruntukannya untuk kelancaran Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kegiatan lainnya, dengan seijin Dekan FISIP
11. Setiap pengguna sarana dan prasarana harus mempertanggungjawabkan kebersihan, keamanan, kerusakan dan hal lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku
12. Parkir kendaraan mahasiswa mengikuti peraturan parkir yang ditetapkan oleh kampus Universitas Udayana

F. Mekanisme Sanksi

1. Seluruh mahasiswa FISIP bertanggungjawab dalam pengawasan pelaksanaan tata tertib ini. Pelanggaran terhadap tata tertib akan diberikan sanksi tegas.
2. Sanksi ringan dapat berupa:
 - a. Teguran lisan
 - b. Teguran lisan yang terdokumentasi
3. Sanksi sedang dapat berupa:
 - a. Teguran tertulis oleh Dekan FISIP
 - b. Tidak diijinkan mengikuti kuliah
 - c. Tidak diijinkan mengikuti ujian
 - d. Dicabut haknya untuk memperoleh fasilitas tertentu seperti beasiswa
 - e. Dicabut haknya dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan
4. Sanksi berat dapat berupa:

Diberhentikan sebagai mahasiswa
5. Teguran lisan diberikan pada pelanggaran yang sangat ringan seperti membunyikan telepon genggam saat proses belajar mengajar
6. Teguran lisan terdokumentasi diberikan pada pelanggaran ringan yang terbukti dilakukan berulang sebanyak 3 kali
7. Sanksi ringan dapat diberikan oleh semua dosen dan pegawai struktural
8. Untuk menentukan tingkat pelanggaran, khusus untuk tingkat sedang dan berat diputuskan berdasarkan rapat di lingkungan FISIP
9. Sanksi sedang dan berat diputuskan oleh Dekan FISIP berdasarkan rapat, yang bila memungkinkan juga melibatkan mahasiswa pelanggar.

BAB VI

SATUAN KREDIT PARTISIPASI (SKP)

A. Latar Belakang Penerapan SKP

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana mengharapkan agar atmosfer akademik maupun non akademik senantiasa berkembang dalam kegiatan-kegiatan kampus. Untuk mewujudkan kondisi ini, maka aktivitas kegiatan kampus harus disandarkan pada dinamisasi sosial politik kemasyarakatan yang berkembang namun tetap dibakukan dalam aturan formal. Aturan formal ini dirancang dalam Sistem Satuan Kredit Partisipasi (SKP).

Satuan Kredit Partisipasi (SKP) adalah sistem penghargaan terhadap mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana atas partisipasinya dalam kegiatan akademis dan non akademis di luar proses pembelajaran. Sistem SKP di FISIP Universitas Udayana disandarkan pada Peraturan Rektor Universitas Udayana No. 9 Tahun 2017 Tentang Pedoman Satuan Kredit Partisipasi Mahasiswa Universitas Udayana yang menyatakan bahwa SKP sebagai pengakuan dan penilaian terhadap kegiatan yang diikuti mahasiswa dan pembobotannya disesuaikan dengan jenis pengembangan dan kegiatan yang diikuti. Prinsip penyusunan SKP bersandar dan tetap mengacu pada SK tersebut yang mana telah disesuaikan dengan perkembangan yang ada.

B. Tujuan Pemberian SKP

Adapun ketentuan pemberian SKP yakni

1. Peserta SKP adalah seluruh mahasiswa aktif di Unud
2. Pejabat yang berwenang megesahkan SKP adalah Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Informasi di Unud

Berdasarkan Pada Peraturan Rektor Universitas Udayana No. 9 Tahun 2017 Tentang Pedoman Satuan Kredit Partisipasi Mahasiswa Universitas Udayana Pemberian SKP kegiatan bertujuan untuk:

1. Menggali potensi sumber daya manusia dengan menitikberatkan pada loyalitas dan prestasi kepada almamater.
2. Memotivasi, memacu, dan meningkatkan kreativitas ilmiah mahasiswa.
3. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan organisasi mahasiswa.
4. Meningkatkan persaudaraan, kebersamaan, dan rasa cinta kepada almamater.
5. Memberikan penghargaan kepada mahasiswa atas partisipasinya dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan kreativitas serta prestasi dalam berorganisasi.

C. Mekanisme Pemberian SKP

Mekanisme administrasi pencapaian poin SKP mahasiswa adalah sebagai berikut:

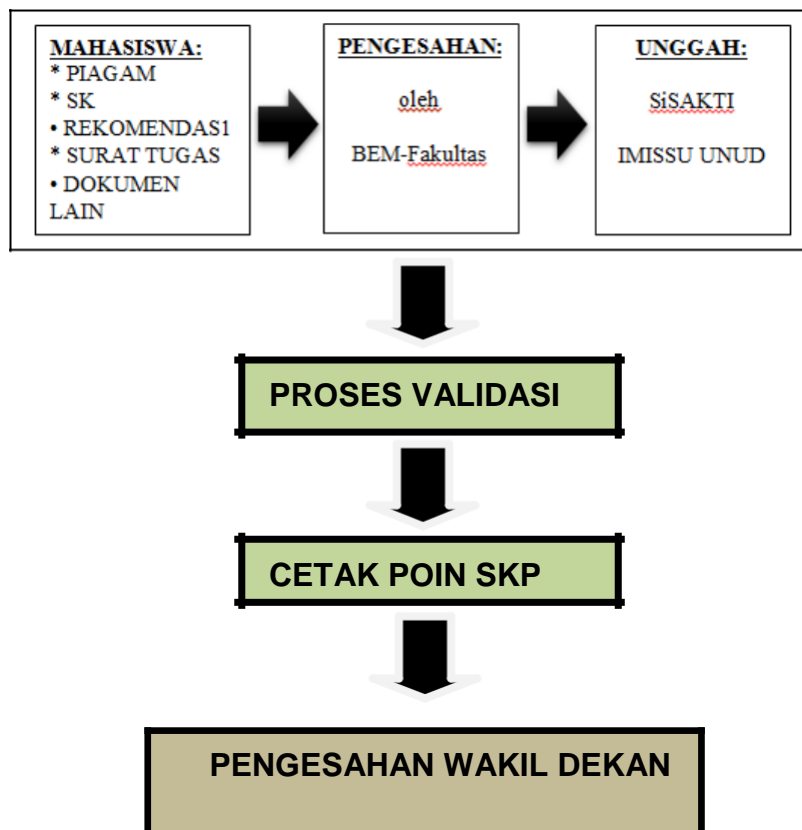
1. Masa berlaku poin SKP mahasiswa adalah satu semester berjalan dan apabila lewat maka poin tersebut tidak dapat divalidasi
2. Pencatatan poin SKP yang diperoleh mahasiswa diunggah oleh mahasiswa

setiap semester pada sistem SiSAKTI di IMISSU mahasiswa

3. Laporan SKP dapat dicetak langsung oleh mahasiswa setelah mendapatkan validasi dari tim validator tingkat fakultas.
4. Pelaporan SKP dilakukan oleh mahasiswa kepada Wakil Dekan Bidang Kamahasiswaan dan Informasi, bila yang bersangkutan akan mengikuti wisuda atau mengajukan lamaran untuk memperoleh beasiswa.
5. Untuk dapat mencetak pelaporan SKP mahasiswa wajib telah mengunggah sertifikat student day di tingkat Fakultas dan Universitas.

Ketentuan perhitungan SKP adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mahasiswa Program Sarjana (S1/D4), pencapaian poin SKP mengikuti formulasi : $\text{Total SKP} = \text{Min (20-65 poin Kegiatan Penalaran/Ilmiah)} + \text{Min (5-50 poin Kegiatan Minat Bakat)} + \text{Min (5-50 poin Kegiatan Organisasi)} + \text{Min (15-60 poin Kepanitiaan)} + \text{Min (5-50 poin Kegiatan Pengabdian Masyarakat)}$; dan
- b. Untuk mahasiswa Program Diploma D3, pencapaian poin SKP mengikuti formula : $\text{Total SKP} = \text{Min (12-42 poin Kegiatan Penalaran/Ilmiah)} + \text{Min (6-30 poin Kegiatan Minat Bakat)} + \text{Min (6-30 poin Kegiatan Organisasi)} + \text{Min (9-36 poin Kepanitiaan)} + \text{Min (6-30 poin Kegiatan Pengabdian Masyarakat)}$



D. Validasi

1. Seluruh SKP yang terkumpul, direkap dalam buku SKP dan dianggap sah apabila ditandatangani oleh BEM FISIP Unud dan Wakil Dekan III FISIP Universitas Udayana dengan melampirkan bukti asli keikutsertaan dalam kegiatan

2. Validator diserahkan kepada mahasiswa, dengan catatan apabila terjadi penurunan prestasi mahasiswa ditingkat universitas atau terjadi hambatan pada validasi SKP mahasiswa dalam proses wisuda maupun beasiswa, maka akan diadakan evaluasi bersama.
3. Laporan SKP dapat dicetak langsung oleh mahasiswa setelah mendapatkan validasi dari tim validator tingkat fakultas.
4. Pelaporan SKP dilakukan oleh mahasiswa kepada Wakil Dekan Bidang Kamahasiswaan dan Informasi, bila yang bersangkutan akan mengikuti wisuda atau mengajukan lamaran untuk memperoleh beasiswa.
5. Untuk dapat mencetak pelaporan SKP mahasiswa wajib telah mengunggah sertifikat student day di tingkat Fakultas dan Universitas.
6. SKP yang dikumpulkan harus terdiri dari:
 - a. Jumlah poin SKP yang wajib dikumpulkan oleh mahasiswa Unud agar dapat mengajukan beasiswa adalah minimal 25 poin SKP.
 - b. Jumlah poin SKP tersebut mencakup kegiatan, penalaran/ilmiah 20-65%, minat dan bakat 5-50%, kepanitiaan 15-60%, organisasi 5-50%, pengabdian masyarakat 5-50%. Dimana bobot yang harus dikumpulkan sebanyak 100%/100 poin untuk jenjang S1/ sederajat dan 60%/60 poin untuk jenjang D3/ sederajat dengan catatan semua syarat minimal di masing-masing bidang harus terpenuhi.

E. Bobot Poin SKP

Bobot Poin SKP yang didapat bagi Mahasiswa Program S1 dan D4 adalah Sebagai Berikut:

KEGIATAN KEPANITIAAN								
	Tingkat Universitas			Tingkat Fakultas			Tingkat Prodi	
	1. Ketua	10		1. Ketua	10		1. Ketua	8
	2. Wakil Ketua	9		2. Wakil Ketua	9		2. Wakil Ketua	7
	3. Sekretaris	8		3. Sekretaris	8		3. Sekretaris	6
	4. Bendahara	8		4. Bendahara	8		4. Bendahara	6
	5. Koordinator Seksi	7		5. Koordinator Seksi	7		5. Koordinator Seksi	5
	6. Anggota Panitia	5		6. Anggota Panitia	5		6. Anggota Panitia	3
JUMLAH POIN = 15-60								

KEGIATAN BIDANG PENALARAN/ILMIAH							
A. Lomba Ilmiah	Poin	Lomba Ilmiah	Poin	B. Kreativitas Mahasiswa/PKM	Poin	C. Seminar/Workshop/Pelatihan	Poin
Tingkat Lokal		Tingkat Nasional		1. Juara PIMNAS		1. Pembicara	10
1. Juara 1	8	1. Juara 1	20	Ketua	40	2. Peserta	1
2. Juara 2	5	2. Juara 2	17	Anggota	35		
3. Juara 3	3	3. Juara 3	14	2. Lolos PIMNAS		D. Publikasi	
4. Peserta	1	4. Peserta	8	Ketua	35	1. Publikasi Ilmiah	10
Tingkat Regional		Tingkat Internasional		Anggota	30	2. Publikasi Populer	5
1. Juara 1	15	1. Juara 1	25	3. Lolos Didanai			
2. Juara 2	12	2. Juara 2	22	Ketua	20	E. Ikut Penelitian Dosen	5
3. Juara 3	10	3. Juara 3	18	Anggota	15		
4. Peserta	5	4. Peserta	10	4. Upload PKM		F. Asisten Praktikum	5
				Ketua	15		
				Anggota	10		
JUMLAH POIN = 20-65							

KEGIATAN MINAT DAN BAKAT

A. Lomba Olah Raga		Poin	Lomba Olah Raga		Poin	B. Lomba Seni		Poin	Lomba Seni		Poin
	Tingkat Lokal			Tingkat Nasional			Tingkat Lokal			Tingkat Nasional	
	1. Juara 1	8		1. Juara 1	20		1. Juara 1	8		1. Juara 1	20
	2. Juara 2	5		2. Juara 2	17		2. Juara 2	5		2. Juara 2	17
	3. Juara 3	3		3. Juara 3	14		3. Juara 3	3		3. Juara 3	14
	4. Peserta	1		4. Peserta	8		4. Peserta	1		4. Peserta	8
	Tingkat Regional			Tingkat Internasional			Tingkat Regional			Tingkat Internasional	
	1. Juara 1	10		1. Juara 1	25		1. Juara 1	10		1. Juara 1	25
	2. Juara 2	8		2. Juara 2	22		2. Juara 2	8		2. Juara 2	22
	3. Juara 3	5		3. Juara 3	18		3. Juara 3	5		3. Juara 3	18
	4. Peserta	2		4. Peserta	10		4. Peserta	2		4. Peserta	10
JUMLAH POIN = 5-50											

KEGIATAN ORGANISASI MAHASISWA

A. Pengurus Lembaga Mahasiswa		Poin	Tingkat Fakultas		Poin	Tingkat Prodi		Poin	Koordinator Angkatan		Poin
	Tingkat Universitas			1. Gubernur BEM	15		1. Ketua HIMA	12		1. Koordinator Mahasiswa	5
	1. Presiden BEM-PM	20		2. Wakil Gubernur BEM	13		2. Wakil Ketua HIMA	10		2. Koordinator Kelas	5
	2. Wakil Presiden BEM-PM	18		3. Sekretaris BEM	12		3. Sekretaris HIMA	9			
	3. Sekretaris BEM-PM	17		4. Bendahara BEM	12		4. Bendahara HIMA	9			
	4. Bendahara BEM-PM	17		5. Kabid BEM	10		5. Koordinator Bidang HIMA	8			
	5. Menteri Kabinet BEM-PM	15		6. Anggota Pengurus BEM	5		6. Anggota Pengurus HIMA	5			
	6. Wakil Menteri Kabinet BEM-PM	14		7. Ketua BPM	10						
	7. Anggota Pengurus BEM-PM	10		8. Wakil Ketua BPM	8						
	8. Ketua DPM	15		9. Sekretaris BPM	7						
	9. Wakil Ketua DPM	13		10. Bendahara BPM	7						
	10. Sekretaris DPM	12		11. Anggota Pengurus BPM	5						
	11. Bendahara DPM	12									
	12. Anggota Pengurus DPM	10									
	13. Ketua UKM	10									
	14. Anggota Pengurus UKM	5									
JUMLAH POIN = 5-50											

KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jenis Pengabdian	Poin
1. Dalam Kampus	1
2. Luar Kampus	3
JUMLAH POIN = 5-50	

F. Ketentuan Tambahan

- a. SKP akan diperhitungkan pada akhir masa studi (S1 maupun D3)
- b. Untuk mahasiswa pindahan, jumlah SKP yang harus dikumpulkan oleh mahasiswa yang bersangkutan akan ditetapkan kemudian oleh BEM FISIP bersama WD III FISIP UNUD
- c. Hal-hal yang belum tercantum dalam Prinsip SKP ini akan diatur melalui Surat Keputusan bersama antara BEM FISIP UNUD dengan WD III FISIP UNUD

Bab VII

ORGANISASI DAN BEASISWA

A. Organisasi Kemahasiswaan

Berdasarkan PP No. 60 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi dan Keputusan Mendikbud No. 155 / U / 1998, mengenai Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, mahasiswa diberikan hak untuk menentukan format organisasi kemahasiswaan yang sesuai dengan kebutuhan perangkat organisasi kemahasiswaan yang diinginkan.

Komitmen ini ditindaklanjuti pula oleh organisasi kemahasiswaan yang ada di FISIP Universitas Udayana dengan berusaha membentuk kelembagaan mahasiswa yang kritis dan mewakili aspirasi mahasiswa maupun masyarakat, baik dari sisi penyampaian maupun pelaksanaan. Organisasi kemahasiswaan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Udayana, dibentuk dengan tetap memberikan daya dukung pada iklim akademik yang ada di lingkup Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana.

Hal ini diawali dengan diadakannya Musyawarah Pembentukan Struktural Organisasi dan Undang Undang Dasar Keorganisasian, pada 15 Januari 2014. Musyawarah ini menghasilkan Undang-Undang Dasar Organisasi Lembaga Mahasiswa FISIP Unud dan juga menetapkan format organisasi mahasiswa di lingkungan FISIP Unud dalam nama Lembaga Mahasiswa FISIP Universitas Udayana.

Mengingat di FISIP Unud sudah terdapat enam program studi, maka disesuaikanlah kondisi tersebut dengan membentuk Himpunan Mahasiswa di tingkat Program Studi yang sifatnya koordinatif dengan Badan Eksekutif Mahasiswa dan Badan Perwakilan Mahasiswa. Adapun himpunan mahasiswa di tingkat program studi antara lain adalah :

- Ikatan Mahasiswa Sosiologi (IMSOS) dibentuk melalui SK 01 /UN14.47/KM/2015
- Ikatan Mahasiswa Hubungan Internasional (KOMAHU) dibentuk melalui SK 02 /UN14.47/KM/2015
- Ikatan Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara (PMAN) dibentuk melalui SK 03 /UN14.47/KM/2015
- Ikatan Mahasiswa Ilmu Politik (COMPASS) dibentuk melalui SK 04 /UN14.47/KM/2015
- Ikatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi KOMIK dibentuk melalui SK 05 /UN14.47/KM/2015
- Ikatan Mahasiswa D3-Perpustakaan HIMPUS dibentuk melalui SK 06 /UN14.47/KM/2015

B. Beasiswa

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana berhak mendapatkan beasiswa. Tawaran beasiswa cukup bervariasi, baik dari internal yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, maupun pihak eksternal lainnya. Informasi mengenai dipublikasikan melalui papan pengumuman, informasi di Sub Bagian Kemahasiswaan atau melalui Wakil Dekan III.

Meski kriteria penerima beasiswa cukup variatif, namun secara umum adalah sebagai berikut :

1. Indeks prestasi minimal antara 2,50 sampai 3,50

2. Posisi semester mahasiswa
3. Keadaan ekonomi orang tua mahasiswa
4. Perilaku (dengan surat keterangan kelakuan baik) mahasiswa
5. Kesehatan (dengan surat keterangan dokter) mahasiswa
6. Keaktifan kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa.

Mahasiswa yang memenuhi kriteria, bisa mendaftarkan diri sesuai mekanisme yang diminta oleh masing masing penyedia beasiswa, maupun pihak fakultas, dalam hal ini oleh sub bagian kemahasiswaan, Wakil Dekan III FISIP serta Tim Verifikasi Beasiswa FISIP Universitas Udayana dengan mempertimbangkan kriteria yang sudah digariskan, kemajuan prestasi akademik, serta faktor pemerataan.

MARS MAHASISWA FISIP UNIVERSITAS UDAYANA

Kami Mahasiswa FISIP Unud
Mengabdikan pada Negara
Menegakkan Panji Demokrasi
Untuk Keadilan

Kami Mahasiswa FISIP Unud
Berjuang di Jalan Sosial
Menjunjung Komitmen Kebersamaan
Demi Nusa Bangsa

Reff :
Integritas, Keilmuan, adalah Menjadi Jiwa FISIP
Berwawasan, Berlogika, yang Menjadi Modal Utama Kami

Kami Mahasiswa FISIP Unud
Tak Gentar Hadapi Tantangan
Berani Mengawal Perubahan
Untuk FISIP tercinta

Satu Hati, Satu Jiwa, Satu Spirit, FISIP !

*Disusun 17 Agustus 2011
Diubah Oleh : Tedi Erviantono*

DATA DOSEN DAN PEGAWAI

Dekanat



Nama : Dr. Drs. I Gusti Putu Bagus Suka Arjawa. M,Si
Nip : 196407081992031003
Golongan/Pangkat : IVb/Pembina Tk.I
Jabatan struktur : Dekan
Alamat : Perum Griya Tansa Trisna Jl. Cendana 2 No.1 Dalung
E-mai; : Suka_arjawa@yahoo.com



Nama : Dr.Drs. I Nengah Punia, M.Si
Nip : 196612311994031020
Golongan/Pangkat : IVb/Pembina Tk.I
Jabatan struktur : Wakil Dekan I
Alamat : Perum Gandapura, Kesiman Denpasar
E-mai; : inengahpunia@fisip.unud.ac.id



Nama : Dr. Piers Andreas Noak, S.H, M.Si
Nip : 196302171988031001
Golongan/Pangkat : Ivb/Pembina Tk.I
Jabatan struktur : Wakil Dekan II
Alamat : Denpasar
E-mai; : piers_noak@yahoo.com



Nama : Dra.Nazrina Zuryani, M.A., Ph.D.
Nip : 196502231990032002
Golongan/Pangkat : IVa/Pembina Tk.I
Jabatan struktur : Wakil Dekan III
Alamat : Cekomaria, Peguyangan Kaja Denpasar
E-mai; : nazrinazuryani@yahoo.com

Program Studi Sosiologi



Nama : Dr.Dra. Ni Luh Nyoman Kebayantini, M.Si
Nip : 195701051986012001
Golongan/Pangkat : IVb/Pembina Tk.I
Jabatan struktur : Koordinator Prodi Sosiologi
Alamat : Jl. kaswari Gang IV/9, Penatih, Denpasar
E-mai; : kebayantini@gmail.com



Nama : Dr. Drs. I Gusti Putu Bagus Suka Arjawa. M,Si
Nip : 196407081992031003
Golongan/Pangkat : IVb/Pembina Tk.I
Jabatan struktur : Dekan
Alamat : Perum Griya Tansa Trisna Jl. Cendana 2 No.1 Dalun
E-mai; : Suka-Arjawa@yahoo.com



Nama : Ikma Citra Ranteallo, S.Sos., M.A
Nip : 198210272009122006
Golongan/Pangkat : IIIc/ Penata
Jabatan struktur : Dosen
Alamat :
E-mai; : ikma_citra@unud.ac.id



Nama : Imron Hadi Tamim, S.S, M.A
Nip : 198210102009121002
Golongan/Pangkat : IIIb/ Penata Muda TK.I
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Jl. Serma Made Putra, Denpasar
E-mai; : el_tamam@yahoo.co.id



Nama : Dra. Nazrina Zuryani, M.A., Ph.D
Nip : 196502231990032002
Golongan/Pangkat : Iva/Pembina Tk.I
Jabatan struktur : Wakil Dekan III
Alamat : Jl. Cekomaria, Gg. Melati, Peguyangan Kaja, Denpasar
E-mai; : nazrinazuryani@yahoo.com



Nama : Dr. Drs. I Nengah Punia, M.Si
Nip : 196612311994031020
Golongan/Pangkat : IVb/Pembina Tk.I
Jabatan struktur : Wakil Dekan I
Alamat : Perum gandapura, Kesiman, Denpasar
E-mai; : inengahpunia@fisip.unud.ac.id



Nama : Gede Kamajaya, S.Pd., M.Si
Nip : 1987030720190113001
Golongan/Pangkat :
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Jl. Majapahit, Kuta, Badung
E-mai; : kamajaya_1965@yahoo.com



Nama : Wahyu Budi Nugroho, S.Sos., M.A
Nip : 198806112014041002
Golongan/Pangkat : IIIb/Penata Muda Tk.I
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Jl. Pulau Serangan, Sanglah< Denpasar
E-mai; : Wahyubudinug@yahoo.com



Nama : Ni Made Anggita Sastri Mahadewi, S.Sos., M.Sos
NIK : 1992040420181123001
Golongan/Pangkat :
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Jl Perum Taman Lembusura, No 9, Ubung kaja, Denpasar
E-mai; : snimadeanggita@yahoo.com



Nama : I G.N.A Krisna Aditya, S.Sos., M.A
Nip : 199210252019031013
Golongan/Pangkat : IIIb/Penata Muda Tk.I
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Jl. Patih Nambi, Ubung Kaja Denpasar
E-mai; : krisnaaditya@outlook.com

Program Studi Ilmu Komunikasi



Nama : Dr. I Gusti Agung Alit Suryawati, S.Sos. M.Si
Nip : 197005302008122001
Golongan/Pangkat : IIIc/Penata
Jabatan struktur : Koordinator Prodi Ilmu Komunikasi
Alamat : Denpasar
E-mai; : igalitsuryawati@yahoo.co.id



Nama : I Dewa Ayu Sugiatica Joni, S.Sos, M.A
Nip : 19850117201122004
Golongan/Pangkat : IIIb/Penata Muda Tk.I
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Denpasar
E-mai; : idajoni11@gmail.com



Nama : Ni Luh Ramaswati Purnawan SS.M. Comn
Nip : 197608022002122001
Golongan/Pangkat : IVa/Pembina
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Denpasar
E-mai; : ramaswati.purnawan@gmail.com



Nama : Ni Nyoman Dewi Pascarani,S.S,M.Si
Nip : 198204212010122003
Golongan/Pangkat : III b/Penata Muda Tk.I
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Denpasar
E-mai; : dewi.pascarani@fisip.unud.ac.id



Nama : Dewi Yuri Cahyani,S.Sos,M.Si
Nip : 197905252009122001
Golongan/Pangkat : IIIc/Penata
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Denpasar
E-mai; : yuri-arifin@yahoo.com



Nama : Dr. Ni Made Ras Amanda Gelgel,S.Sos.M.Si
Nip : 198007132008122001
Golongan/Pangkat : IIIc/Penata
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Ginayar
E-mai : rasamanda13@unud.ac.id



Nama : Ade Devia Pradipta, SE, MA
NIP : 1988120920130822001
Golongan/Pangkat : IIIb/Penata Muda Tk.I
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Sesetan, Denpasar
E-mai : deviapradipta88@gmail.com

Program Studi Hubungan International



Nama : Idin Fasisaka, S.IP, M.A
Nip : 197607202010121002
Golongan/Pangkat : IIIb/ Penata Muda Tk.I
Jabatan struktur : Koordinator Program Studi HI
Alamat : Al-Amin, Denpasar
E-mai : idinfasisaka@fisip.unud.ac.id



Nama : Ni Wayan Rainy Priadarsini S,SS. M hub.Int
Nip : 198701232014042001
Golongan/Pangkat : IIIb/ Penata Muda Tk.I
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Denpasar
E-mail : rainypriadarsini@fisip.unud.ac.id



Nama : I Made Anom Wiranata, S.IP, M.A
Nip : 197705242008121003
Golongan/Pangkat : IIIc/ Penata
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Jl. Tarumanegara No 16 Tabanan
E-mai : anomwiranata@gmail.com



Nama : D.A. Wiwik Dharmiasih, S.IP, M.A
Nip : 198209302009122002
Golongan/Pangkat : IIIb/ Penata Muda Tk.I
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Denpasar
E-mai : wiwikd@unud.ac.id



Nama : Sukma Sushanti, S.S, M.Si
Nip : 197910182009122001
Golongan/Pangkat : IIIb/ Penata Muda Tk.I
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Dalung Gendhis Residence No 8, Badung
E-mai : Sukamasushanti@gmail.com



Nama : Putu Titah Kawitri Resen, SIP.MA
NIK : 1981120720720181123001
Golongan/Pangkat :
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Jl. Tegal Sari, Gg Cempaka, Denpasar
E-mai : kawitriresen@unud.ac.id



Nama : Putu Ratih Kumala Dewi, S.H.,M.Hub.Int
Nip : 198802282015042004
Golongan/Pangkat : IIIb/Asisten Ahli
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Panjer, Denpasar
E-mai : ratihkumaladewi@unud.ac.id



Nama : Anak Agung Intan Prameswari,S.IP.M.Si
NIK : 1989052420181123001
Golongan/Pangkat :
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Jl. Veteran Denpasar
E-mai : prameswari.intan@gmail.com



Nama : A.A Bagus Surya Widya Nugraha,S.IP, M.Si
NIK : 1986031020140412001
Golongan/Pangkat :
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Gatsu Timur, Denpasar
E-mai : bagusurya@gmail.com



Nama : Adi P. Suwecawangsa, S.IP., MA
Nip : 198806052019031009
Golongan/Pangkat : IIIb/Penata Muda Tk.I
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Jl raya Sukawati No 1B, Gianyar, Bali
E-mai : adisuwecawangsa@yahoo.co.id



Nama : Penny Kurnia Putri, S.Sos.,M.A
Nip : 198602152018032001
Golongan/Pangkat : IIIb/Penata Muda Tk.I
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Denpasar
E-mai : Pennykurnia@unud.ac.id

Program Studi Administrasi Negara



Nama : Ni Wayan Supriliyani, S.Sos.,M.Si
Nip : 198104102008122002
Golongan/Pangkat : IIIa/Penata Muda
Jabatan struktur : Koordinator Program Studi Administrasi Negara
Alamat : Batubulan, Gianyar, Bali
E-mai : prily@fisip.unud.ac.id



Nama : I Putu Dharmanu Yudarta, S.Sos.M.PA
Nip : 198612312014041002
Golongan/Pangkat : IIIb/Penata Muda Tk.I
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Jl. HOS Cokroaminoto, Gg Tunjung Sari, Denpasar
E-mai : P_dharmanu@unud.ac.id



Nama : I Ketut Winaya, S.Sos, M.AP
Nip : 197504012008121001
Golongan/Pangkat : IIIa/Penata Muda
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Denpasar
E-mai : winaya@fisip.unud.ac.id



Nama : Putu Nomy Yasintha, S.Sos., MPA
Nip : 198704302015042003
Golongan/Pangkat : IIIb/Penata Muda Tk.I
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Denpasar
E-mai : nomyyasintha@fisip.unud.ac.id



Nama : Putu Eka Purnamaningsih, SH.M.AP
NIK : 1981091420181123001
Golongan/Pangkat :
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Jl, IR.IB Oka, Gg, Mandau No 16, Denpasar
E-mai : ekapurnamaningsih@unud.ac.id



Nama : Kadek Wiwin Dwi Wismayanti, SE.M.AP
NIK : 1987071620180123001
Golongan/Pangkat :
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Br. Denkayu Baleran, Mengwi, Badung
E-mai : wiwinwismayanti@unud.ac.id



Nama : Komang Adi Sastra Wijaya, SS.,M.AP
 Nip : 198411112008011003
 Golongan/Pangkat : IIIa/Penata Muda
 Jabatan struktur : Dosen
 Alamat : Denpasar
 E-mai : adisastrawijaya@fisip.unud.ac.id



Nama : Ni Putu Anik Prabawati, S.IP., M.AP
 Nip : 1993071420180122001
 Golongan/Pangkat : IIIb/Penata Muda Tk.I
 Jabatan struktur : Dosen
 Alamat : Denpasar
 E-mail :



Nama : I Dewa Ayu Putri Wirantari, S.IP., MPA
 NIK : 1992100420181123001
 Golongan/Pangkat :
 Jabatan struktur : Dosen
 Alamat : Denpasar
 E-mai : putriwirantari@unud.ac.id

Program Studi Ilmu Politik



Nama : Bandiyah, S.Fil, M.A
 Nip : 198109032010122001
 Golongan/Pangkat : IIIc/Penata
 Jabatan struktur : Koordinator Prodi Ilmu Politik
 Alamat : Jl. Serma Made pil Gg.1 No 14 A, Denpasar
 E-mai; : dyah_3981@unud.ac.id



Nama : Muh .Ali Azhar, S.IP, M.A
 Nip : 197803232010121003
 Golongan/Pangkat : IIIb/Penata Muda Tk.I
 Jabatan struktur : Dosen
 Alamat : Tabanan
 E-mai; : muhammad23ib@fisip.unud.ac.id



Nama : Tedi Ervianto, S.IP, M.Si
 Nip : 197605022009121002
 Golongan/Pangkat : IIIc/Penata
 Jabatan struktur : Dosen
 Alamat : Denpasar
 E-mai; : tedierviantono@fisip.unud.ac.id



Nama : Drs. I Ketut Putra Erawan, MA.Ph.D
Nip : 196503291990031001
Golongan/Pangkat : IIIId/Penata Tk.I
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Denpasar
E-mai; : ketuterawan@fisip@unud.ac.id



Nama : Dr. Piers Andreas Noak, S.H, M.Si
Nip : 196302171988031001
Golongan/Pangkat : IVb/Pembina Tk.I
Jabatan struktur : Wakil Dekan II
Alamat : Denpasar
E-mai; : piers_noak@yahoo.com



Nama : A.A.S. Mirah Mahaswari Jayantini Merta, S.IP.,MSc
NIK : 1989042820190123001
Golongan/Pangkat :
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Denpasar
E-mai; : mirahmahaswari@gmail.com



Nama : Gede Indra Pramana, SIP.,M.A
Nip : 1988110112019031009
Golongan/Pangkat : IIIb/Penata Muda Tk.I
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Jl.WR Supratman, gang Swadaya X, No 9, Tohpati
E-mai; : Indrapramana@unud.ac.id

Program Studi D-3 Perpustakaan



Nama : Drs. Made Kastawa, SS.,M.Lib
Nip : 195812311981031053
Golongan/Pangkat : IVb/Pembina Tk.I
Jabatan struktur : Koordinator Program Studi D-3 Perpustakaan
Alamat : Denpasar
E-mai; : kastawa@fisip.unud.ac.id



Nama : Drs. I Putu Suhartika, M.Si
Nip : 196511191985021001
Golongan/Pangkat : IVb/ Pembina Tk.I
Jabatan struktur : Dosen
Alamat : Jl. Batas Dukuh Sari, Sesetan, Denpasar
E-mai; : ipsuhartika@fisip.unud.ac.id



Nama : Richard Togaranta Ginting, S.Sos, M.Hum
 Nip : 198811022014041001
 Golongan/Pangkat : IIIb/Penata Muda Tk.I
 Jabatan struktur : Dosen
 Alamat : Denpasar
 E-mai; : richardtogaranta@yahoo.com



Nama : Ni Putu Premierita Haryanti, S.Sos., M.A
 Nip : 1991031620191032019
 Golongan/Pangkat : IIIb/Penata Muda Tk.I
 Jabatan struktur : Dosen
 Alamat : Jl. Batas Dukuh Sari, Sesetan, Denpasar
 E-mai; : premierita@yahoo.com

Kepegawaian



Nama : I Ketut Wijana, SE
 Nip : 197402071999031003
 Golongan/Pangkat : IIIId/Penata Tk.I
 Jabatan struktur : Kabag tata usaha
 Alamat : Perum Buana Mas Indah AA2 No 7, denpasar
 E-mai; : KWseven7@gmail.com



Nama : I Made Sudarsana, S.Sos
 Nip : 197011011990031002
 Golongan/Pangkat : IIIId / Penata Tk.I
 Jabatan struktur : Kpl Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Keuangan
 Alamat : Denpasar
 E-mai; : madesudarsana@fisip.ac.id



Nama : Ida Ayu Putu Meiyanti,SS
 Nip : 197305092002122001
 Golongan/Pangkat : IIIId/Penata Tk.I
 Jabatan struktur : Kpl Sub Bidang Akademik & Kemahasiswaan
 Alamat : Denpasar
 E-mai; : dayumeiyanti@yahoo.com



Nama : Ni Made Sukadi, S.Sos
 Nip : 196511251987022002
 Golongan/Pangkat : IIIId/Penata Tk.I
 Jabatan struktur : Pengadministrasi Kemahasiswaan dan Alumni
 Alamat : Denpasar
 E-mai; : sukadimade@gmail.com



Nama : Ni Luh Budiartini, S.E
NIK : 1981071520111022001
Golongan/Pangkat :
Jabatan struktur : Penata Dokumen Keuangan
Alamat : Denpasar
E-mai; : budiartini81@gmail.com



Nama : I Kadek Surya Premana, S.Sos., M.Si
NIK : 198801022012011200
Golongan/Pangkat :
Jabatan struktur : Pengadministrasian BMN
Alamat : Denpasar
E-mai; : suryaperamana@yahoo.ac.id



Nama : I Made Wahya Dhyatmika
NIK : 1992091920140812001
Golongan/Pangkat :
Jabatan struktur : Teknisi Sarana dan Prasarana Kantor
Alamat : Denpasar
E-mai; : dhyatmika@fisip.unud.ac.id



Nama : Putu Santhy Devi, S.Sos
NIK : 1990010220140422001
Golongan/Pangkat :
Jabatan struktur : Pengadministrasi Akademik
Alamat : Denpasar
E-mai; : putusanthydevi@gmail.com



Nama : Eva Nila Sofitri, ST
NIK : 1978092320150422001
Golongan/Pangkat :
Jabatan struktur : Pengadministrasian Akademik
Alamat : Denpasar
E-mai; : eva_nila97@yahoo.com



Nama : Jackline Octarina Koyoh, SS., M.Hum
Nip : 1987102620160622001
Golongan/Pangkat :
Jabatan struktur : Penata Usaha Pimpinan
Alamat : Denpasar
E-mai; : jackline2610@gmail.com



Nama : Ni Nyoman Erna Cahyani, A.Md
NIK : 1994081120160922001
Golongan/Pangkat :
Jabatan struktur : Petugas Perpustakaan
Alamat : Denpasar
E-mai; : cahyani_ernaa@yahoo.com



Nama : Diah Ayu Savitri, S.H
NIK : 1983021620101222003
Golongan/Pangkat : IIIb/ Penata Muda Tk.I
Jabatan struktur : Pengadministrasi BMN
Alamat : Denpasar
E-mai; : savitridiahayu@gmail.com



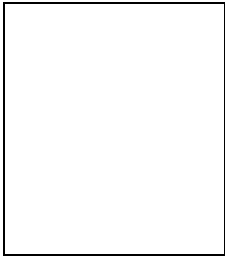
Nama : I Gst Ayu Ratna Santiasih, A.Md.Ak
Nip : 1980001252014092001
Golongan/Pangkat : IId/Pengatur Tk.I
Jabatan struktur : BPP keuangan
Alamat : Jl. Pengubungan, Gg, Kayu nagasari No 7, Denpasar
E-mai; : yugekratna25@yahoo.co.id



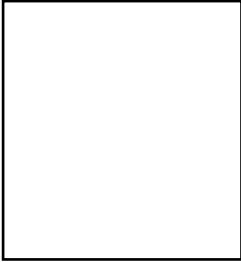
Nama : Ni Putu Devi Udayani, S.Kom
Nip : 1987022220091222002
Golongan/Pangkat : IIIb/Penata Muda Tk.I
Jabatan struktur : Pengolah Data Akademik
Alamat : Jl Warmadewa Gg. VI, Ubung Kaja, Denpasar
E-mai; : Devi939@yahoo.com



Nama : Ni Nyoman Murni Ari Pertiwi, S.Pd
NIK : 1990070520181122001
Golongan/Pangkat :
Jabatan struktur : Penata Dokumen Keuangan
Alamat : Dusun Kanginan, Desa Pesinggahan, Kelungkung
E-mai; : Aripertiwi05@gmail.com



Nama : Ni Putu Ayu Ditarini Hapsari,S.Sos.
NIK : 198302132008012007.
Golongan/Pangkat :
Jabatan struktur : Pemroses mutasi kepegawaian
Alamat : jl. Buana prima no.7x, PadangSambian Kaja
E-mai; : ditarinihapsari@gmail.com



Nama : Igede Aris Mertha Diantara.S,E.
NIK : 1994090120181112001
Golongan/Pangkat :
Jabatan struktur : Pengolah Data
Alamat : Br bengkel kawan, Kec.kediri,Kab.Tabanan
E-mai; : arismertha@gmail.com